

RELIGIOSITAS PADA WANITA BERJILBAB ANGGOTA
HIJABERS COMMUNITY YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu

Disusun Oleh:

Noor Etika Limpat Pambudi
08710080

Dosen Pembimbing :

M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M. Si
197912282009011012

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi

NIM : 08710080

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan



Noor Etika Limpat Pambudi

08710080

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi
NIM : 0871080
Prodi : Psikologi
Judul : Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Pembimbing,


M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si.
NIP. 19791228 200901 1 012



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ \\\ \ /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS PADA WANITA BERJILBAB
ANGGOTA HIJABERS COMMUNITY
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noor Etika Limpat Pambudi

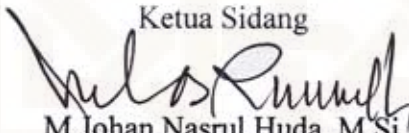
NIM : 08710080

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 11 Oktober 2013
dengan nilai : 77/B

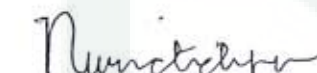
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


M Johan Nasrul Huda, M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I


Nuristighfari Masri Khaerani , M.Si
NIP.19761028 200912 2 001

Penguji II


Maya Fitria, MA
NIP. 19770410 200501 2 006


Yogyakarta, 7-11-2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN




Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

Laa takhaf wa laa tahzan, innallaha ma'anna..

“Jangan takut dan jangan bersedih, Allah bersama kita..”

Hasbunallahu wa ni'mal wakil..

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami, dan Dia sebaik-baik pelindung..”

(Q.S. Ali Imron : 173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala berkah,
rahmat, dan kemudahan yang diberikan-Nya, karya yang
sederhana ini kupersembahkan kepada :*

Orangtuaku tercinta, Ibu dan Bapak..

*Sejuta ucapan terimakasih ananda tidaklah cukup untuk
membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian menyayangi
ananda.*

Suamiku, Dhidha Rahmawan..

*Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, perhatian, semangat,
dan kesabarannya yang seluas samudera dalam membimbingku.*

Mencintaimu adalah syukurku.

*Kakakku, Hario Sulistyo Lantip Trengginas dan Seluruh keluarga
besarku yang teramat mendukungku..*

Terimakasih telah menyayangiku dengan tulus.

Kepada sahabat-sahabatku..

*Atina Machmudati, Dyah Santika Laila Romadhoni, Isna
Rifa'atul Azizah, R.R Sukma Ayu Dewi Anggrahini, Melani
Jayanti, Adhika Pertiwi, Erlina Erwamaulida, Indah Novita Sari,
Shofa Hisbatu Dzifa, Muhammad Farhan, dan Dimas Ade
Setiyawan,*

*Terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa, semoga
persahabatan ini selamanya.*

*Almamaterku tercinta, Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Dan semua sahabat yang membantu dalam karya ini

RELIGIOSITAS PADA WANITA BERJILBAB ANGGOTA HIJABERS COMMUNITY YOGYAKARTA

Noor Etika Limpat Pambudi

NIM. 08710080

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui religiositas dari wanita berjilbab anggota Hijabers Community Yogyakarta. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang anggota Hijabers Community Yogyakarta yang terdiri dari *founder*, pengurus aktif, dan anggota biasa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik. Pendekatan kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik ini digunakan untuk menjelaskan bahwa manusia bertindak berdasarkan pemaknaan mereka terhadap suatu simbol sebagai hasil dari interaksi sosial di dalam komunitas Hijabers Community Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga orang subyek anggota Hijabers Community Yogyakarta memenuhi kelima dimensi religiositas. Dimensi ideologis, ritualistik, eksperiensial, konsekuensial, dan intelektual ditemukan dalam diri masing-masing subyek. Dan ditemukan juga beberapa makna jilbab bagi anggota komunitas tersebut, di antaranya adalah (1) jilbab menimbulkan perasaan aman dan nyaman, (2) jilbab diubah menjadi modern agar perempuan tetap cantik dan menarik, dan (3) jilbab dijadikan sebagai *fashion* yang ditonjolkan di dalam komunitas.

Kata kunci : Religiositas, Makna jilbab, Hijabers Community Yogyakarta

RELIGIOSITY OF WOMEN WEARING HIJAB ON THE HIJABERS COMMUNITY IN YOGYAKARTA

Noor Etika Limpat Pambudi

NIM. 08710080

ABSTRACT

The aim of this study was to get the information regarding to the religiosity of the women wearing hijab on the Hijaber Community Yogyakarta. The subjects of this study were the founder, a person-in-charge, and an average member of Hijaber Community Yogyakarta. As a comparison, there was a muslim woman wearing ordinary conventional hijab to be an additional subject of study.

The study was performed using qualitative method with symbolic interactionism approach. This approach justified that a human acts based on what they depict on a symbol emerged from social interaction on Hijabers Community Yogyakarta.

After a thorough study, it was concluded that three study subjects of Hijabers Community Yogyakarta showed five dimensions of religiosity, that is ideological, ritualistic, experiential, consequential, and intellectual, can be found in each of subjects. Hijab also has several meaning for the community members, such as (1) gives a feeling of comfort and safety; (2) makes them feel beautiful with modern style of hijab, and (3) it become featured fashion in their community.

Keyword: religiosity, hijab, hijabers community, symbolic interactionism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Sang Perencana yang terbaik dengan rahmat dan rahim-Nya telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang paling sempurna di dunia ini, yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar dalam segala kondisi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan Muslimin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Maya Fitria, S. Psi, Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik serta dosen penguji. Terima kasih atas dukungan dan masukannya yang sangat berharga.
4. Bapak M. Johan Nasrul Huda, S.Psi, M.Si. selaku Dosen Seminar Psikologi Sosial dan pembimbing skripsi yang tiada kenal lelah memberikan bimbingan dan dukungan yang luar biasa. Terima kasih atas kekuatan motivasi yang Bapak berikan.

5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M. Psi. selaku Dosen penguji skripsi ini.
Terima kasih atas pelajaran yang berharga serta masukan-masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti, serta seluruh staf Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a di setiap perjalanan anakmu. Semoga sebuah karya kecil ini memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan bagi kalian.
8. Suamiku Dhidha Rahmawan, terimakasih untuk cinta kasih yang tulus, untuk kesabaran yang seluas samudera, untuk dukungan, semangat, dan tenaganya yang tanpa lelah dalam membimbingku. Aku bersyukur dimiliki dan memilikimu, I love you more and more.
9. Kakakku Hario Sulistyو Lantip Trengginas dan semua keluargaku, terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Aku mencintai kalian.
10. Sahabat dan saudaraku; Shofa, Dhika, Erlina, Indah, Ratna, Farhan dan Dimas, terimakasih untuk persahabatan yang luar biasa serta semangat dan bantuannya selama ini.
11. Saudara-saudaraku Psikologi angkatan 2008 yang luar biasa yang sedang berlomba untuk mengejar mimpi dan selalu memberikan semangat yang luar biasa, menyayangi dan mencintaiku tulus; Lek Atul, Bebung Tina, Mama Sukma, Bebeb Tika, Melani, Yogi, Uul, Agus Sukoco, mbah Abdul, Rosyid,

Aripin, Erlin, Mas Ucil, Mas Harjono, Mas Arif, dan semua saudara-saudaraku, terimakasih dukungan dan kasih sayangnya.

12. DL, ON, dan KN. Terima kasih atas kesediaannya menjadi informan dan memberikan banyak pelajaran dalam penelitian ini.

13. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi sosial pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di berbagai hal, maka saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Peneliti,

Noor Etika Limpat Pambudi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan terjadi di segala bidang kehidupan. Globalisasi mempercepat perkembangan dalam berbagai aspek, bukan hanya perekonomian dan teknologi saja, namun saat ini mode atau gaya berpakaian turut mengalami perkembangan. Pengaruh globalisasi tersebut salah satunya berimplikasi pada mode atau gaya berpakaian. Mode yang sedang tren di Paris tak lama kemudian akan menjadi tren di negara-negara lain termasuk Indonesia. Saat ini masyarakat Indonesia mulai berkiblat pada gaya-gaya berpakaian orang-orang Barat. Bukan hanya model busana modern saja, namun busana muslim pun tak kalah ikut mengalami perkembangan.

Model baju muslim kini semakin beragam. Hal ini tak lepas dari peran para perancang busana muslim yang semakin banyak memunculkan ide-ide baru dalam berinovasi. Keanekaragaman mode tersebut membuat busana muslim kini tak lagi dipandang kuno oleh masyarakat khususnya para muslimah. Mereka pun tak lagi ragu untuk mengenakan busana muslim karena mereka tetap bisa bergaya dan tidak ketinggalan jaman. Meskipun tidak semua murni lahir dari diri sendiri, namun hal ini merupakan dampak positif dari perkembangan mode busana muslim (Fitri dan Khasanah, 2011).

Busana muslim dalam penggunaannya selalu dilengkapi dengan jilbab. Seiring dengan berkembangnya mode busana muslim, model jilbab pun semakin banyak bermunculan. Banyak inovasi baru dalam mengenakannya. Penggunaan pernik-pernik pun tak lepas dari pemakaian jilbab yang tidak lain adalah untuk mempercantik pemakaian jilbab tersebut (Fitri dan Khasanah, 2011).

Mengenai pakaian dan jilbab, seorang wanita mukmin yang telah dewasa diwajibkan untuk berjilbab dan menutup seluruh anggota badannya kecuali wajah dan telapak tangan. Tidak hanya sekedar menutup, tapi juga harus memenuhi syarat berjilbab dan berpakaian yang syar'i (Albani, 2011). Ada beberapa syarat-syarat berjilbab yang benar. Pertama, jilbab tersebut meliputi seluruh badan, selain yang dikecualikan (wajah dan telapak tangan). Kedua, jilbab bukan berfungsi sebagai perhiasan. Ketiga, jilbab harus terbuat dari bahan yang tebal. Keempat, jilbab dan pakaian harus longgar dan tidak ketat. Kelima, jilbab dan pakaian tidak diberi parfum atau minyak wangi. Keenam, pakaian yang dikenakan tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir serta bukan merupakan pakaian untuk mencari popularitas (Albani, 2011).

Akan tetapi kini pakaian dan jilbab dikenakan bukan lagi berdasar atas tuntunan agama untuk menutup aurat, akan tetapi sebagai alat pemenuhan gaya hidup yang merambah kemana-mana. Rasulullah memang tidak melarang umatnya untuk mengikuti perkembangan jaman, termasuk dalam hal berpakaian, akan tetapi rambu-rambu syariat memanglah harus tetap dipegang teguh dan ditaati. (Shihab, 2010).

Gaya hidup di jaman modern ini adalah gaya hidup yang berorientasi pada materi dan hal-hal yang bersifat duniawi. Orientasi tersebut kemudian melahirkan sikap, pandangan hidup, dan perilaku materialistik, hedonis, dan permisif. Gaya hidup materialistik-hedonis-permisif ini telah meluas, mulai dari para ABG (Anak Baru Gede) sampai orang dewasa, orang tua, dan tidak sedikit wanita muslimah yang memiliki gaya hidup tersebut. Wanita jaman sekarang dianggap intelek, cantik, dan beradab jika mereka sudah ke salon, berdandan, dan mampu mengikuti perkembangan terbaru seperti gaya berpakaian atau *fashion* (Jaiz dan Yasin, 2011).

Gaya hidup bukanlah sesuatu yang sederhana. Banyak orang menganggap bahwa gaya hidup hanyalah persoalan budaya saja, padahal dalam Islam, gaya hidup juga akan mencerminkan akidah seseorang. Yang terjadi, gaya hidup wanita sekarang justru menuntut dirinya untuk berpenampilan menarik dengan wajah cantik tertata apik, dan lebih pada tuntutan ragawi saja (Jaiz dan Yasin, 2011).

Begitupun dengan penampilan para wanita muslimah. Semakin berkembangnya mode pakaian dan jilbab seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mulai terjadi pergeseran pada makna jilbab tersebut. Wanita muslimah mengenakan jilbab bukan berdasarkan atas perintah agama, maka dari itu, jilbab yang digunakan kurang memenuhi syarat-syarat berjilbab. Mereka menjadikan penggunaan jilbab lebih mengarah pada tujuan mode.

Berjilbab merupakan salah satu sikap seorang wanita yang menjadi simbol religiositas mereka sebagai wujud ketaatan dalam melaksanakan perintah Tuhannya. Akan tetapi seiring berkembangnya kehidupan di abad kapitalisme

seperti saat ini, simbol tersebut kini bukanlah dipakai sebagai tuntunan agama, akan tetapi sebagai salah satu mode berpakaian saja (Shihab, 2010), serta telah berubah menjadi gaya hidup atau *lifestyle* saja yang mengarah kepada perilaku *tabarruj* atau memamerkan aurat (Albani, 2011).

Religiositas adalah kadar keterikatan religius seseorang terhadap agamanya (Uyun, 1998). Religiositas akan berimplikasi pada sikap religius seseorang. Sikap religius adalah keadaan dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuan serta meninggalkan seluruh larangan-Nya, sehingga hal ini akan membawa ketentraman dan ketenangan pada dirinya (Widjanarko, 1997). Dister (dalam Rahayu, 1997) mengatakan bahwa semakin manusia mengakui adanya Tuhan dan kekuasaanNya, maka semakin tinggi tingkat religiositasnya. Religiositas memiliki lima dimensi, antara lain dimensi akidah/ideologis, dimensi ibadah/ritualistik, dimensi ihsan/penghayatan, dimensi amal/pengamalan, dan dimensi ilmu/pengetahuan (Glock dan Stark, dalam Nashori, 1999). Religiositas terdiri dari adanya pemahaman terhadap agama dan segala hal yang termasuk ke dalamnya, termasuk lima dimensi religiositas yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, religiositas ini berpengaruh terhadap perilaku sosial seseorang (Ramayulis, 2007).

Pemakaian busana atau jilbab yang benar sesuai syarat-syarat yang diajukan oleh akan mendatangkan berbagai keutamaan dan kebaikan bagi pemakainya, terutama pada sikap dan perilaku religinya (Siswanto, 2010). Dengan adanya

kepatuhan dalam menjalankan syariah Islam dengan berjilbab, maka paradigma yang bermuculan di dalam masyarakat adalah bahwa penggunaan jilbab yang memenuhi syarat menunjukkan tingkat religiositas keagamaan yang tinggi atas penggunaannya (Darmawati dalam <http://www.scribd.com/>).

Adanya perkembangan mode dalam berjilbab yang telah dijelaskan sebelumnya, membuat sekelompok orang terinspirasi untuk membentuk sebuah komunitas yang diperuntukkan bagi para muslimah berjilbab. Komunitas itu bernama Hijabers Community. Berikut ini keterangan mengenai komunitas tersebut yang didapat dari *website* mereka (<http://hijaberscommunity.com/>) :

Hijabers Community was founded on November, 27th, 2010 in Jakarta, Indonesia. Around 30 women from different backgrounds and professions were gathered together to share their visions to form a community that insyaAllah will accommodate events related to hijab and muslimah. From fashion to islamic studies, from hijab style to learning Islam, anything that will make us a better muslimah insyaAllah. And it is hoped through this community, every muslimah can meet new friends, get to know each other and learn from each other.

Komunitas ini anggotanya didominasi oleh muslimah remaja. Menurut Jalaluddin (2002), pada usia remaja, remaja cenderung memilih untuk bergabung pada *peer group* (teman sebaya). Mereka bergabung dengan teman sebayanya untuk berbagi rasa dan pengalaman.

Untuk mengetahui awal terbentuknya komunitas tersebut, peneliti menemui seorang pendiri Hijabers Community Yogyakarta dan melakukan wawancara terhadapnya. Salah satu pendiri Hijabers Community Yogyakarta yang berinisial ZYS ini berkata bahwa komunitas ini awalnya bernama Hijabi Yogyakarta. Komunitas ini didirikan dengan motivasi untuk bersyiar dan berdakwah melalui *fashion*. Tujuannya supaya dapat merangkul para muslimah untuk belajar bersama

tentang Islam pada umumnya, dan mengajak para wanita muslim untuk berhijab/berjilbab. Setelah komunitas ini berjalan beberapa bulan, pihak Hijabers Community Jakarta mengetahui keberadaan mereka, akhirnya Hijabi Yogyakarta ikut bergabung dalam komunitas Hijabers Jakarta, dan kemudian berubah nama dari Hijabi Yogyakarta menjadi Hijabers Community cabang Yogyakarta.

Kegiatan dari Hijabers Community Yogyakarta ini antara lain *workshop fashion*, kelas kecantikan, tata rias, program *charity* atau kegiatan amal, dan pengajian yang masing-masing diadakan secara rutin. Hijabers Community ini juga seringkali menciptakan *fashion style* atau gaya busana ala mereka sendiri yang unik, modern, dan penuh gaya (*stylish*). Kekreatifan mereka dalam mencipta gaya membuktikan bahwa berbusana muslim justru akan menambah cantik dan anggun penampilan seorang muslimah (<http://quanesha.com/hijabers-community-tren-baru-berbusana-muslim-yang-modis-dan-modern/>).

Hasil pengamatan awal peneliti terhadap komunitas ini, semua wanita muslimah anggota komunitas Hijabers tersebut mengenakan jilbab. Hijabers Community Yogyakarta memiliki kantor sekretariat yang terletak di lantai dua Rumah Muslimah, Jalan Cendrawasih 32, Demangan, Yogyakarta. Di dalam bangunan berlantai dua tersebut, peneliti melihat sederetan baju-baju muslim wanita terpampang di lantai satu Rumah Muslimah dengan kisaran harga mulai dari Rp 85.000, 00 untuk pakaian, dan mulai dari Rp 35.000, 00 untuk jilbab. Pengurus Hijabers Community Yogyakarta juga memiliki butik *online* berlabel Dila&Zata Shop yang menjual pakaian muslimah dengan kisaran harga mulai Rp

85.000,00 sampai Rp 250.000,00. Dan anggota komunitas ini mengenakan pakaian yang serupa dengan yang ada di dalam butik-butik tersebut.

Pada bulan Ramadhan 1432 Hijriyah lalu, Hijabers Community Yogyakarta mengadakan kajian sebelum berbuka puasa. Kegiatan tersebut berlangsung di Galeria Mall dengan mendatangkan ustadz untuk menjadi pemateri. Pada akhir acara mereka menyelipkan acara *hijab class* untuk para muslimah yang datang dalam kajian tersebut.

Peneliti juga mewawancarai seorang anggota Hijabers Community Yogyakarta. Wanita muslimah ini mengaku masuk ke dalam komunitas tersebut karena ikut-ikutan dan tertarik dengan penampilan para anggota Hijabers Community. Mengenai kegiatan dari komunitas tersebut, DA menyebutkan adanya kegiatan kajian bersama ustadz-ustadz tentang berbagai tema seperti nikah muda, karir muslimah, dan lain-lain. Di samping kajian tersebut ada juga kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Hijabers Community Yogyakarta. DA juga mengatakan bahwa komunitas ini merupakan komunitas mahal karena membutuhkan modal besar untuk dapat menyatu dengan para anggotanya terutama untuk menyesuaikan gaya berpakaian para anggota dalam komunitas tersebut.

Peneliti juga mewawancarai seorang *significant other* berinisial IN yang merupakan konsumen dari produk-produk milik Dila and Zata Shop. Berikut ini pandangan IN tentang Hijabers Community Yogyakarta:

“Hijabers Community tuh komunitas muslimah yang seru menurutku. Seneng aja ngliat cara mereka pake baju. Aneh-aneh tapi wangen. Yaa.. itu sih yang menonjol dari mereka. Kayaknya mereka ketemu untuk urusan mode aja, ngajinya nggak tau deh. Soalnya aku pernah diajakin sama anak

Hijabers, katanya kalo pas pertemuan, anggotanya tuh malah pada bawa barang-barang dagangan sendiri. Nah loh, kalo kayak gitu kan ya bisa dibayangin sendiri waktu pertemuan keadaannya kayak apa. Ya walaupun udah diajak ikut tapi akunya yang nggak mau, aku nggak pede, lha dari penampilannya aja udah glamour-glamour gitu e, akunya aja cuma kayak gini, kalo ikut nanti aku ndak malah dikira sopir. Hahaha..”

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka tampak bahwa komunitas Hijabers ini menjadikan Islam sebagai dasar dari komunitas mereka. Kegiatan mereka seperti kajian bersama para ulama, berhijab, berpakaian muslimah, dan kegiatan amal merupakan perwujudan sisi religiositas mereka. Kegiatan tersebut termasuk dalam salah satu dimensi religiositas yakni dimensi ritualistik yang merujuk pada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diperintahkan oleh agamanya (Ancok dan Suroso, 1995). Akan tetapi, tema religiositas tidak hanya berhenti pada persoalan menjalankan perintah agama saja. Di dalamnya masih terdapat dimensi lain seperti dimensi ideologis, eksperiensial, konsekuensial, dan intelektual (Ancok dan Suroso, 1995).

Dalam penelitian ini, di balik penampilan *stylish* para anggota Hijabers Community Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai kereligiusan para muslimah di dalam komunitas ini melalui berbagai dimensi, tidak hanya dari dimensi yang tampak seperti dimensi ritualistik, namun juga dari dimensi yang tak tampak seperti dimensi konsekuensial dan dimensi-dimensi lain yang melengkapi. Di samping itu, peneliti juga ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pemakaian para anggota Hijabers Community Yogyakarta terhadap jilbab yang mereka kenakan yang pada dasarnya dikenal sebagai sebuah simbol religiositas.

Dengan mengambil subyek para wanita berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta, maka penelitian ini mengambil judul **“Religiositas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana religiositas pada wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta? (2) Apa makna jilbab bagi wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui religiositas pada wanita muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta, dan memahami makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang keilmuan psikologi sosial khususnya dalam pokok bahasan mengenai religiositas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil tema religiositas. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk memahami dan mengetahui tentang Hijabers Community Yogyakarta. Dengan penelitian ini, pembaca juga dapat mengetahui makna jilbab menurut sudut pandang anggota Hijabers Community Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini. Beberapa di antaranya adalah :

1. Penelitian milik Dwi Kurniawan (2008), berjudul “Persepsi Wanita Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Perintah Berjilbab dalam Surat An-Nuur Ayat 31”. Penelitian ini menggunakan teori persepsi dari Bimo Walgito yang mengatakan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas individu yang terintegrasi dalam diri individu. Teori selanjutnya mengenai jilbab, peneliti menggunakan konsep jilbab milik Mulhandy Ibnu Al-Hajj yang mengatakan bahwa Jilbab berasal dari bahasa Arab yang jamaknya *jalabiib*. Artinya .pakaian yang lapang dan luas. Pengertiannya adalah .pakaian yang lapang dan dapat menutupi aurat wanita, kecuali muka dan

kedua telapak tangan wanita sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptis melalui pendekatan kuantitatif dan dilengkapi oleh pendekatan kualitatif. Metode deskriptis yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data angket ini dilakukan dengan teknik analisa data statistik distribusi frekuensi, dan pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya. Hasilnya adalah wanita yang memiliki persepsi yang cukup baik terhadap perintah berjilbab dalam Surat An-Nuur Ayat 31 yaitu terhadap perintah menahan sebagian pandangan, memelihara kemaluan, dan perintah menutup aurat, sebanyak 26 orang atau sebanyak 72,22 %, persepsi yang baik sebanyak 7 orang atau sebanyak 19,44 %, dan persepsi yang kurang baik sebanyak 3 orang atau sebanyak 8,33 %. Memang pertama kali wanita berjilbab bukan karena kemauan dari diri sendiri, akan tetapi mereka merasa nyaman dengan mengenakan jilbab. Oleh karena itu ada yang menyatakan sudah konsisten dan ada yang menyatakan belum konsisten, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor.

2. Penelitian milik Nur Azizah (1994) berjudul “Perilaku Moral dan Religiositas Siswa Berlatar Belakang pendidikan Umum dan Agama”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan perilaku moral dan religiositas antara siswa sekolah umum dan sekolah muslim di Bantul. Penelitian ini menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark (dalam Hood, 1996; dalam Rakhmat, 2003; dalam Ancok dan Nashori, 1994). Dalam teori tersebut disebutkan bahwa religiositas terdiri atas lima aspek, yaitu (1) aspek ideologi, (2) aspek ritualistik, (3) aspek ekperiensial, (4) aspek intelektual, dan (5) aspek konsekuensial. Penelitian ini mengambil subyek siswa kelas 8 sebanyak 146 anak, terdiri dari 76 siswa sekolah umum dan 70 siswa sekolah Muslim. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala perilaku moral, skala religiositas I, dan skala religiositas II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perilaku moral siswa sekolah umum dengan perilaku moral siswa sekolah Muslim. Perilaku moral siswa sekolah Muslim lebih baik daripada perilaku moral siswa sekolah umum.

3. Penelitian milik Qurotul Uyun (1998) berjudul “Religiositas dan Motif Berprestasi Mahasiswa”. Subyeknya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia angkatan 1997 sejumlah 136 orang. Penelitian ini menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark (dalam Robertson, 1988). Menurut teori tersebut, religiositas terbagi atas lima dimensi, (1) dimensi ideologis/ *religious belief*, (2) dimensi ritualistik/ *religious practice*, (3) dimensi eksperiensial/ *religious feeling*, (4) dimensi konsekuensial/ *religious effect*, dan (5) dimensi intelektual/ *religious knowledge*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

kuantitatif, menggunakan teknik pengambilan data dengan metode *incidental sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara religiositas pada dimensi eksperensial, dimensi konsekuensial, dimensi ritualistik, dan dimensi ideologis terhadap motif berprestasi. Dimensi intelektual tidak menunjukkan korelasi positif terhadap motif berprestasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Perbedaannya dengan penelitian yang bertema religiositas yang lain terdapat pada subyek, teori, dan metodologi yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti religiositas pada anggota komunitas Hijabers Community Yogyakarta. Sepengetahuan peneliti, belum pernah ada peneliti yang menggunakan anggota Hijabers Community Yogyakarta sebagai subyek penelitian. Teori yang digunakan merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teori religiositas milik Glock dan Stark. Sedangkan metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik. Pendekatan interaksionisme simbolik berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandang subyek. Pendekatan ini menjelaskan bahwa manusia bertindak berdasarkan pemaknaan mereka terhadap suatu simbol sebagai hasil dari interaksi sosial. Perspektif interaksionisme simbolik mengarahkan perhatiannya terhadap interaksi antarindividu yang melibatkan suatu pertukaran simbol sehingga dapat dipergunakan untuk mengerti yang orang lain katakan dan lakukan kepada diri sebagai individu (Soeprapto, 2002). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling tepat, karena dengan

pendekatan ini akan terungkap mengenai pemaknaan dari para muslimah berjilbab yang menjadi anggota Hijabers Community Yogyakarta terhadap jilbab yang mereka kenakan sebagai simbol religiositas.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang religiusitas pada wanita berjilbab anggota Hijabers Community Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

1. Religiusitas anggota Hijabers Community Yogyakarta

Religiusitas anggota Hijabers Community Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dimensi ideologis : para anggota HCY meyakini syahadat, sholat, puasa, zakat, haji, dan berjilbab sebagai hal yang diwajibkan dalam agama Islam.
- b. Dimensi ritualistik : para anggota HCY melaksanakan syahadat, sholat, puasa, zakat, dan berjilbab dengan baik, meskipun belum ada yang melaksanakan ibadah haji.
- c. Dimensi ihsan : para anggota HCY belum pernah mengalami pengalaman religius yang mendalam di dalam dirinya. Pengalamannya hanya terbatas pada pengalaman yang bersifat duniawi saja.
- d. Dimensi pengamalan : agama khususnya rukun Islam mempengaruhi perilaku para anggota HCY di dalam masyarakat.

- e. Dimensi pengetahuan : para anggota HCY mengetahui hukum-hukum Islam meskipun tidak secara detail.

2. Makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta

Makna jilbab bagi anggota Hijabers Community Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) jilbab menimbulkan perasaan aman dan nyaman, (2) jilbab diubah menjadi modern agar perempuan tetap cantik dan menarik, dan (3) jilbab dijadikan sebagai bagian dari *fashion* yang ditonjolkan dalam komunitas.

B. Saran

1. Bagi informan

Sebagai anggota dari Hijabers Community Yogyakarta, hendaknya para informan mempelajari lebih banyak lagi tentang hukum-hukum dalam agama Islam yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadist sebagai sumber hukum utama umat Islam, khususnya mengenai jilbab yang dikenakan sehari-hari. Selain itu, ada baiknya juga para informan lebih memaknai fungsi utama jilbab sebagai penutup aurat wanita, bukan hanya memaknainya sebagai suatu alat pencipta keindahan dalam penampilannya.

2. Bagi komunitas

Hijabers Community Yogyakarta sebagai komunitas yang beranggotakan para muslimah berjilbab, ada baiknya untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bertema religius. Misalnya

dengan mengadakan kegiatan Sunday Fun dengan memperbanyak konten-konten yang Islami, bisa berupa kajian yang bertemakan jilbab atau yang lainnya.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya dapat memandang suatu komunitas dengan bijaksana. Seperti dalam menilai Hijabers Community Yogyakarta, tidak hanya menilai dari penampilan luarnya saja, akan tetapi juga dapat mengikuti kegiatan yang lain yang diadakan Hijabers Community Yogyakarta seperti kajian agama dan kegiatan-kegiatan sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang religiositas anggota Hijabers Community Yogyakarta misalnya dengan menggunakan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan informan yang lebih banyak dan ditambah dengan informan-informan pendukung untuk menguatkan informasi yang didapatkan. Meneliti sebuah komunitas seperti Hijabers Community Yogyakarta pun tidak hanya terbatas pada persoalan religiositas saja. Masih ada lagi hal yang perlu digali dari komunitas ini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang identitas sosial atau konsep diri anggota Hijabers Community Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin. (2011). *Jilbab Wanita Muslimah Menurut Qur'an dan Sunnah*. Solo : At-Tibyan.
- Allport, G.W., & S. Michael, Ross. (1967). "Personal Religious Orientation and Prejudice." *Jurnal of Personality an Social Psychology*, Vol. 4
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori. (1995). *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azizah, Nur. (1994). Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama. *Jurnal Psikologi* Volume 33, Nomor 2, halaman 94-109.
- Darmawati. (2011). Artikel. Diaksespadatanggal 27 Desember 2011, dari <http://www.scribd.com/doc/34480101/Jilbab-Sebagai-Symbol-Perempuan-Islam>.
- Dawam, Ainurrofiq. (2007). Jilbab Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Innovatio* Volume 6, Nomor 12, Edisi Juli-Desember.
- Departemen Agama. (2009). *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta :Pustaka Al-Kautsar.
- Fitri, Idatul., dan Khasanah R.A., Nurul. (2011). *60 Kesalahan Dalam Berjilbab*. Jakarta : Bismillah.
- Hardiyanti, Rima. (2012). Komunitas Jilbab Kontemporer Hijabers Di Kota Makassar. *Skripsi*. Diterbitkan. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Haryati.(2002). Studi nteraksionisme Simbolik, Budaya Telepon Genggam.

Jurnal Penelitian Komunikasi Volume 10, Nomor 1.

Hijabers Community. (2011). Artikel. Diakses padatanggal 10 Januari 2012, dari

<http://hijaberscommunity.com/>

Jaiz, Hartono Ahmad, dan Yasin, Mulyawati M. (2011). *Lifestyle Wanita*

Muslimah : Meluruskan Gaya Hidup Semu. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Dwi. (2008) .Persepsi Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Terhadap Perintah Berjilbab Dalam Surat An-NuurAyat 31. *Skripsi*,

tidakditerbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Moleong, Lexy J. (2011). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung

:RemajaRosdakarya.

Muhyidin, Muhammad. (2005). *Jilbab Itu Keren*. Yogyakarta : Diva Press.

Mulyana, Deddy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu*

Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung : Rosdakarya.

Nashori, Fuad. (1999). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian Pada

Siswa Sekolah Menengah Umum. *Psikologika* Nomor 8 Tahun IV.

Rahayu, RR HartutiPudji. (1997).Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Perilaku

Coping Stress. *Psikologika* Nomor 4 Tahun II.

Ramayulis.(2007). *Psikologi Agama*.Jakarta :KalamMulia.

Ritzer, George. dan Goodman, Douglas J. (2009). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : KreasiWacana.

Shihab, Quraish. (2010). *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.

Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.

Siswanto, M. Nurhadi. (2010). Pendidikan Akhlak Menurut Al-Quran (Surat An-Nur Ayat 31 dan Surat Al-Ahzab Ayat 59). *Skripsi*, tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soeprapto, Riyadi. H.R., Dr.,M.S. (2002). *Interaksionisme Simbolik*. Malang : Averroes Press.

Sookhdeo, Rosemary. (2008). *Secrets Behind TheBurqa*. United States of America: Isaac Publishing.

Sugiyono.(2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syaikh, Fadhilatusydan Al-Fauzan. (2011). *Rambu-rambu Syariat Praktis, Fikih Wanita*. Solo : As-Salam Publishing.

Tren baru berbusana muslim. (2011). Artikel. Diakses pada tanggal 23 Februari 2012, dari <http://quanesha.com/hijabers-community-tren-baru-berbusana-muslim-yang-modis-dan-modern/>

Uyun, Qurotul. (1998). Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa. *Psikologika* Nomor 6 Tahun III.

Widjanarko, Mochammad. (1997). Hubungan Sikap Religius Dengan Rasa Bersalah Pada Remaja Akhir yang Beragama Islam. *Psikologika* Nomor 3 Tahun II.

I. Riwayat hidup :

1. Nama
2. TTL
3. Alamat
4. Pekerjaan
5. Kegiatan di waktu luang

II. Pertanyaan :

1. Kapan Anda mulai berjilbab?
2. Mengapa Anda memutuskan untuk berjilbab?
3. Apa motivasi Anda dalam berjilbab?
4. Apakah ada *role-model* sehingga Anda sekarang berjilbab?
5. Seberapa penting jilbab untuk Anda?
6. Apakah makna dari jilbab yang Anda kenakan?
7. Bagaimana cara Anda memperkenalkan jilbab kepada orang lain / teman yg belum berjilbab?
8. Bagaimana kehidupan Anda sehari-hari? (di dalam masyarakat, hubungan dengan orang lain, tetangga, organisasi)
9. Apakah ada syarat khusus untuk bisa bergabung dg HCY? Jika ada, apa saja?
10. Apa identitas yang paling menonjol di HCY?
11. Bagaimana HCY memperkenalkan jilbab kepada masyarakat?
12. Penampilan khas dan yang sesuai dengan HCY itu yang seperti apa?
13. Apakah di HCY ada sebutan khusus dalam menyebut jilbab?

14. Bagaimana pemahaman Anda terhadap rukun iman? Bagaimana perwujudannya dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari?

- a. Iman kepada ALLAH
- b. Iman kepada Malaikat-malikat ALLAH
- c. Iman Kepada Kitab-kitab ALLAH
- d. Iman Kepada Rasul-rasul ALLAH
- e. Iman kepada hari Kiamat
- f. Iman kepada Qada dan Qadar

➔ Berjilbab termasuk dalam rukun Iman yg mana?

15. Seberapa jauh Anda melaksanakan rukun Islam? Bagaimana perwujudannya dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari?

- a. Syahadat
- b. Sholat
- c. Zakat
- d. Puasa
- e. Haji

➔ Berjilbab termasuk dalam rukun Islam yg mana?

16. Apakah ada pengalaman menarik mengenai “Anda dan Jilbab” yang dapat Anda bagikan?

17. Bagaimana pemahaman Anda mengenai hukum-hukum Islam mengenai kewajiban berjilbab bagi setiap muslimah yang tercantum dalam Al-Quran dan Hadist? (bisa disebutkan ayat dan hadistnya)

Terimakasih untuk bantuan dan jawabannya, semoga dilancarkan segala urusan, sukses dunianya, serta akhiratnya



-Limpat-



GUIDE WAWANCARA 2

(Rukun Islam dan Jilbab dalam Dimensi Religiusitas)

1. Syahadat

- Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan syahadat?
- Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/berhubungan dengan syahadat?
- Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?
- Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?

2. Sholat

- Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?
- Bagaimana pelaksanaan sholat anda?
- Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?
- Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?
- Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?

3. Puasa

- Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan sunnah.

- Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?
- Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa saja?

4. Zakat

- Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?
- Bagaimana pelaksanaan zakat anda?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?
- Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa saja?

5. Haji

- bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?
- Sudahkah anda melaksanakan haji?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berhaji/berhubungan dengan haji?
- Apakah dengan berhaji mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai haji? Apa saja?

6. Jilbab

- Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?
- Sudahkah anda konsisten berjilbab?
- Adakah pengalaman berkesan ketika berjilbab/berhubungan dengan jilbab?
- Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda kenakan?
- Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab? Apa saja?

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 1

Nama : DL
Pekerjaan : Editor buku
Tanggal Wawancara : 28 September 2012
Waktu Wawancara : Pukul 18.13 - 18.51 WIB
Lokasi Wawancara : Penerbit Bentang Pustaka
Tujuan Wawancara :
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : DL-W1 (Informan 1 - Wawancara 1)

No	Keterangan	Analisis
1	Silakan mbak memperkenalkan diri dulu	
2	Nama saya DL. <u>Bekerja sebagai editor buku di penerbit</u>	Bekerja sebagai editor buku
3	<u>Bentang Pustaka Jogja. Saya anak kedua dari dua</u>	di penerbit bentang pustaka
4	<u>bersaudara, rumah saya di jalan Magelang Km 20.</u>	jogja
5	Oke terimakasih, langsung ke pertanyaannya ya mbak..	Anak kedua dari dua
6	Yak	bersaudara
7	Emm.. karena mbak ini anggota HCY, saya mau tanya,	
8	 kapan sih mbak mulai berjilbab?	
9	Eee.. <u>kelas 3 SMA.</u>	
10	Oh 3 SMA..	
11	Iyaa..	
12	Itu motivasinya mbak akhirnya berjilbab tuh apa?	
13	<u>Motivasinya agak nggak penting sih sebenarnya, jadi dulu tu</u>	
14	<u>waktu kelas 2 tu aku..... dulu aku nggak jilbaban, trus pas</u>	
15	<u>kelas 2 SMA tuh kan sering lepas pakai kan, pelajaran</u>	
16	<u>agama dan segala macem. Trus sering pake tapi kalo di luar</u>	
17	<u>pake-enggak, itu kelas 2. Trus kelas 3 tuh aku kan masuk</u>	
18	<u>kelas IPS kan, itu kebanyakan yang cewek dan yang Islam</u>	
19	<u>tu pada pake jilbab, jadi aku kayak merasa aduh aku kok</u>	
20	<u>beda sendiri ya kalo nggak jilbaban... mmm.. intinya sih</u>	
21	<u>terpengaruh sama lingkungan sih, temen-temen kan pada</u>	
22	<u>jilbaban, trus... ya udah aku juga jilbaban deh.. Trus ya udah,</u>	
23	<u>habis itu dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilbaban</u>	
24	<u>terus.</u>	
25	Hehe aamiin.. trus berarti keputusannya untuk berjilbab	
26	itu karena terpengaruh lingkungan tadi itu ya mbak?	
27	He'emh, iyaa..	
28	Ada nggak pengaruh role-model gitu?	
29	ya biasanya kan pada dapet hidayah lah atau apalah segala	
30	macem, ya itu <u> mungkin hidayahnya ya dari temen-temen</u>	
31	<u>yang pake jilbab.</u>	
32	Kalo tanggapan orang tua gimana?	

33	Kalo dari <u>orang tua</u> malah ini ya, mereka <u>nggak terlalu</u>	
34	<u>memaksa atau menyuruh</u> , bahkan pas aku <u>mulai pake jilbab</u>	
35	<u>tuh bener-bener ditanyain</u> , aduh <u>nggak usah aja deh</u> , pake	
36	<u>jilbab tuh pas pengajian aja..</u> kalo <u>pas biasa ya udah nggak</u>	
37	<u>usah</u> , takutnya kan nanti dilepas lagi kan.. <u>copot lepas segala</u>	
38	<u>macem gitu orang tua aku</u> <u>nggak suka kalo misalnya aku</u>	
39	<u>lepas copot gitu...</u> tapi ya udah, aku <u>jilbaban..</u>	
40	Tapi ibunya pake jilbab kan mbak?	
41	<u>Iya pake jilbab</u> . Tapi ya itu anehnya dia, hehe.. <u>waktu aku</u>	
42	<u>jilbaban tuh bukannya alhamdulillah atau gimana</u> tapi malah	
43	<u>mempertanyakan kembali gitu lhoo</u> , apa udah mantep?	
44	<u>Soalnya mama nggak mau kalo nanti cuman kamu lepas</u>	
45	<u>lagi</u> . Katanya gitu...	
46	Hehehe.. yaya.. trus gini, sekarang kan mbak ikut HCY,	
47	itu katanya mbak jadi foundernya juga ya?	
48	<u>Iya sih</u> , dulu tu awal-awal tu kapan ya.. aku nggak inget sih,	
49	<u>pokoknya itu tuh awal-awal banget lah</u> , <u>awal-awal aku masih</u>	
50	<u>kerja</u> , aku kan waktu itu awalnya kerjanya di Jakarta kan..	
51	<u>jadi</u> , ikut jadi salah satu founder tapi nggak begitu rutin	
52	<u>dateng gitu soalnya kan aku masih di Jakarta</u> , jadi kalo aku	
53	<u>pulang aja ikut-ikutnya</u> . Dulu sih awalnya cuman karena	
54	<u>kumpul-kumpul gitu kan..</u> dulu kan kita yang pertama-	
55	<u>tamanya nge-hits jilbab disini jadi mode gitu loh..</u>	
56	He'emh..	
57	<u>Nah itu</u> , <u>awalnya emang dari fashion sih HCY tuh..</u> tapi ya	
58	<u>lama-lama kita memprogram kedepannya tu ini..</u> harus diisi	
59	<u>dengan konten yang apasih..</u> ada religinya juga..	
60	Terus... kalo misalnya nih, aku atau temen-temenku	
61	mau masuk HCY tu ada syaratnya nggak?	
62	<u>Yang penting berjilbab aja..</u>	
63	Trus ada identitas khusus nggak sih mbak kalo ikutan	
64	HCY?	
65	Maksudnya identitas apa?	
66	Ya member atau apa gitu..	
67	<u>Oh ada..</u> sebenarnya tuh <u>ada card-nya</u> . Dulu kan kita	
68	<u>namanya Hijabi ya</u> , nah <u>awalnya kan namanya Hijabi Jogja</u>	
69	<u>kan</u> , trus habis itu kita istilahnya kayak di-akusisi sama HCY	
70	<u>yang di Jakarta</u> , jadi kita istilahnya jadi kayak Hijabers	
71	<u>cabang di daerah gitu lho..</u> nah sejak saat itu kan terus jadi	
72	<u>lebih kuat lah gitu untuk menjadi suatu organisasi</u> . Terus ada	
73	<u>member cardnya</u> , itu kerjasama sama BRI Syariah..	
74	Ow yayaa.. lalu kalo di HCY tu yang khas dan menonjol	
75	tuh apa mbak?	
76	<u>Kalo sebenarnya tu emang awalnya yang bikin menonjol tu</u>	
77	<u>fashion ya..</u> cuman kan itu juga niatnya tu emang untuk	
78	<u>menarik dulu kan..</u> biar orang-orang tu,, ini loh <u>dengan</u>	

79	berjilbab tu kita tetep menarik tetep cantik dan apasih, tetep	
80	bisa beraktivitas bahkan mungkin lebih dari orang-orang	
81	yang nggak berjilbab. <u>Intinya kita mau menunjukkan kalo</u>	
82	<u>berjilbab tu nggak membatasi.</u>	
83	Ow.. berarti menurut njenengan sekelompok itu, fashion	
84	tuh bisa menarik para muslimah gitu yaa..	
85	Iyak..	
86	Trus sampe sekarang anggotanya banyak nggak mbak?	
87	Banyak sih.. tapi kalo pastinya secara angka aku nggak	
88	begitu tau. Soalnya <u>dulu kan aku komite yang pertama yaa,</u>	
89	<u>bareng sama ZYS,</u> cuman kan sekarang tuh udah ganti	
90	kepengurusan kan, tapi sekarang udah ga begitu ngurusin	
91	lagi tapi tetep <u>tercatat sebagai founder sama dewan pembina</u>	
92	gitu deh.. cuman kalo aku uda nggak begitu aktif lagi, kamu	
93	kalo mau lebih tau lagi nanya ke komitenya yang sekarang.	
94	Sering-sering aja main ke sekretariatnya.. yang di Demangan	
95	itu..... Eh.. apa? (DL dipanggil oleh rekan kerjanya dan	
96	meninggalkan peneliti..)	
97	Eh bentar ya tak tinggal bentar..	
98	Oh iya monggo-monggo mbak..	
99	
100	Udah mbak? Udah pada pulang tuh temen-temennya?	
101	Iya.. udah.. . hehe.. trus-trus.. lanjut lanjut.. hehe	
102	Hehe okedeh.. cara memperkenalkan HCY kepada	
103	masyarakat tu gimana mbak?	
104	mmm.. ya itu, ciri utamanya kan fashion ya.. cuman kita	
105	sebenarnya paling <u>nggak suka kalo dibilang “aduh.. anak</u>	
106	<u>HCY tu isinya cuman gitu lah, pamer.. cuman luarnya aja</u>	
107	<u>lah gitu..</u> nah kan makanya kita banyak bikin kalo misalnya	
108	apa, itu loh namanya,, mm.. <u>Sunday Fun, acara pengajian</u>	
109	<u>itu..</u> itu kan banyak isinya pengajian disitu. Jadi kita nggak	
110	cuman kayak yang dibilang orang-orang ..	
111	o gitu.. nah itu pengajiannya dari siapa mbak?	
112	Biasanya kita manggil ustadz atau ustadzah. Dan tema-	
113	temanya tu lebih ke yang cewek-cewek gitu lah..	
114	Misalnya?	
115	Misalnya sih kayak waktu itu pernah, mmm.. apasih.. aku	
116	lupa ya kalo judulnya, tapi intinya tu tentang pernikahan	
117	muslimah gitu lho.. nikah muda, dan segala macemnya itu..	
118	terus pernah juga waktu itu kesehatan reproduksi wanita..	
119	nah jadi <u>yang lebih ke cewek-cewek dan juga dikemasnya tu</u>	
120	<u>pake sudut pandang agama gitu..</u>	
121	Ow paham.. paham..	
122	Trus kita juga setiap acara tuh, mungkin ini dari fashionnya	
123	lagi ya,	
124	Iya.. ya..	

125	<u>Setiap acara tu sebenarnya justru mmm.. kayak... mm..</u>	
126	<u>kasarannya tuh kayak pake aturan gitu loh,</u> kalo yang mau	
127	dateng ga boleh pake baju yang nggak sopan, maksudnya ya	
128	pokoknya harus berjilbab, nggak boleh pake leging, ga	
129	boleh pake baju ketat, ga boleh pake jeans, contohnya kayak	
130	gitu.. misalnya pake pun juga harus yang panjang lah kalo	
131	untuk acara itu. Kalo khusus member sih harus yang emang	
132	udah berjilbab penuh ya, tapi kalo untuk yang dateng ke	
133	acaranya aja cewek-cewek nggak berjilbab secara penuh	
134	nggak papa, yang penting pas dateng ke acaranya pake	
135	jilbab.. jadi sebenarnya acaranya nggak menutup untuk	
136	orang- orang pada dateng..	
137	Ow jadi semua boleh dateng gitu ya?	
138	He'emh.. sebenarnya semuanya boleh dateng, nggak	
139	menutup untuk umum <u>Tapi kadang-kadang tu orang-orang tu</u>	
140	<u>mereka ngerasa kayak kami tu eksklusif gitu kan,</u> padahal	
141	nggak juga..	
142	Persepsinya masyarakat gitu ya bagi yang belum tau	
143	HCY?	
144	He'em..	
145	Trus kegiatan kayak Sunday Fun tu rutin mbak?	
146	Iya.. eh tapi itu nggak terus seminggu sekali gitu, kadang	
147	Cuma sebulan dua kali, apa sebulan sekali gitu.	
148	Tapi pokoknya hari minggu gitu ya..	
149	Iyah.. biasanya minggu pagi jam sepuluh gitu.	
150	Trus kegiatannya selain kajian itu apa lagi mbak?	
151	Mmm.. selain kajian tu.. <u>sebenarnya kalo dari komite tuh</u>	
152	<u>kita kan banyak ya divisinya,</u> itu kayak divisi kajian, divisi	
153	fashion, trus divisi sosial,.. kalo divisi sosial ya misalnya	
154	ngadain baksos, kalo divisi fashion kita biasanya ngadain	
155	tutorial hijab untuk pendekatan dengan muslimah, trus kalo	
156	divisi kajian ya kegiatannya kayak Sunday Fun tadi itu..	
157	mmm.. yaya.. trus di HCY tu ada sebutan khusus untuk	
158	menyebut “jilbab” nggak sih mbak?	
159	Enggak sih.. <u>ya sama aja, jilbab.. hijab gitu. Kalo sekarang</u>	
160	<u>kan udah pada sering nyebutnya “hijab” ya.? Tapi</u>	
161	sebenarnya sama aja sih..	
162	Trus gimana caranya memperkenalkan jilbab sama	
163	muslimah yang belum berjilbab?	
164	Dari pribadi apa dari HCYnya?	
165	Yaa dua-duanya deh.. hehe	
166	Kalo aku sih <u>nggak suka yang langsung ya..</u> maksudku,	
167	nggak ada angin nggak ada hujan trus bilang “eh kamu	
168	jilaban dong.. nggak jilaban dosa tauk..” Nah kan orang	
169	males banget ya diguruin dengan menyebutkan ayat lah,	
170	dosa lah, segala macem lah.. nah mending kan kita ngurusin	

171	diri sendiri aja dulu gitu loh. Ya oke kalo tampilan luar tu	
172	kita berusaha rapihlah jilbabannya, jadi nanti kalo diliat	
173	orang tuh bikin mereka kepengen, “eh dia kok lucu ya pake	
174	jilbab tu.. lebih cantik pake jilbab deh kayaknya..”. Nah kalo	
175	dari sikap, kita nggak usah itu deh, ngguru-ngguruin orang,	
176	yang penting kitanya dulu aja. Nanti kalo misalnya ada	
177	pembicaraan, nah itu baru.... maksudku nggak kita terus	
178	membuka sesi untuk bicara “eh, ayo dong pake jilbab!”, tapi	
179	<u>kalo misalnya pas ada kejadian apa yang pas, trus kita</u>	
180	<u>bilang</u> , “makanya.. pake jilbab dong, enak loh..” bla bla bla,	
181	yaa semacam celetukan-celetukan gitu aja sih kalo aku..	
182	Hehe iya setuju-setuju.. Lalu tentang jilbab itu sendiri,	
183	saat ini seberapa penting “jilbab” buat mbak?	
184	mmm.. Hehe.. aduh ini pertanyaannya..	
185	Hehe	
186	<u>Yaa.. penting sih menurutku.. eeemm penting banget yaa..</u>	
187	<u>maksudku udah jadi kayak identitas kan sebenarnya, dan itu</u>	
188	<u>emang wajib</u> . Kalo pengertianku sih emang wajib, maksudku	
189	aku punya pandangan bahwa banyak kan ornag bilang, “ya	
190	udah sih, kalo belum siap tuh nanti aja,. Tunggu ajaa..”, tapi	
191	kalo menurutku itu tuh aduuuh.. <u>kamu kalo nunggu terus ya</u>	
192	<u>nggak bakalan gitu loh.. kalo nggak dipaksa tuh nggak bisa</u>	
193	<u>sebenarnya..</u> cuman itu tu kayak ada dua kubu gitu yaa.. ada	
194	yang ngerasa kalo itu tu kesadaran, ya oke emang kesadaran	
195	tapi maksudku ya <u>kita tetep harus cari sendiri gitu.. dan itu</u>	
196	emang penting, untuk identitas.. dan itu kan emang jalan ya,	
197	di Al-Quran juga udah ada.. ya sepenting itu.. ini udah jadi	
198	satu kesatuan gitu dalam memakai baju...	
199	Trus gimana cara mbak dalam memposisikan jilbab	
200	dalam kehidupan sehari-hari?	
201	Kalo itu sih sebenarnya... mmm gini, maksudku <u>aku kan</u>	
202	<u>belum yang termasuk alim banget</u> , kayak mbak-mbak yang	
203	gitu yaa... tapi untuk menuju ke situ tu pasti ada sih, kayak	
204	misalnya liat mbak-mbak pake gamis.. ya suatu saat tuh aku	
205	pengen pake gamis gitu.. tapi kalo <u>sekarang aku...belum</u>	
206	<u>sedalem itu lah.. ya jujur aja lah, aku tu belum sedalem itu,</u>	
207	<u>hehe..</u> tapi kalo ada temen cowok gitu aku pake jilbab, tapi	
208	<u>kalo di dalem rumah gitu sih aku belum pake jilbab..</u> tapi	
209	kalo ada temen atau tamu cowok gitu aku pake.. tapi kalo	
210	temen cewek ke rumah ya ga pake gapapa kan hehe	
211	Yupp.. trus makna jilbab buat mbak tuh apa?	
212	<u>Kalo aku sih lebih kayak menjaga ya.. maksudnya menjaga</u>	
213	<u>diri kita sendiri gitu, ya maksudku pasti ada bedanya lah..</u>	
214	<u>dengan cewek-cewek lain yang masih membuka auratnya..</u>	
215	<u>ya sebenarnya lebih ke kebaikan kita sendiri gitu.</u>	
216	Nah itu, kan mbak berjilbab nih, kalo misalnya lagi	

217	maen sama temen-temen cowok atau temen-temen baru	
218	lah yang baru kenal sama mbak, itu kira-kira ada	
219	bedanya nggak sih sikapnya mereka ke mbak, sama	
220	sikap mereka ke temen mbak yang ga pake jilbab?	
221	mmm.. gimana ya, soalnya aku ga banyak temen cowok. Ya	
222	ada temen cowok, tapi bukan di pergaulanku sehari-hari	
223	gitu. Di sini pun juga cowoknya nggak banyak, jadi mungkin	
224	bedanya ya kalo cowok kan biasanya ada yang,,, duh.. main	
225	tangan gitu kan,, pasti ada bedanya sih antara yang pake dan	
226	<u>ga pake jilbab.. cuman karena mungkin jilbabku juga masih</u>	
227	<u>kayak gini kan,, kayak gini yaa duuuuhh ini tuh masih cetek</u>	
228	<u>banget gitu lho.. jadi mereka juga masih belum melihat kita</u>	
229	<u>sebagai yang berjilbab banget.. kecuali kalo kita istilahnya</u>	
230	<u>udah bener-bener berjilbab yang menurut aku itu tuh level di</u>	
231	<u>atasku gitu loh, mungkin cowok tu pasti akan merasa</u>	
232	<u>canggung gitu untuk gimana gitu.. atau kalo nggak gini deh,</u>	
233	misalnya kita kayak ketemu artis.. oh penulis deh.. kayak	
234	disini kan Andrea Hirata pernah kesini, pas ketemu gitu dia	
235	kalo sama orang yang berjilbab, dia nggak akan megang,	
236	kayak misalnya kalo foto gitu ya udah, cuman jejer gitu..	
237	tapi kalo yang ga pake jilbab dia akan yaaa gimana sih	
238	namanya public figur kan ya gitu, ya dipeluk lah.. ya	
239	pokoknya <u>ada bedanya lah, lebih di hargai gitu..</u> tapi	
240	sebenarnya itu tuh gimana yaa.. tergantung juga sih ya	
241	cowok tu, kadang kan kalo kita udah deket banget kan kita	
242	udah nggak....ya gitu deh.. ya kalo aku sih emang ga banyak	
243	temen cowok, tapi ada sahabat-sahabat gitu lhoo dan itu tu	
244	gimana sih kalo uda deket tuh kayak udah ya toyor toyor	
245	ajaa.. hehe.. tapi ya nggak yang glendotan juga.. <u>cuman gini,</u>	
246	<u>kalo pake jilbab tuh justru bedanya tuh di kita tu loh...</u> kayak	
247	kalo kita misal dipengang sama cowok gitu, kita ya jadi	
248	reflek “iiiiih.. apaan sih?!” , gitu kan.. yaa entah mereka	
249	nganggep kita becanda apa gimana tapi yang penting kita tu	
250	menunjukkan bahwa kita tu risih gitu loh digituin.. ya kalo	
251	kita protes gitu kan mereka juga nantinya bakal ngrasa	
252	sendiri..	
253	trus mbak kan ada butik online DnZ itu ya..	
254	he'em..	
255	nah disitu mbak jadi apa?	
256	Jadi owner sama designer..	
257	Ow designernya jugaa.. nah itu inspirasinya dapet dari	
258	mana?	
259	Kalo inspirasi biasanya sih ngebayang-ngebayangin sendiri	
260	gitu lhoo.. duh aku pengen bikin baju yang kayak apa yaa..	
261	cuman ya banyak ini juga, kayak blog walking, searching-	
262	searching juga. Ya liat-liat lah, sekarang yang lagi <i>in</i> yang	

263	kayak apa.. tapi dulu kalo awal-awalnya banget itu, DnZ tu	
264	sebenarnya dari ideku sama kakakku, habis itu kami ngajak	
265	ZYS.. dan kakakku dulu kan tinggalnya di Sydney, di	
267	lingkungan perkampungan Arab yang ada disana gitu lho..	
268	nah waktu itu sebelum ada DnZ, aku ke tempat mbakku kan,	
269	nah disana aku liat orang-orang di lingkungan itu.. yaa	
270	orang-orang Arab kan kalo pake jilbab tuh yang beda gitu..	
271	iiihh dulu tu belum model banget tuh yang jilbab pake	
272	daleman ninja apa ciput arab gitu.. sekalinnya dipake disini	
273	kan awalnya dibilang aneh ya, waktu itu aku pake gitu	
274	dibilang ih aneh banget gitu, tapi nyatanya sekarang semua	
275	orang pake gitu. Hehe.. nah itu, <u>pertamanya sih inspirasinya</u>	
276	<u>dari situ sih.. jalan-jalan di tempat mbakku, trus liat orang-</u>	
277	<u>orang Arab yang berjilbab disitu, itu mereka bener-bener</u>	
278	<u>yang menutup, tapi mereka tu cantikk gitu deh.. trus ya</u>	
279	<u>udah, kami bikin deh itu online shop.</u>	
280	Tapi kayaknya cukup sukses juga tuh, yang ngelike	
281	fanpagenya di FB udah banyak banget..	
282	Haha iya sih tp itu sih belum apa-apa.. lagian kan sekarang	
283	aku sama ZYS kerja ya, jadinya tuh itu udah terbengkalai	
284	banget olshopnya.. lagi pada fokus-fokusnya kerja, jadinya	
285	belum mau fokus ke yang lain dulu.. mungkin bakal lanjut	
286	lagi kalo udah bener-bener mau fokus ke situ doang gitu..	
287	suatu saat. Hehe tapi belum tau kapan sih, soalnya aku	
288	sendiri juga masih enjoy banget kerja disini, aku suka banget	
289	kerja disini, sebagai editor buku.. ZYS kan juga kalo di bank	
290	tuh sibuk banget gitu..	
291	Nah kegiatan mbak selain kerja apa mbak? Kayak pas	
292	waktu luang gitu..	
293	<u>kalo aku sih untuk keluarga sih.. kalo hari sabtu sih biasanya</u>	
294	<u>urusan DnZ.. kulakan po ngopo lah segala macem.. soalnya</u>	
295	<u>kalo sabtu kan ortuku kerja juga.. makanya hari minggu itu.</u>	
296	Jadi aku tu kalo hari minggu diajak maen apa kemana gitu tu	
297	kalo minggu aku selalu bilang yang “duh..jangan hari	
298	minggu dong..”, soalnya emang hari keluarga gitu..	
299	mmm.. jadi sesibuk apapun kudu tetep ada waktu buat	
300	keluarga ya mbak ya..	
301	he’emh bener banget..	
302	okey.. eh mbak ini agak serius ya pertanyaannya,	
303	hehehehe..	
304	waduh..	
305	hehe gini.. gimana sih pemahaman mbak sebagai	
306	muslimah tentang rukun iman? Dan penerapannya..	
307	duh.. yang pasti sih ini ya... mm.. kalo <u>meyakini tuh kan</u>	
308	<u>nggak hanya meyakini kan.. tapi berusaha melaksanakan lah</u>	
309	<u>sebisa mungkin gitu.</u>	

310	Nah terus usahanya mbak udah seberapa jauh sih?	
311	<u>Ya kalo Al-Quran gitu ya jelas dong dibaca gitu, cuman aku</u>	
312	<u>gini, kalo keinginan tu pasti ya, ee... pengen bener-bener tau</u>	
313	<u>bahwa kita sebagai muslim kita kan harus tau ya Islam itu</u>	
314	<u>sendiri.. kalo keinginann tu pasti ada, pengen tau semua isi</u>	
315	<u>dan arti dari Al-Quran gitu lho, jadi kita tu ga cuman asal</u>	
316	<u>ngikutin kata-kata kyai dan segala macem.. cuman itu kan</u>	
317	<u>berat yah, hehe.. jadi maksudku, kalo keinginan tuh ada,</u>	
318	<u>percaya banget tuh ada, cuman, untuk menerapkannya tuh</u>	
319	<u>emang masih bolong-bolong gitu..</u>	
320	Hehe.. oiya dalam hubungannya dg berjilbab nih.. mbak	
321	tadi kan bilang, kalo berjilbab itu diperintahkan dalam	
322	Al-Quran gitu, nah seberapa jauh mbak mengamalkan	
323	dan melaksanakan yang ada di dalam ayat itu gitu..?	
324	Kalo aku gini.. aku tuh paling nggak suka, eh ya bukan	
325	nggak suka ya.. ya <u>kurang setuju gitu misalnya ada orang</u>	
326	<u>yang ceramah dengan jalan menakut-nakuti dengan dosa</u>	
327	<u>apalah.. eh itu dosa lho, ntar masuk neraka lho.. duh</u>	
328	<u>gapenting banget.. kan banyak orang tuh percaya banget</u>	
329	<u>sama dosa, adzab dan segala macamnya itu, tapi ada juga</u>	
330	<u>yang lebih mikirnya tuh karena alasan rasionalnya, kayak</u>	
331	<u>misalnya haram karena kesehatan gitu.. jadi kalo jilbab ya</u>	
332	<u>itu lebih ke apasih, keamanan kita sendiri gitu.. untuk</u>	
333	<u>kebaikan kita sendiri gitu, biar ga menimbulkan pikiran yang</u>	
334	<u>macem-macem di cowok gitu kan.. jadi ya kayak gitu, kalo</u>	
335	<u>berjilbab sih aku bukan semata-mata takut sama dosa adzab,</u>	
336	<u>ya itu sih wajib ya meyakini hal yang semacam itu, tapi</u>	
337	<u>dipikirnya tu juga pake logika bahwa itu adalah demi</u>	
338	<u>keamanan dan kebaikan kita gitu lho, bukan karena nanti</u>	
339	<u>dosa lah, apa lah.. kalo aku sih lebih ke yang pikiran</u>	
340	<u>rasionalnya gitu.. Eh kan banyak ya, orang yang ngejudge</u>	
341	<u>apa gituloh, misalnya yang parah deh ada cewek yang hamil</u>	
342	<u>duluan segala macem, orang kan dengan seenaknya ya</u>	
343	<u>bilang dia tu dosa banget kayak gitu, ga bisa diampunin</u>	
344	<u>segala macem.. ahh.. gimana ya, soal surga, neraka, dosa itu</u>	
345	<u>kan yang punya hak prerogratif tuh istilahnya kan cuman</u>	
346	<u>Tuhan kan yang tau. Misalnya oke dia kelakuan emang</u>	
347	<u>busuk gitu, hamil, blablabla.. tapi kan kita gatau, misal dia</u>	
348	<u>melakukan hal kecil apa dan kita gak tau Tuhan menilai dia</u>	
349	<u>seperti apa. Pokoknya aku paling anti banget tu loh ngejudge</u>	
350	<u>orang yang berhubungan sama agama. Maksudku tuh</u>	
351	<u>aduuuh udah deh, kita tu bukan Tuhan gitu loh.. ya udah</u>	
352	<u>Tuhan aja yang tau.. aku paling serem deh sama yang kayak</u>	
353	<u>gitu.. aku juga kan gak banget-banget ya soal yang</u>	
354	<u>pengetahuan agama lah, penerapannya gimana kan kita</u>	
355	<u>belum yang apasih.. ya itu lah, nggak suka gitu sama yang</u>	

356	judgement-judgement kayak gitu..	
357	He'em mbak bener banget.. trus ini ni, tadi kan rukun	
358	iman, kalo rukun Islam gimana?	
359	mmm.. kalo yang pertama syahadat kan udah pasti ya,.. kalo	
360	sholat juga kan udah segede ini gitu masak belum lima	
361	waktu kan ya gila aja.. kecuali kalo emang apa ya, haha..	
362	ketiduran atau apalah. Tapi yang penting tu kita sadar kalo	
363	itu salah jika ditinggalkan. Kan ada ya orang yang dengan	
364	sengaja meninggalkan, dia tau kalo sholat tu wajib, tapi dia	
365	juga tau kalo dia meninggalkannya.. tapi kalo aku sendiri	
366	sih yang penting minimal kita sadar kalo itu tu salah..	
367	minimal juga kita tu ngerasa bersalah kalo misalnya	
368	melewatkan waktu solat atau apalah.. kan ada ya, ya oke	
369	solat lima waktu tapi kadang-kadang adalah pasti waktu	
370	yang kelewat karena nggak sengaja atau entah apa, itu ntar	
371	pasti yang.... duh..aku tadi ga sholat subuh dan	
372	semacamnya.. ya pokoknya minimaaaaaal banget kita tu	
373	ngrasa "aduuuhh, aku ra sholat subuh ki.."	
374	eh eh mbak pernah ngalamin itu nggak?	
375	Ya iyalah..	
376	Pas sholat apa tuh? Hehehee	
377	Haha kalo aku tuh yang berat tuh sholat subuh sih.. itu tuh	
378	kalo aku yang pallling berat. Jadi kalo misalnya waktu	
379	subuh kelewat kan biasanya kita eemmm.. sok-sok menebus	
380	dosa misalnya sholat dhuha.. ya sok-sok menebus gitu sih,	
381	gak tau diterima apa enggak. Tapi yang penting kita ada	
382	usaha lah untuk menebus itu gitu kan.. hehehe	
383	Kalo rukun Islam yang selanjutnya gimana?	
384	Mmm apa? Zakat sama shodaqoh kali yaa..	
385	Iyaa.. kira-kira mbak mau berbagi cerita soal itu	
386	nggak?hehe	
387	Aduh gimana yaa.. mm.. gini.. orang tua ku tuh dulu ya yang	
388	bener-bener dari nol, ya sekarang bukan terus jadi kaya, tapi	
389	maksudku ya jadi orang yang berkecukupan lah.. dan	
390	mamahku tu selalu yang mendidiknya tu yang bener-bener,	
391	"kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama	
392	dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena	
393	alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang	
394	lain", dan aku sangat percaya itu kan, karena itu	
395	melancarkan rejeki lah, memudahkan segala kedepannya	
396	gitu. Nah dulu kan aku belum punya penghasilan sendiri gitu	
397	untuk ngasih, tapi sejak kerja kan..... aduh,, jadi ga enak nih	
398	ngomonginnya... Ya jadi sejak kerja kan kita punya duit	
399	sendiri, jadi maksudku, aku punya jadwal sendiri kapan aku	
400	harus ngasih ke panti asuhan, trus qurban pas idul Adha gitu	
401	aku slalu nabung buat itu gitu. Apalagi kalo pas ramadhan	

402	gitu yah, itu kan momen banget kan untuk kita ngasih segala	
403	macem. Kayak pas momen idul Adha ini juga, karena aku	
404	udah kerja, aku harus nabung buat itu gitu.. kalo qurban kan	
405	lumayan berat ya, kalo orang yang nggak niat kan susah.	
406	Bahkan banyak orang-orang yang udah berkeluarga, yang	
407	udah punya penghasilan tapi masih belum rela menyisihkan	
408	untuk qurban dan segala macem. Tapi kalo aku harus bener-	
409	bener dibiasakan bahkan sebelum berkeluarga harus tetep	
410	disisihkan kalo kita punya. Karena itu kan gimana sih	
411	istilahnya, kan harta kita tu bukan 100% harta kita kan..	
412	gitu.. aduh jadi sok-sokan nih. Haha	
413	Widiiih, nggak papa kali mbak.... hehehe.. Terus.. ada	
414	nggak mbak pengalaman menarik selama berjilbab yang	
415	bisa mbak ceritain?	
416	Duhh.. apa yaaa.. sikk.. sikk... oh ini.. tapi ini nggak penting	
417	sih..	
418	Alah mbak tapi penting kok buat aku, hehehe.. cerita	
419	aja..	
420	Jadi kan dulu waktu awal-awal pake jilbab gitu, aku kan	
421	suka ya jalan-jalan.. eh aku belum pernah ke luar Jawa	
422	taauukk.. pernah pun cuman ke Bali gitu ya.. trus dulu waktu	
423	masih labil pake jilbab, pernah mikir,ah besok kalo jalan-	
424	jalan ke luar negri aku mau lepas jilbab aaah.. gak ada orang	
425	yang kenal kaan.. hehe ya gitu deh.. tapi setelah menjalani	
426	proses berjilbab ini, ternyata nggak gitu juga. Karena gimana	
427	ya, kalo kita udah pake gitu rasanya trus malu ya.. nah waktu	
428	itu kan karena aku suka banget jalan-jalan, dan ketika di luar	
429	negripun ternyata nggak harus lepas-lepas juga. Apalagi kalo	
430	di pantai kalo di luar negri itu kan pada yang pake bikini,	
431	bahkan ada yang topless. Nah waktu itu kan aku pernah tu di	
432	tempatnya mbakku di Sydney, aku ke pantai tuh, nah disitu	
433	tuh aduuuuh nggak ada yang pake baju, itu yang bener-bener	
434	bikinian lah, cuman di pinggir pantai lah, ya ampun kayak	
435	gitu tu biasa banget.. dan disitu tu cuman aku sama keluarga	
436	aku doang yang ke pantai pake jilbab, longdress, manset	
437	gitu, di pantai panas-panas.. itu sih sebenarnya berasa aneh	
438	banget gitu ya, secara disekelilingnya kayak gitu.. tapi ya	
439	udah biasa aja, cuek aja.. dan alhamdulillahnya, yang di	
440	sekelilingku tadi tuh nggak bikin aku.... ahh aku juga kayak	
441	mereka aahh. Hahaha.. jadi ya udah, pake jilbab juga biasa	
442	aja santai aja..	
443	Haha iya sip itu mbak.. trus ini mbak, kehidupan mbak	
444	di keluarga, masyarakat gitu gimana? Sama tetangga	
445	juga..	
446	mmm.. jujur aja kalo aku itu nggak terlalu bermasyarakat.	
447	Karena emang tetangganya itu,,, kalo di rumahku kan	

448	pertokoan gitu lho, jadinya ya orang-orangnya tu yang ga	
449	pernah keluar gitu. Kalo pertemuan warga sih paling cuman	
450	arisan sebulan sekali, tapi itupun aku nggak begitu sih,, kalo	
451	lagi pengen aja ikut, kalo enggak ya enggak. Dan aku	
452	enggak yang ikut karang taruna dan segala macem nya itu..	
453	tapi kalo cuman sama tetangga kanan kiri depan belakang ya	
454	haha hihi aja, hehe tapi maksudku enggak yang akrab-akrab	
455	banget..	
456	iya sih mbak yang penting tetep berhubungan baik sama	
457	tetangga yaa.. hehe.. trus kalo tentang hukum-hukum	
458	Islam tentang berjilbab itu mbak tau seberapa banyak?	
459	Aduh ini pertanyaannya pas banget ini	
460	Pas gimana mbak?	
461	Tadi semacam kebayang bakal ditanyain ini soalnya. Haha..	
462	ya itu lah yang paling dasar aja ya.. pokoknya itu tu, ya	
463	jilbab itu tu wajib.. kalo aku sih pokoknya yang dasar dan	
464	yang rasional.. kalo misalnya udah yang aneh-aneh atau apa	
465	kalo aku belum baca sendiri atau belum yakin sendiri ya aku	
466	masih kurang gimana gitu..	
467	mm.. jadi setidaknya tau gitu ya kalo berjilbab itu	
468	wajib..	
469	he'em..	
470	kayaknya udah sih mbak itu aja nanyanya, maaf ya	
471	banyak nanya. Hehehhee	
472	berat e pertanyaannya.. haha	
473	hehe maaf ya mbak yaa.. tapi makasih loh udah	
474	ngluangin waktu buat bantuin aku..	
475	iya he'emh sama-sama..	

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 2

Nama : ON
Pekerjaan : Mahasiswi
Tanggal Wawancara : 22 februari 2013
Waktu Wawancara : Pukul 17.44 - 18.34 WIB
Lokasi Wawancara : Kado Kita
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : ON-W1 (Informan 2 - Wawancara 1)

No.	Keterangan	Analisis
1	Okey mbak.. silakan memperkenalkan diri dulu..	
2	nama lengkap saya ON, tanggal lahirnya 29 maret	
3	1989, kuliah di UGM Sosiologi 2007. Apa lagi ya?	
4	Rumah rumah?	
5	Rumahnya di kotagede.	
6	Owalah.. aku Pleret mbak	
7	Ohyaah, jauh lho tapi	
8	Oiya ya. Hahaha	
9	aku nggak akan jalan kaki ke Pleret juga gitu	
10	maksudnya haha	
11	hehehe.. kalo SMAnya dimana mbak?	
12	SMAnya di Muhi. Dari SMP dah muhammadiyah,	
13	mucil, muhi, untung kuliahnya dapet UGM	
14	Terselamatkan ya mbak berarti hihhi	
15	mmm.. trus yg mau tak tanyain yang pertama,	
16	kapan mbak mulai pake jilbab?	
17	Konsistennya ya? Aku konsisten pake jilbabnya pas	
18	SMA kelas 3. Cuman dari dulu kan emang,, dari dulu	
19	kecil kan emang aku dikelilingin sama keluarga	
20	Aisyiyah sama Muhammadiyah gitu yaaa..	
21	Okeyy hehehe	
22	Bapakku tuh orang Kauman, dia orang	
23	Muhammadiyah dan ibuku orang Aisyiyah, kalo	
24	bapakku sih nggak terlalu aktif sih, cuman tapak suci..	
25	tapi kalo ibuku tuh aktif banget, kalo dia masih aktif	
26	sampe sekarang di Aisyiyahnya. Trus dari kecil kan	
27	aku sekolah di swasta muslim terus, jadi ya udah kayak	
28	kebiasaan gitu loh. Soalnya yang diliat kan dari kecil	
29	semua pada pake jilbab gitu. Trus yang diajarin juga	
30	<i>basic</i> -nya kayak gitu semua ya, <i>basic</i> -nya Islam..	
31	Dari SD ya brarti?	
32	Waa dari TK! Trus sebenarnya makin kesini ngerasa	
33	kalo itu jadi kebutuhan sih.. ini gara2 skripsi trus jadi	

34	baca-baca banyak hal kan.. ya maksudnya baca banyak	
35	buku, trus eeee,,,makin berumur.. ga berumur sih yaaa	
36	hahaha	
37	makin dewasa dah, DEWASA (dipertegas). Ya makin	
38	dewasa ya jadi ngerasa kalo itu adalah bagian dari diri	
39	sendiri aja, nggak bisa dipisahkan gitu. Kayak gitu.. Ya	
40	nggak ada alasan buat nggak pake jilbab gitu aja, kalo	
41	misalnya ditanyain kenapa pake jilbab, kenapa nggak	
42	pake jilbab aja? Ya nggak bisa! Gitu aja sih..	
43	mm.. berarti kalo di keluarga pada pake jilbab ya?	
44	Kayak ibu gitu kan jelas pake jilbab dong..	
45	iya kalo ibu jelas pake	
46	tapi ibu nyuruh nggak?	
47	Enggak, nggak ada yang nyuruh. Nggak ada yang	
48	nyuruh. Jadi, keluargaku itu nggak ada yang nyuruh,	
49	nggak ada yang bilang “kamu pake jilbab dong!”.	
50	Ya tapi dulu emang sih, waktu SMP kalo maen ga pake	
51	kerudung gitu. Ya namanya perempuan yaa kalo misal	
52	ada temennya yang rambutnya lucu yaa bisa di-ini-in	
53	yaa.. kan pengen juga gitu hehe	
54	Tapi yang jelas sih ini,, keluarga nggak pernah yang	
55	“kamu harus pake jilbab!, kalo umur segini tu harus	
56	pake jilbab”, yang kayak gitu gitu tuh enggak. Gitu..	
57	Terus.. makna jilbab itu sendiri buat kehidupannya	
58	mbak gimana? Memaknainya gimana?	
59	Memaknainya..... apa yaa.. mm... ini secara apa?	
60	Religiusnya, atau secara apa?	
61	Mmm.. perasaannya deh. Gimana perasaannya	
62	pake jilbab?	
63	Yang pasti lebih aman tuh nggak bisa dipungkiri yah.	
64	Jadi nggak bisa dipungkiri perasaan lebih aman dg	
65	pake jilbab. Kalo lagi ada di lingkungan asing gitu,	
66	misalnya kita di jalan lah ya itungannya, sendirian...	
67	aku sih ngrasa nggak papa gitu. Walaupun yang	
68	namanya musibah kan tetep bisa dateng gitu aja ya,	
69	tapi maksudnya dari diri sendiri tu lebih PD gitu,	
70	ngrasa <i>safety</i> ,, ya ngrasa,, ngrasa tenang aja bawaanya,	
71	nggak takut yang gimana gitu, inipun juga kita jadi	
72	ngrasa “mahal” gitu. “eh gila loe nggodain gue, dah	
73	pake jilbab juga mas,, plis deh..” gitu, haha..	
74	Haha Okey. Berarti penting yaaa.. jilbab tu penting	
75	gitu.	
76	Yap.	
77	Sepenting apa?	
78	mm.. aku sebenarnya orangnya bukan orang yang	
79	punya tingkat keimanan yang gimana banget gitu,	

80	nggak yang harus ini itu, pokoknya saklek gitu enggak,	
81	cuman gini,, e,,, jilbab yang aku pake itu adalah	
82	pilihanku, ketika aku memilihnya berarti aku sudah	
83	mempercayainya. Setelah mempercayainya aku	
84	mengimaninya, ya udah itu nggak akan berubah gitu.	
85	apalagi kalo misalnya itu hubungannya sama sesuatu	
86	yang sangat mendasar. Kayak misalnya bab agama gitu	
87	kan, itu kan nggak bisa diubah-ubah ya. Jadi ya udah	
88	gitu, itu udah kayak area yang tidak akan tersentuh	
89	gitu. maksudnya nggak akan diperdebatkan lagi dalam	
90	diri sendiri gitu. jadi kalo udah pake jilbab ya udah	
91	pake jilbab aja terus, gitu. jangan dilepas, jangan	
92	sampe dilepas. Yang ada tu justru ditingkatin imannya	
93	sendiri. Kadang-kadang suka malu sih kalo pake jilbab	
94	gitu tapi eee... apa namanya.... liat orang lain yang pake	
95	jilbab,,,,,,,,,,,,, oke aku emang kayak gini ya jilbabnya,	
96	maksudnya bukan yang model besaaaaar, trus aku	
97	nggak pake gamis, ya nggak yang kayak gitu lah, tapi	
98	kadang-kadang suka malu gitu kalo ngluat ada orang	
99	yang pake jilbab tapi yang masih gimana gitu. trus kalo	
100	misalnya ada dengerin pertanyaan orang yang “ih gila	
101	ya, pake jilbab kok gitu sih,, kok ini, kok itu..”. yaa, itu	
102	<i>take it personal</i> aja gitu, jadi menurut aku jilbab itu	
103	personal. Nggak bisa dipukul rata gitu. alasannya pun	
104	juga gitu. tiap orang pasti punya alasan yang beda-beda	
105	pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti beda-beda.	
106	Trus mbak kan tadi bilang kalo mbak tuh bukan	
107	orang yang keimanannya gimanaa gitu, bukan	
108	orang yang saklek. Emang menurut mbak yang	
109	saklek tuh yang kayak gimana sih?	
110	Saklek tu menurutku gini, mmm.. ini karena kuliahnya	
111	di tempat yang heterogen ya. Dan itu pertama kalinya	
112	aku ada di tempat yang heterogen. Dan untungnya aku	
113	juga nggak terlalu kaget gitu. kayak misalnya liat	
114	cewek pake jilbab ngrok. Aku dulu ngrok.	
115	Oh ya?!	
116	Iya aku dulu ngrok. Cuman abis itu udah enggak.	
117	Dua tahun aku ngrok.	
118	Kapan itu?	
119	Pas aku kerja. Jadi aku dua tahun awal kuliah itu dulu	
120	aku kerja, trus nakal lah ya, temennya yang gitu gitu.	
121	tapi nakalnya nggak yang mabok gitu juga enggak lah	
122	ya.. Cuma ngrok gitu, sekarang udah enggak tapi.	
123	Berhenti karena ngerasa itu,,,,,buang duitku.	
124	Haha okey	
125	Mahal loooh, sepuluh ribu,, mending beli bensin	

126	kaaan..	
127	Hahaha iyaa	
128	Apa beli baksooo.. jadi maksudnya aku buat bergaul	
129	sama temen-temenku yang lain tu aku ngerasa kalo aku	
130	nggak akan men- <i>judge</i> mereka,, “si A B C D itu pake	
131	jilbab tapi dia merokok, berarti dia apaaaaa gitu“. trus	
132	lagi, “dia nggak pake jilbab tuh, berarti dia apaaaaa	
133	gitu”. nah aku nggak kayak gitu.	
134	Bukan hak juga gitu ya?	
135	Iya bukan hak juga. Setiap orang kan pasti punya apa	
136	ya, punya sifatnya sendiri-sendiri gitu. ya udah sih	
137	biarin aja. Asalkan dia nggak ngebom, nggak	
138	ngebunuh orang gitu kan udah bener aja tuh orang.	
139	Yak tul... mmm.. trus... kan mbak gabung ke HCY	
140	gitu ya	
141	He’emh..	
142	Nah itu menurut mbak selama ikut HCY tuh punya	
143	penampilan khas nggak? Penampilan khas HCY	
144	gitu..	
145	mmmmm.. gini ya yang aku tau, jadi dari awal kan	
146	HCY ini sebenarnya yang,,, mmm... bukan	
147	dikedepanin sih.. cuman dari awal tuh karena dia kan	
148	itu perkumpulan <i>designer-designer</i> muda. Yang di	
149	Jakarta ya,, kalo di jakarta kan <i>basicly</i> perkumpulan	
150	<i>designer-designer</i> muda, kayak Dian Pelangi, Erna	
151	Mutiara, Ria Miranda.. kan mereka bertiga ni sama-	
152	sama <i>designer</i> muda kan, mereka tu bikin <i>gathering</i>	
153	pertama tu di <i>fashion show</i> nya si Erna Mutiara. E	
154	akarnya aja udah fashion gitu, trus.. namanya Jakarta,	
155	perempuan semua, bikin komunitas kalau biasa aja kan	
156	aneh ya? Jadinya kan pastinya ada sesuatu yg pengen	
157	mereka sendiri jadi self kolektif di komunitas ini kan.	
158	Apa yaa? Oo semuanya kan punya talent di bab	
159	fashion, kenapa nggak nonjolin di bab itu. Dan itu kan	
160	sesuai dengan misi yg mereka bangun, pengen	
161	menampilkan jilbab dengan bentuk yg lebih modern.	
162	Tujuanya kenapa, biar perempuan muda itu pada mau	
163	makai jilbab. Persepsi tentang jilbab itu kuno, kaku,	
164	dan ibu2 banget. Aku pake jilbabnya ntar aja deh kalau	
165	udah nikah, kalau udah haji udah umroh gitu kan	
166	padahal belum tentu kejadian juga kan? Biasanya pake	
167	10 hari langsung lepas. Ya itu yg jadi visi misi mereka	
168	itu tu itu. Dan itu berhasil, sangat berhasil. Karena	
169	perempuan itu kan cenderung ini ya, menduplikasi apa	
170	yg lagi ngetren. Jadinya ya buat aku ngelihatnya itu tu	
171	sangat berhasil. Walau itu tentang fashion bukan	

172	sekedar duniawi, tapi mereka juga menyeimbangkan	
173	itu gitu lo. Ya bikin kegiatan yg ada hubunganya sama	
174	keagamaan, pengajian, taushiyah, dan segala macem.	
175	Tapi ya nggak bisa melepaskan sisi <i>fashionnya</i> , sisi	
176	modernitasnya.	
177	Na kalau misal dalam kegiatan seperti itu,	
178	fashionnya itu dari kegiatan apa?	
179	Jadi gini, jadi kalau mereka ngadain acara itu pasti ada	
180	<i>dresscodenya</i> .	
181	O gitu	
182	Iya, jadi pasti ada <i>dresscodenya</i> . Eh besok itu <i>summer</i>	
183	ya, <i>summer</i> itu adalah.. kan biasanya ada <i>eventnya</i> . Ee	
184	bajunya bunga2, <i>full color</i> , ya yang gitu2. Itu sifatnya	
185	gag wajib si, cuman kan kalau perempuan kan mau gak	
186	mau jadi yang e.. besok gue datang yang lainnya pada	
187	begitu masak gue nggak sih, kan aneh ya? Tapi kalau	
188	misalnya orang yg di Jakarta kan lebih yang keras ya	
189	hidupnya kayaknya, kalau di jogja mungkin masih	
190	lebih ramah ya, maksudnya bodoh amat lah bajunya	
191	gag sama yg penting gue dateng gitu aja. Trus itu pasti	
192	tiap ada acara tu pasti ada <i>dresscodenya</i> . Itu biar yang	
193	datang itu merasa lebih menyatu. Si komite sama	
194	partisipan yg dateng itu sama pake baju2nya gitu. Jadi	
195	gak bikin <i>gap</i> juga diantara mereka kan. Jadi ee apa	
196	namanya kaya perempuan2 yg datang itu jadi terasah	
197	keterampilanya desain baju2, yang kayak kayak gitu..	
198	Tapi kan kalau seperti itu kalau menurut mbak	
199	malah menimbulkan persaingan gitu, apa sih..	
200	pengen ini lo gak mau kalah gitu?	
201	Ee kalau yang aku tahu enggak, kalau yang disini loh	
202	ya, di jogja sih enggak. Kalaupun ada itu nggak	
203	banyak. Jadi mereka dateng tujuan utamanya ya buat	
204	dateng, <i>gathering</i> sama2, dengerin taushiyah, yang pasti	
205	<i>excited</i> dibagian tutorial jilbab.	
206	Terus.. apa namanya ee <i>make up tutorial</i> ada juga?	
207	Ada, ada juga yg seperti itu, bazarnya, hehe yaa	
208	perempuan banget kan.. jadi ya ini sih, kalau di jogja	
209	menurutku nggak akan terjadi banyak persaingan yg	
210	gimana banget	
211	Kalau yg dari orang2nya itu mereka termasuk	
212	golongan yg gimana sih?	
213	Secara ekonomi?	
214	He eh kalau dilihat dari ininya	
215	Kalau menurutku sih menengah keatas	
216	Terlihat dari apanya?	
217	Jadi, kalau orang jogja itu justru nggak terlalu banyak,	

218	yg bangak tu luar pulau.	
219	O gitu?	
220	Iya. Kalau luar pulau yg aku tahu mereka cenderung	
221	memang punya tingkat ekonomi yg lebih ya dan daya	
222	saing <i>fashionnya</i> itu lebih tinggi.	
223	Na itu	
224	Nggak tahu kenapa, aku juga ini,, kalimantan, sumatra.	
225	Itu, doyan banget apa yg namanya <i>update</i> tu harus.	
226	Apa yg baru ikutin, apa yg baru ikutin. Beli beli beli..	
227	yg kaya gitu2.	
228	Istilahe nek jowone jor2an ngono?	
229	Lumayan ya, lumayan jor2an.. tapi sebenere ya mereka	
230	kalau ditanyain gitu jawabe nggak. Karena ya pasti dia	
231	kan pengen ngasih <i>image</i> yg bagus ya dari	
232	komunitasnya itu. Karena kan kalau diluaran kan	
233	orang2 nganggepnya kan dia semacam <i>socialita</i>	
234	berjilbab. Tapi jangan salah, soalnya sekarang ada	
235	hijabers mama. Isinya ibu2, hijabers juga.	
236	Apanya HCY? Ada hubunganya nggak?	
237	Ini yg bikin erna mutiara.	
238	Sopo wi?	
239	Erna mutiara itu desainer senior, tau up to date kan?	
240	Nggak	
241	Merk baju uptodate tau nggak? Yg di amplaz.	
242	O tahu	
243	Na itu yg punya erna mutiara	
244	Oalah oo.. trus dia bikin itu?	
245	Ha ah.. dan mereka emang deket sama anak2 HCY	
246	Jogjakarta eh jakarta, trus mereka bikin hijabers mama.	
247	Di jogja juga ada cabang resminya hijabers mama. Itu	
248	beneran heboh, soalnya udah pernah ketemu sama	
249	member2nya itu dan bener syahrini <i>wannabe</i> gitu. Ada	
250	yg dalemnya pake kozui slimming suit gitu.	
251	ya secara ibu2 juga si ya?	
252	Ya mungkin kalau sosialita lebih ke ibu2 ya. Kalau yg	
253	ini kan lebih sasarnya ke anak2 muda, remaja2, anak	
254	kuliah semester 1, 2, yang kaya gitu2.	
255	E trus caranya hcy memperkenalkan jilbab ke	
256	masyarakat itu gimana?	
257	Lewat kegiatannya yg pasti, apa namanya, kenapa	
258	mereka setiap kegiatannya berusaha membuat dress	
259	code, harus <i>fashionable</i> , harus gaya itu ya karena itu.	
260	Karena secara nggak langsung pengen nunjukin ke	
261	publik bahwa ini loh, muslimah itu bisa gaya.	
262	Muslimah itu kegiatannya tidak keganggu, kamu pake	
263	jilbab tu nggak akan ganggu apa2. Kamu masih bisa	

264	kerja, masih bisa bersosialisasi, kamu masih bisa punya	
265	temen2 banyak, kamu masih bisa mendapatkan jodoh.	
267	Kan perempuan tu suka gini ya, itu itu itu tu nggak bisa	
268	dibohongin ya, itu sampe sekarang tu masih banyak yg	
269	bilang seperti ini, “nggak mau pake jilbab ah” kenapa?	
270	“susah tahu dapat pacarnya”. Beneran, itu tu masih ada	
271	yg kaya gitu. 1-10 itu ada 6 yg jawab seperti itu.	
272	Oya?	
273	Iya, lebih dari setengah persen lo itu. Masih ada yg	
274	punya ketakutan seperti itu.	
275	o gitu..	
276	nomor 1 nya masalah pekerjaan, nomer 2 nya masalah	
277	jodoh. Kita tu mau nunjukin, kita tu masih muda belum	
278	ibu2 dan kita tu mau pake jilbab dan emang itu tu	
279	harus, itu tu kewajiban. Itu nggak bisa ditawar2, nggak	
280	ada alesan untuk nggak pake jilbab. yaudah e apa	
281	namanya, mau nawar2 jawabannya tetep satu, itu	
282	jawabannya	
283	ee mbak dulu waktu masuk HCY ada syarat2nya	
284	nggak?	
285	Syaratnya itu yg pasti harus sering dateng ke setiap	
286	kegiatannya. Soalnya dikhawatirin itu suka ada yg	
287	dateng Cuma sekali 2kali aja, Cuma numpang eksis	
288	doang gitu lo. Anak HCY padahal nggak pernah dateng	
289	ke acaranya. Biasanya mereka baru bisa jadi member	
290	itu pas beneran sering dateng dan rutin dan emang	
291	punya komitmen jadi anggotanya mereka. Biasanya si	
292	gitu.	
293	Seperti DL kemarin katanya ada member ya?	
294	Ia ada member. Bayar 100 ribu. Itu bentuknya <i>card</i> ,	
295	sekaligus ATM BRI Syariah. Jadi itu kaya buka	
296	rekening baru itu loh. 50 ribunya buka rekening baru,	
297	25 ribunya administrasi, 25 ribunya lagi asuransi.	
298	Ada namanya gitu?	
299	Ada, jadi itu langsung masuk ke <i>databasenya</i> HC	
300	pusat. Jakarta	
301	Trus e sekarang kegiatannya mbak ON apa aja?	
302	E kegiatannya kalau sekarang si skripsi doang ya. Tapi	
303	kalau sebelumnya si aku eee bekerja.	
304	Kerja di?	
305	Jadi aku dulu pernah jadi asisten dan marketingnya	
306	UNA. Tau una nggak?	
307	Nggak	
308	Una tu pa ya, baju muslim gitu loh. Yg punya anak	
309	HCY juga. Tapi sekarang dia udah nggak di HCY lagi	
310	E kan jadi mereka kan punya banyak butik dong	

311	ya, antara anggota HCY itu?	
312	E bukan butik si, jadi kaya label gitu. Jadi ada satu	
313	namanya house of Dina yg di gejayan itu. Na itu tu	
314	kaya tempatnya gitu, nanti member2 HCY kalau mau	
315	titip barang itu disitu bisa.	
316	Jadi disitu ada banyak label ya. Trus itu hasil	
317	penjualanya tu setahu mbak buat pribadi atuu?	
318	Ee pribadi. Jadi HCY tu nggak punya biaya kas,	
319	kecuali dari biaya2 administrasi yg 25 tadi. Kalau	
320	mereka butuh duit biasanya si mereka nyari sponsor.	
321	Terus ini, masuk ke ranah religiusitasnya ya. Kalau	
322	temenku bilang si kemarin pertanyaane rodo abot	
323	ki. Ini, gimana si pemahamanya mbak tentang	
324	rukun iman?	
325	Rukun iman tu ada 5ya?	
326	6! Wakakaka	
327	Tu kan, tu liat. Memalukan. Janji pelajar	
328	muhammadiyah aja gue lupa.	
329	E satu2 deh, yg iman kepada Allah..	
330	Ya shalat, ngaji, kalau ngaji jarang ya. Karena kalau	
331	ngaji itu nggak tau kenapa aku selalu identik dengan	
332	bulan ramadhan. <i>Dont know why..</i> kalau rajin ngaji pas	
333	puasa.	
334	Podo sakjane	
335	Ini ya biasanya ngejar khatam. Biasanya abis subuh,	
336	abis magrib, mau tidur pasti. Kalau pas bulan puasa.	
337	Terus haji kebetulan belum.	
338	Rukun islam itu sayang.	
339	O salah..	
340	E rukun iman ke Roshululloh itu yg kayak gimana?	
341	E rukun iman ke Rosululloh itu yg kayak gimana ya..	
342	Ok skip.. malaikat?	
343	Malaikat,,, ee eee....eee malaikatttt,, oke skip.. itu	
344	jaman SD banget pokoknya jaman SD dulu aku bagus	
345	deh.	
346	Hihihhi oke. Terus kitab2?	
347	Ee begitu sih, kalau buku2 religius nggak si, kalau ngaji	
348	iya.	
349	Qodho Qodhar?	
350	Qodho Qodhar artinya apa ya? Aku lupa	
351	Kaya apa si, ketentuan Allah yg sebelum dan	
352	sesudah terjadi itu lo.	
353	Contohnya? Kenapa aku jadi dodol gini.. apa apaan	
354	ini.. kayaknya aku perlu belajar agama lagi deh.	
355	Memalukan ini memalukan.	
356	Ntar jangan2 malah belajar dari anaknya.	

357	Memalukan	
358	Ini aja deh, kiamat aja deh. Kemarin ada isu	
359	kiamat itu gimana sih?	
360	Oh itu aku nggak percaya sih ya. Aku <i>tipycal</i> yg nggak	
361	begitu peduli gitu. Pokoknya yg aku percaya kiamat itu	
362	yg tau Cuma yg diatas. Jadi aku nggak akan mengira-	
363	ira, menebak2, dan menghitung2, pokoknya kalau itu	
364	dateng ya udah. Dan aku percaya itu di hari jumat ya,	
365	dan aku percaya loh kalau hari jumat itu hari yg	
366	berkah.	
367	Dan itu kalau percaya gitu biasanya ada	
368	pengalamanya. Pengalamanya apa tuh?	
369	Kadang2 <i>good things</i> itu dateng di hari jumat.dulu	
370	kalau nggak salah proposal skripsiku di acc hari jumat,	
371	ayahku dulu meninggal hari jumat. Terus apa lagi ya?	
372	Itu sih, nggak tau kenapa aku ngrasa lebih.. apa yg aku	
373	keluarkan gitu, kalau bersedekah atau segala macem	
374	beribadah gitu aku ngerasa lebih spesial aja kalau di	
375	hari jumat.	
376	Kalau rukun Islamnya gimana?	
377	Shalat.. paling susah itu subuh. Bangun pagi2. Bangun	
378	jam 4 belum adzan. Tanggung bener, buka BB nggak	
379	ada apa2. Tidur lagi.. lah setengah 6. Hehe akhirnya	
380	subuh setengah 6. Paling susah subuh. Kalau isyak	
381	pasti, karena kalau aku dari dulu percaya kalau nggak	
382	mau mimpi jelek itu harus sholat isyak dulu. Aku tu	
383	orangnya penakut, jadi aku percaya dengan yg gitu2.	
384	Jadi aku ngrasa aman, dan tidurku lebih nyenyak. Dan	
385	doa sebelum tidurku tu panjang banget. Sumpah..	
386	Dongane pie dongane?	
387	Alfatihah, surat an nas, al ikhlas, terus apa namanya..	
388	Rabbana aatina.. udah itu, pokoknya panjang tu.. trus	
389	kadang2 kalau kebangun gitu aku kepikiran sudah doa	
390	belum ya? Trus doa lagi kalau misalnya udah doa aja	
391	kadang nggak enak gimana nggak doa.	
392	Trus ini, pelaksanaan puasa. Ramadhan pasti	
393	dong?	
394	Kalau puasa si puasa. Aku nggak pernah batal, apalagi	
395	kalau lagi dapet. Aku dulu jaman kerja, aku nakal. Aku	
396	kalau puasa kuat, tapi kalau yg haus gitu aku nggak	
397	bisa tahan. Aku bagaikan butiran debu deh kalau pas di	
398	bulan puasa.	
399	Hahaha debu? Debu?	
400	Hahaha aku kan piramida. Seneng koe?	
401	Seneng banget. Hahaha	
402	Hapie to shofa. Koncomu ki kok yo ngene e.	

403	Haiki diajari shofa iki.. hehe zakat gimana zakat?	
404	Zakat rajin, karena <i>income</i> nya jelas ya. Jadi aku	
405	ngerasa punya kewajiban gitu. Aku orangnya ini, e	
406	cukup percaya sama peraturan2 gitu.	
407	Contohnya?	
408	Kaya kalau nggak zakat nggak berkah loh. Trus kalau	
409	nggak zakat rejekinya nggak lancar loh. Ya yang gitu2	
410	sih. Sebenarnya aku kalau nggak bisa zakat sendiri	
411	pun, maksudnya kalau nggak punya duit aku tu pas	
412	bulan puasa kerjanya bongkar lemari.	
413	Ngapain?	
414	Barang2 yg bisa dikasih orang, aku kasih orang2. Tas,	
415	sepatu, apa gitu2, macem2.	
416	Sasaranya?	
417	Paling deket dulu ya, sodara dulu, mbak yg di rumah,	
418	terus orang lain. Soalnya aku diajarin sama ibuku gitu.	
419	Masak ngasih oranglain sodara kamu nggak punya.	
420	Haji haji?	
421	Haji belum, haji tu pengen banget sama ibuku si	
422	sebenarnya. Tapi aku kalau traveling berdua sama	
423	ibuku tu isinya berantem. Ada aja cek cook.	
424	Tp ibu dah pernah?	
425	Ibu udah, sama bapak dulu. Sama eyangku juga.	
426	E ada pengalaman unik nggak mbak, berkaitan	
427	embak mengenakan hijab?	
428	Aku dulu pernah ngeclub lo pake jilbab. Di caesar	
429	sama ke boshe. Kalau di caesar karena ada temenku yg	
430	manggung. Nggak dugem lo, tapi band2an. Di boshe	
431	juga waktu itu ada yg manggung juga.	
432	Yg selain mbak ada nggak?	
433	Enggak ada, Cuma aku doang	
434	Trus itu tanggapan orang sekitar itu gimana?	
435	O itu ada bu haji.. trus aku bilang amin terima kasih	
436	bapak. Ama waria juga dibilang bu haji.	
437	Perasaanya mbak sendiri masuk kesitu gimana?	
438	Aku orangnya cuek ya. E jadi selama tidak melakukan	
439	hal yg aneh dan tujuanku jelas itu. Dan emang nggak	
440	aneh2 gitu, nggak mabok, ya ngerokok iya sih, e ya	
441	emang bener Cuma nonton band2anya aja sih, bis itu	
442	pulang.	
443	Nggak ini kan nggak dugem?	
444	Nggak, nggak dugem. Nggak bisa. Dan itu dua kali itu	
445	adalah kesalahan. Karena aku nggak kuat dengan	
446	gelap2an dan <i>lighting</i> yg dar dar dar	
447	E terus ini, mbak tu kalau di kota gedhe masuk ke	
448	ini, e dusun2?	

449	Enggak, itu loh SMP 9 ke utara satu rumah.	
450	Trus kehidupanya embak disekitar rumah sendiri,	
451	sama tetangga?	
452	Nggak ada anak seumuran aku ya sayangnya. Jadi aku	
453	nggak banyak main, cuman aku tu dulu ngintilan.	
454	Ibuku arisan aku ikut, ibuku aerobik aku ikut, dulu	
455	masih kecil. Sampai sekarang si masih,	
456	gitu2..	
457	Tapi sering maen gitu?	
458	Kalau maen beli bensin, udah.	
459	Jadi nggak pernah keluar sekedar ngobrol kek?	
460	Enggak sih, soalnya aku.. ya itu karena nggak ada yg	
461	seumuran, jadi mo ngobrol apa.	
462	Berati nggak ada ini ya, koyo karang taruna?	
463	Nggak ada, di desaku tu nggak ada.	
464	Tapi sampean asli situ?	
465	Iya asli sini.	
466	E ini mbak, yg tadi itu tentang sikapnya orang lain,	
467	misalnya mbak lagi maen tu sama temen2 kan	
468	mbaknya pake jilbab, itu ada perbedaan sikap	
469	orang lain ke mbak nggak? Maksudnya antara	
470	mbak yg pake jilbab dengan temenya mbak yg	
471	nggak pake itu ada perbedaan nggak?	
472	Nggak, karena mungkin aku orangnya biasa aja ya. Ini	
473	misalnya kalau orangnya punya sikap berbeda	
474	mungkin karena aku juga punya sikap yg berbeda ke	
475	mereka gitu. Membatasi diri sewajarnya aja si, kalau	
476	sama cowok ya nggak rangkul2an juga ya... trus maen	
477	ya maen aja sama siapapun. Temen kuliah yg gay ada,	
478	kalau lesbi nggak ada sih.. maen juga sama mereka.	
479	trus kalau nggak kenal sama mbak, kan biasa to	
480	kalau nggak pake jilbab sok dibajuli	
481	o gitu?	
482	Ada bedanya nggak pake jilbab sama nggak?	
483	Ya itu, nggak digodain. Aman, aku kan galak gitu	
484	orangnya	
485	Jadi kalau mbak jalan sendirian gitu keliatan kalau	
486	mbaknya jutek	
487	Iya, jadi banyak yg bilang gitu jadi mereka yg nggak	
488	ngomong gitu langsung tancap. Wekk soalnya dari	
489	pada diintimidasi aku lebih suka mengintimidasi.	
490	Kalau dirumah biasa galak juga nggak sih?	
491	Nggak sih, Cuma ini, mamaku biasanya ini kalau tau	
492	kalau aku lagi dapet mesti nggak banyak ngajak	
493	mengobrol. Seminggu sebelum dapet si biasanya galak.	
494	Tapi kalau pas lagi dapet biasanya nggak. Aku tu	

495	kucing yg lucu gitu tapi kalau misalnya diganggu aku	
496	cakar..	
497	Terus ini terakhir, pemahamanya mbak tentang	
498	hukum islam, tentang aturan memakai jilbab. Tadi	
499	kan mbak bilang kerudung itu wajib.	
500	Aku baca, ee pokoknya ini gara2 baca.. dari dulu si	
501	udah tau, kalau pake jilbab mah udah dari jaman dulu.	
502	Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan pake	
503	yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman	
504	gini, aku tu orangnya nggak suka ribet. Secara aku	
505	naek motor, dan emang seringnya naek motor, dan	
506	jaman dulu jaman sebelum dikasih kendaraan sendiri	
507	itu pengalaman naik angkot, dan aku pake rok itu	
508	jaman sekolah doang. Aku pake rok tu SMA dan	
509	OSPEK. Udah selain itu nggak pernah, nggak suka	
510	emang. Cuman kalau semakin kesini jadi lebih nyaman	
511	pake baju yg nggak ketat. Kalau celananya pake jeans,	
512	biasanyanya bajunya aku nggak akan gimana banget.	
513	Kalau bawahnya dombrangan gitu, biasanya atasnya yg	
514	agak ngepas di badan. Na aku nggak terlalu seneng	
515	pake jilbab yg terlalu besar karena dadaku besar. Aku	
516	pernah nyoba berbagai macam jilbab. Emang yg paling	
517	enak jadi diri sendiri ya, yg paling nyaman kaya gini ya	
518	gini.. kalau aku ngerasa semua orang punya <i>timingnya</i>	
519	sendiri2. Mungkin sekarang <i>timingku</i> untuk	
520	memperbanyak pengetahuanku tentang itu. Tapi	
521	semakin kesini aku juga nggak suka pake jilbab yg	
522	pendek. Pernah aku pakai baju yg sampai lutut gitu,	
523	mamaku malah bilang mo ke pengajian?	
524	Mama kayaknya santai ya? Nggak pernah	
525	komplain..	
526	Kalau bajuku aneh2, contohnya pake baju yg ketat gitu	
527	biasanya dia komentar. Kalau nggak pake baju tidak	
528	pada tempatnya, ya ampun kamu mau pengajian?	
529	Mestinya gini. Kok itu pendek si ini ini ini.. dia	
530	berkomentar. Yg penting ini si, pake jilbab trus	
531	bajunya tanktop kan enggak ya.. yg penting pas, situasi	
532	pas. Ibuku tu centil, jadi dia yg model ibu2 yg berenda,	
533	macak gitu, ouw..	
534	Kalau dirumah pake jilbab? Kalau misal ada tamu	
535	gitu?	
536	Iya	
537	Secara sakleknya nih. Mbak tau nggak si	
538	perintahnya pake jilbab dalam alquran dan hadits?	
539	Kalau nggak salah surat an nur ya? Ayatnya?? Kemarin	
540	aku ngetik ituuu ☹ sama ada satu surat lagi nggak si?	

541	Pokoknya satu surat an nur	
542	Iya al ahzab 59	
543	Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu	
544	untuk menutup aurat” itu, ya itu.	
545	Ya emang harus baca dulu, tau dulu baru..	
546	E gitu ya? Ya emang si. Beruntungnya aku itu aku tau	
547	bukan karena dipaksa. Na itu yg pasti. Dan keluargaku	
548	itu emang tidak memaksa. Mungkin lain lagi ceritanya	
549	kalau misalnya aku pake jilbab karena di paksa ya	
550	nggak pengen sendiri itu pasti ada jendela wawawwaw	
552	gitu kan. Mungkin pakai dirumah, dijalan lepas. Tapi	
552	ya untungya si nggak gitu dan untungya lagi skripsi	
553	yg aku ambil itu bermanfaat buat diri sendiri juga untuk	
554	banyak orang. Trus kan itu orang2 yg di HCY itu,	
555	kalau yg di jogja itu mereka lumayan fokus lo untuk	
556	yg bagian dada dan sinis lo kalau ada anggota lainnya	
557	yg kaya gitu. Jilbabnya nutup dada, Bajunya harus yg	
558	longgar. Ya kayak gitu, tapi kamu bebas mau pake	
559	warna apa aja, motif apa aja, modelnya gimana, yg	
560	penting kelihatan cantik, tapi bukan berarti harus	
561	meninggalkan syar’i2 nya itu kan	

Verbatim Wawancara

“Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta”

Informan 3

Nama : KN
Pekerjaan : Mahasiswa
Tanggal Wawancara : 5 Mei 2013
Waktu Wawancara : Pukul 16.05 - selesai
Lokasi Wawancara : Rumah coklat
Jenis Wawancara : Semi terstruktur

Kode : KN-W1 (Informan 3 - Wawancara 1)

No	Keterangan	Analisis
1	Hai mbak KN, bisa memperkenalkan diri dulu..	
2	Oo boleh boleh..	
3	Nama panjangnya?	
4	Mmm.. Nama saya KK, panggilannya KN. Terus apa lagi	
5	mbak?	
6	Ee.. Tempat tanggal lahir?	
7	Tempat tanggal lahirnya magelang, 16 agustus 1991	
8	Alamatnya?	
9	Alamatnya di cebongan	
10	Cebongan?	
11	Iyaa cebongan yang kemaren itu loh mbak, yg penyerangan	
12	lapas itu.	
13	Ehehehe iya iyaa..deket po dari situ?	
14	Mmm yaaa lumayan, sekilo ga nyampe lah..	
15	Tapi sini aman to mbak?	
16	Oh aman, alhamdulillah..	
17	Terus ini, d rumah itu anak ke berapa dari berapa bersaudara?	
18	Saya anak pertama dr 3 bersaudara	
19	Terus sekarang pekerjaannya apa ya?	
20	Ehee.. Aduh jadi malu,, aku tu masih mahasiswa, lagi	
21	ngerjain skripsi nih nggak kelar-kelar..	
22	Angkatan berapa emang?	
23	Aduuuuh, angkatan tua banget, 2008.. Harusnya udah lulus	
24	mbak dr tahun kemaren.	
25	Oooh.. Sama dong, hahaha.. Makanya sekarang saya minta	
26	bantuannya mbak niih buat nyelesein skripsi akuu..	
27	Oiyaaa boleh boleh.. Moga kita dipermudah ya mbak yaa..	
28	Oh iya, amin amiiin.. Terus ini deh, kalo di luar kuliah, di	
29	luar skripsi, apa gitu kegiatannya selain itu?	
30	Ngapain ya mbak ya, selain ngerjain skripsi ya mbak? Ya	
31	paling cuma jualan itu lah mbak, jual kerudung, yaa buat	
32	nambah-nambah, yaaaa nambah-nambah uang saku..	

33	Waduh berarti punya jiwa entrepreneur juga dong yaa..	
34	Yaa tapi cuman gitu lah mbak, kadang mutung juga kalo gak	
35	laku-laku, akhirnya cuma dipake sendiri	
36	Hahaha.. Bisa aja nih mbaknya ni.. Sekarang mulai ke	
37	pertanyaan inti ya mbak yaa..	
38	Okee..	
39	Kapan sih mbak mulai berjilbab? Secara konsisten gitu.	
40	Secara konsisten ya mbak ya? Mmm kalo nggak salah sma ya	
41	mbak, iya pas sma..pas mulai kelas 1 sma itu saya mulai pake	
42	kerudung.. Tapi itu sih mbak, pake kerudungnya cuma pas	
43	pergi-pergi aja.. Mmm maksudnya belum apa yaa, di rumah	
44	tu masih belum pake kerudung, yaa belum konsisten pake	
45	terus. Kalo pergi jauh itu baru pake kerudung, cuman kalo di	
46	rumah atau ke tempat tetangga yg deket-deket gini gak pake	
47	mbak, masih proses..	
48	Mmm.. Gitu.. Kalo misalnya ada temen cowok dateng gitu	
49	gimana? Apa langsung,,, wah ada temen cowok dateng, terus	
50	buru-buru pake jilbab gitu?	
51	Iya mbak seringnya gitu, apalagi sama yang belum akrab ya..	
52	Cuman kadang-kadang kalo tiba-tiba dateng gitu ya ampun	
53	lupa! Jadi ya udah, ya ampun aku lupa nggak pake kerudung.	
54	Kalo mau masuk lagi trs ambil kerudung gitu kan wagu to	
55	mbak, jadinya yoweslah, kebacut. Haha	
56	Hahaha.. Gitu to..	
57	Cuman yaa kalo sadar gitu ya langsung ini, masuk ambil	
58	krudung..	
59	Mmm.. Yayaaa.. Terus ini, motivasinya pake jilbab tuh apa	
60	sih kalo boleh tau? Kalo pergi jauh, kalo kuliah pake jilbab	
61	itu motivasinya apa sih, motivasi utamanya?	
62	Yaa.. Sebenarnya sih menutup aurat mbak, hehee.. Cuman ya	
63	itu lho belum konsisten itu.. Soalnya pernah sih ee.. Apa ya..	
64	Ke pasar. Ke pasar tu buru-buru suruh jemput ibu, gak pake	
65	kerudung.. Ya Allah rasanya tuh mbak, nggak enaaak banget.	
66	Kayak gimana yaa,, nyesel banget gitu nggak pake	
67	kerudung.. Yaa walaupun belum konsisten sih..	
68	Mmm.. Yayaa.. Berarti kalo misal istilahnya lupa gitu ya,	
69	lupa pake jilbab gitu eee..nyesel gitu ya..	
70	Iyaa nyesel gitu, nyesel banget. Cuma sekarang sih belajar ya	
71	mbak yaa.. Dikit demi sedikit gitu lah, kalo misal ada kerja	
72	bakti atau apa, di rumah tetangga gitu coba pake kerudung.	
73	Terus berarti anda memutuskan untuk berjilbab itu intinya	
74	kenapa?	
75	Yaa karena itu perintah agama kita ya, pertama itu. Yang	
76	kedua tu kalo saya lebih untuk melindungi diri..	
77	Eem gt.. Terus biasanya nih ya, kalo orang berjilbab kan ada	
78	tuh yang karena niru siapa gitu. Nyontoh ibu atau nyontoh	

79	keluarga gitu ada nggak?	
80	Oh ada mbak, ada banget. Terutama keluarga ibu.. Itu	
81	soalnya semuanya pake kerudung, dan cuma saya mbak yg	
82	sebenarnya ga konsisten pake kerudung	
83	O gitu ya mbak?	
84	Ho'oh..	
85	Tapi masih ini kan, masih ada keinginan untuk bisa	
86	konsisten?	
87	Iya mbak, pengen banget malah..	
88	Terus..mmm.. Seberapa penting sih jilbab menurut mbak?	
89	Seberapa penting ya mbak.. Kalo ditanya seberapa penting	
90	sih penting banget.. Ya penting banget. Yang pertama karena	
91	memang eee..di samping itu perintah ajaran agama kita,	
92	jilbab itu sebenarnya untuk melindungi diri perempuan	
93	sendiri.. Cuman terkadang godaannya itu lho mbak yang	
94	lebih besar dan untuk konsisten itu lho yg susah..	
95	Nah itu, kalo saya boleh tau, godaannya tuh apa aja sih?	
96	Godaannya ya? Apa ya mbak, aduh jadi malu kalo	
97	ngomongin godaan itu.. Yang pertama sih kalo saya itu	
98	godaannya sama lingkungan. Kalo lingkungan di komunitas	
99	sih memang mewajibkan kita pake jilbab ya mbak ya, jadi	
100	mau nggak mau ya memang harus pake.. Cuman kalo di	
101	lingkungan rumah tu banyak yang belum pake tu loh mbak,	
102	jadi ya aah gmn ya mbak ya, ngerasa beda aja..	
103	Gak papa mbak, kan sedang berproses.. Terus sekarang..	
104	Makna deh.. Makna dari jilbab yang mbak pake tu apa sih?	
105	Kalo mbak pake jilbab tu rasanya gimana gitu.	
106	Bedanya sama seberapa penting apa?	
107	Mmm.. Ya lebih ke perasaannya gitu kalo pake jilbab	
108	gimana..	
109	Lebih ke perasaannya yaa.. Yaa perasaannya kalo pake jilbab	
110	sih ngrasa nyaman, terus ngerasa lebih aman aja gitu..mmm	
111	terus apa lagi ya, ya pokoknya tu lebih ngerasa apa ya,	
112	mengamalkan ilmu agama. Cye.. Itu sih secara ilmu	
113	agamanya ya mbak. Cuman kalo perasaannya sih lebih ngrasa	
114	nyaman dan aman daripada nggak pake kerudung gitu..	
115	Terus kan mbak ni bisa dibilang lebih banyak pake jilbab..	
116	Seringnya pake jilbab..	
117	Amiin, insya Allah..	
118	Nah kan tadi mbaknya bilang kalo di lingkungannya ini	
119	masih ada aja yg ga pake jilbab.	
120	He'em..	
121	Naaah itu gimana sih caranya mbak yang udah memakai	
122	jilbab ini memperkenalkan jilbab yang embak pake kepada	
123	mereka yang belum pake? Misalnya dalam tanda kutip	
124	menyuruh mereka berjilbab itu gimana sih agar mau	

125	berjilbab?	
126	Saya sih biasanya ini mbak, eee muji mereka gitu.	
127	Ow he'eh..	
128	Nah mereka kan biasanya ga pake kerudung, nah pas itu pas	
129	ada event apa gitu terus dia pake kerudung gitu, ya aku bilang	
130	"ih kamu lebih cantikan looh pake jilbab gitu..". Yaa gitu aja	
131	sih mbak, ga yang apa namanya, ngasih ceramah.. Misalnya	
132	ini lho ada anjurannya pake jilbab, ntar malah kayak	
133	menggurui.. Nah kalo kayak tadi itu kan cuma memuji tapi	
134	ada maksud lain untuk mengajak juga biar dia pake jilbab	
135	karena dia kan seneng tuh dipuji cantik kalo pake jilbab..	
136	Lagian namanya cewek kalo dipuji kan seneng ya?	
137	He'eh itu dia, kalo dipuji kan seneng..	
138	Kalo mau ceramah juga siapa gue..	
139	Iya mbak bener banget, apalagi saya ni pake jilbabnya jga	
140	"belum bener" lah ya..	
141	Hehe belum bener gimana maksudnya?	
142	Yaa belum bener. Secara saya makenya masih belum begitu	
143	konsisten, saya pake jilbabnya juga masih begini aja. Nggak	
144	yang pake jilbab gede, pake rok, pake kaos kaki. Nih	
145	jilbabnya aja masih diiket-iket. Hehehe..	
146	Hehe gitu to. Tapi ngomong-ngomong suatu saat pengen	
147	kayak gitu nggak mbak?	
148	Mm yaa pengen sih. Tapi ya sekali lagi proses, dikit dikit	
149	gitu.. hehe	
150	Sip sip. Terus ini, dalam kehidupan mbak sehari-hari nggih,	
151	kalo di masyarakat itu gimana? Misalnya dengan tetangga	
152	gitu hubungannya gimana sih?	
153	Eee ini berhubungan sama jilbabnya tadi gak mbak?	
154	E.. Enggak sih, secara umum aja..	
155	Ya alhamdulillah sih hubungan saya baik dengan tetangga-	
156	tetangga sekitar. Alhamdulillah disini saya juga ikut karang	
157	tarunanya.. Jadi bisa membaur dengan pemudanya, dengan	
158	warganya kalo ada event-event gitu..	
159	Eventya biasanya apa aja sih mbak kalo di karang taruna	
160	kayak gitu?	
161	Event buat warga apa karang tarunanya?	
162	Mm.. Bisa semuanya.. Hehe	
163	Kalo yang program terakhir ini sih ada pemilahan sampah.	
164	Sampah kering sama sampah basah..	
165	Oh iya..	
166	Nah itu dikelola sama karang tarunanya sendiri..	
167	Ow gitum. Berarti termasuk aktif ya pemudanya?	
168	Iyaa soalnya kan di kampung..	
169	Nah kalo di kampung kan istilahnya rasa solidaritasnya masih	
170	kuat. Kalo kemaren dari yg aku wawancara juga, temen2nya	

171	mbak dari hcy itu kan ada yg rumahnya di perumahan gitu	
172	kan mereka karang taruna nggak ikut.. Mau ikut apa juga	
173	segan. Tp kalo di desa enaknya gini ya mbak..masih enak	
174	kalo mau membaur.	
175	Iya mbak bener banget..	
176	Terus ini mbak, kalo ngomongin hcy ya mbak ya..	
177	Oh iya..	
178	Kenapa sih dulu mbak tertarik untuk bergabung dgn hcy?	
179	Awalnya sih saya melihat penampilan mereka mbak.. Dari	
180	penampilan mereka tu keliatan modis, indah, gaul, trendy..	
181	Masa kini banget lah..	
182	Mmm.. He'em..	
183	Soalnya tu ini mbak, jauh dari kesan yg katanya jilbab itu	
184	kuno, gak mau bergaul, gak trendy, gak masa kini gitu.. Jadi	
185	malah dg komunitas ini tu menampilkan bahwa pake jilbab	
186	itu tuh tetep bisa indah, bisa trendy, bisa ikutan mode..	
187	Selain dari sisi fashion ya mbak, itu ada lagi gak sih yg bikin	
188	menarik? Misal dari kegiatan-kegiatannya hcy gitu?	
189	Oh iya ada banget. Hcy tu pernah ngadain kayak baksos gitu,	
190	trus sering juga ngadain tutorial hijab, itu biasanya di acara	
191	rutin kita yang namanya Sunday Fun. Hcy tu yaa bisa	
192	dibilang dari kalangan rata-rata menengah ke atas.. Tp	
193	mereka tetep mau berbaur, tetep mau bersosialisasi dengan	
194	masyarakat kayak dg bakti sosial itu. Terus qt juga apa ya,	
195	mencoba utk mengenalkan pada masyarakat,	
196	mensosialisasikan pada masyarakat bahwa pentingnya	
197	memakai jilbab tu ya itu dengan tutorial hijab itu.. Jd	
198	mengenalkan kepada masyarakat bahwa pake jilbab cuman	
199	tetep trendy, tetep bisa beraktivitas dan nggak membatasi kita	
200	sebagai muslimah gitu..	
201	Naaah.. Itu cukup membuat masyarakat tertarik nggak sih	
202	mbak buat ikutan gabung hcy juga?	
203	Oh alhamdulillah itu sangat efektif banget itu, tutorial	
204	hijabnya.. Sunday fun-nya..	
205	Karena mungkin memang sasarannya perempuan ya mbak?	
206	He'em.. Perempuan kan suka hal-hal yg kayak gitu..	
207	Ow yayaaa.. Terus syarat khususnya masuk hcy apa sih	
208	mbak?	
209	Mmm apa ya mbak, kalo syarat khusus sih nggak ada, yg	
210	penting pake kerudung aja.. Ya wajib pake kerudung. Terus	
211	kalo misalnya mau jd membernya hcy tu kita ngisi formulir	
212	terus bayar biaya pendaftaran terus habis itu nanti kita dapet	
213	kartu member dr BRI syariah mbak..	
214	O gitu.. Jd ada kerjasama gt ya sama bank BRI?	
215	Iyaa ada kerjasama. Jadi kalo nanti bikin member, nanti kan	
216	dari BRI syariahnya itu sendiri, kita akan sekalian buka	

217	rekening gitu. Jadi itu bisa berfungsi sebagai ATM juga kartu	
218	membernya itu..	
219	O gitu.. Yayayayaa.. Terus identitas yg menonjol dr hcy apa	
220	sih mbak?	
221	Ya identitasnya ya berjilbab aja mbak, pokoknya pake jilbab	
222	yg fashionable gitu. Yaa tau sendiri lah mbak style kita kayak	
223	gimana, hehehe..	
224	O gitu ya.. Ya iyasih, kalo aku sendiri sih ngliat anak-anak	
225	hcy tuh cantik-cantik.. Yaaa menarik gitu lah. Hehe	
226	Ya makanya mbak gabung aja! Hehe.. Oiya ini.. Kalo	
227	misalnya bener-bener pengen jadi anggota hcy, maksudnya	
228	nggak yang sekedar ikut aja ya mbak, itu ikutin aja tiap	
229	kegiatan kita. Kayak kalo misal ada sunday fun itu ikut terus.	
230	Gak cuman sekali nongol doang terus nggak keliatan lagi	
231	gitu.	
232	Ada ya yg kayak gitu?	
233	Ada mbak, ada banyak juga yg kayak gitu.. Mungkin	
234	awalnya mereka ya emang tertarik aja ya, cuman kalo suruh	
235	ikutin acara secara rutin itu ada aja yg males..	
236	Owww berarti bisa jadi syarat member juga ya itu?	
237	Iya juga sih.. Pokoknya kalo jd anggota harus aktif, gitu..	
238	Terus penampilan khas hcy tuh kayak apa mbak?	
239	Penampilan khasnya sih, kalo secara kasat mata sih yg	
240	menonjol dr fashionnya mbak. Itu memang kita sasarannya	
241	kan wanita, jd dr awal menonjolkan fashionnya. Karena	
242	wanita kan pada dasarnya suka sama keindahan kayak gitu..	
243	Jd menurut kami fashion itu merupakan media apa ya, media	
244	syiar lah ya mbak, media dakwah.. Untuk mengajak	
245	masyarakat untuk memakai jilbab itu sendiri.	
246	Jd awalnya gt ya? Terus ada sebutan khusus dr hcy nggak	
247	dalam menyebut jilbab?	
248	Eee..nyebutnya biasa aja sih ya.. Kita nyebutnya jilbab. Cuma	
249	lebih terkenalnya, lebih familiarnya sekarang kita lebih sering	
250	nyebut hijab.	
251	Ow hijab?	
252	Iyaa.. Hijab..	
253	Terus ini, aku kan pernah ya ini ke sekretariatnya yg di	
254	demangan, House of Dina itu.	
255	Ow iya..	
256	Nah itu kan 2 lantai. Kalo sekretariatnya kan di lantai 2, nah	
257	di lantai 1nya kan butik ya itu..	
258	He'eh iya bener..	
259	Nah itu kalo boleh tau,, kalo boleh tau aja sih.. Hehe	
260	Iya ho'oh mbak..	
261	Itu hasil dr penjualan di butik itu buat komunitas atau buat	
262	pribadi sih?	

263	Mm.. Kalo setauku sih itu buat pribadi mbak..	
264	Ow pribadi..	
265	He'em.. Itu kan emang ada beberapa butik disitu, cuman	
267	dijadiin satu.. Nah nanti hasil penjualannya itu, itu diberikan	
268	pada ownernya gitu. Jd bukan buat kita, bukan buat	
269	komunitas hcy ini..	
270	Jd kalo misalnya ada kegiatan amal gitu dananya dr mana?	
271	Eee kalo kegiatan amal sih dr anggota ya mbak, bukan dari	
272	hasil penjualan butik.	
273	Jd kayak ada penggalangan dana gt?	
274	He'eh iyaa.. Dr masyarakat juga klo mau nyumbang boleh.	
275	Soalnya kan sebelum ngadain semacam baksos gitu kan kita	
276	pasti ngasih pengumuman juga, lewat twitter, poster, fb.. Gitu	
277	gitu.. Biar masyarakat tau dan siapa tau mau ikut	
278	berpartisipasi dalam kegiatan kita..	
279	Ow gitu.. Kirain ada hubungannya gitu sama butiknya. Hehhe	
280	Trus ini ya, hcy itu kan sebenarnya terdiri dari designer-	
281	designer muda,	
282	Ooooww.. Yaaaa	
283	Jd kalo seandainya kita lagi kumpul gitu tu malah mereka tu	
284	apa ya, kayak mempromosikan produk-produk mereka	
285	sendiri. Ya kayak gelar lapak gitu lah mbak.	
286	Ow ho'oh ho'oh..	
287	Ya malah jadi kayak saingan dagang tu lho.. Eh aduh cuman	
288	biar mbak tau aja loh, jangan bilang yg lain ya mbak, hahaha	
289	Haha iya mbak, santai, dirahasiakan.hehe.. Terus terus itu	
290	pada tertarik juga mbak kalo pada gelar lapak gitu	
291	Iyaa tertarik banget! Mereka sampe bingung mau beli yg ini	
292	beli yg itu, semuanya pengen dibeli. Soalnya ya itu tadi	
293	karena kita emang kumpulan designer jd ya gitu..	
294	Oww.. Iya yaa.. Soalnya ya kalo aku sendiri ngeliat eh ada yg	
295	pake pake baju bagus, eh pengen juga yg kayak gitu. Naaah	
296	apa mbak juga termasuk ke orang yg kayak gitu?	
297	Mmm aduh jujur nggak nih mbak? Hehe.. Yaaa jujur ya ni	
298	mbak, memang saya kalo liat yg bagus-bagus gitu yg	
299	namanya cewek ya pengen mbak, pengen ini itu, tp ya liat	
300	kantong juga sih.. Kalo kantong lagi tipis yaa diampet lah	
301	istilahe, besok-besok.. Paling pesen dulu.. Tp kalo lagi ada	
302	duit yaa beli laaah.. Yaa itung-itung ngelarisin temen..	
303	Ow gitu ya.. Terus tapi kalo saya boleh tanya, menurut mbak	
304	disitu tu ada istilahe jor-joran gitu nggak sih mbak? Saingan	
305	gitu?	
306	Mmmm.. Ada sih mbak. Kayak dr penampilan aja deh.	
307	Keliatan kok. Memang karena penampilan kan disini kayak	
308	nomer satunya gitu ya apalagi disini cewek semua.. Jd	
309	mereka tu ya nggak ngitung ini aku boros, uang abis buat beli	

310	baju, hijab, asesoris.. Yg penting memang yg pertama tu	
311	penampilan. Gak bisa dipungkiri ya, penampilan masih	
312	nomer satu disitu.. Jadi pokoknya ya gitu lah..	
313	Ow okeoke.. Terus ini ya mbak, kita masuk ke pertanyaan yg	
314	agak2 serius mbak, hehehe.. Maap ni ya mbak kalo agak	
315	masuk ke ranah pribadinya.	
316	Aduh apa itu? Hehe	
317	Kan karena skripsi saya ini tentang religiusitas, jadi mau gak	
318	mau mbak tak korek-korek dikit ni tentang kehidupan	
319	beragamanya..	
320	Aduh malu ni mbak, ntar aku ketauan..	
321	Ahaha nggak papa mbak, samasama lagi belajar kan. Heehe	
322	Tp setau saya aja ya mbak..	
323	Iyyaaa gakpapa.. Wong saya jg masih belajar juga. Mmm..	
324	Ini, emm.. Tentang rukun iman ya mbak yaa..	
325	Hmm aduhh..	
326	Hehe.. Ada berapa mbak rukun iman?haha	
327	Ada enam sih seinget saya. Pelajaran SD itu kayaknya.. Haha	
328	Haha iya bener. Tp santai mbak, santai.. Kan ada enam rukun	
329	iman, nah itu e.. Bagaimana sih dr rukun iman itu	
330	perwujudannya sama pengaplikasiannya dalam kehidupan	
331	mbak sehari-hari? Kayak yg pertama itu iman kepada Allah.	
332	Nah itu perwujudannya seperti apa?	
333	Iman kepada Allah. Yang namanya iman itu kan artinya	
334	percaya ya mbak ya.. Jd kan kita ga cuma hanya sekedar	
335	percaya, tp juga harus mengaplikasikannya dalam kehidupan	
336	kita. Salah satunya ya dengan mengamalkan apa yg	
337	diperintahkan oleh Alloh itu sendiri. Salah satunya dg	
338	memakai jilbab ini. Itu kan memang perintah langsung dr	
339	Alloh ya mbak.. Bahwa perempuan itu diwajibkan pake	
340	jilbab.. Jadi itu merupakan salah satu perwujudannya.	
341	Mmm.. Terus yg kedua kan iman kepada malaikat, kalo itu	
342	gimana sih mengimaninya?	
343	Mengimaninya ya mbak ya? Yaaa itu td mbak, percaya kalau	
344	memang malaikat itu ada. Apalagi dalam keseharian kita	
345	amal baik dan buruk kita itu kan dicatat oleh malaikat raqib	
346	dan atid. Jdnya ya dalam berperilaku tuh kita jadi nggak	
347	seenaknya sendiri. Kita sadar gitu kalo kita tu diawasi.. Jadi	
348	harus berpikir dua kali dalam bertingkah laku. Jadi ya nggak	
349	bisa kita seenaknya sendiri gitu.. Hehe	
350	He'em.. Terus selanjutnya yg ketiga, iman kepada kitab	
351	Alloh.	
352	Oh iya..	
353	Berhubung kita Islam, jd kitabnya Al-Quran. Nah cara	
354	beriman kepada Al-Quran itu gimana sih?	
355	Iyaa perwujudannya yaa kita percaya kalo Al-Quran tu	

356	berasal dari Alloh, berisi firman-firmanNya.. Ya kita tadarus	
357	mbak, habis itu berusaha mengerti makna dan kandungan dr	
358	terjemahan dr Al-Quran itu sendiri. Dan setelah kita tau, kita	
359	mencoba untuk melakukannya di kehidupan kita sehari-hari..	
360	Contohnya kalo dikaitkan sama pake jilbab itu sendiri ya	
361	mbak yaa..	
362	He'em..	
363	Itu perwujudannya itu ya kita mengamalkan lah apa yg ada di	
364	dalam Al-Quran itu sendiri. Kan salah satunya ada di dalam	
365	surat Al-Ahzab 59 ya mbak?	
366	Iya ho'oh..	
367	Tentang pake jilbab buat perempuan. Jadi ya kita berusaha	
368	lah walaupun sedikit demi sedikit dulu kita mengamalkannya	
369	walaupun belum sempurna. Cuman kan kalo kita belajar	
370	langsung sempurna itu kan namanya bukan belajar ya mbak	
371	ya..	
372	Yup luar biasa nih mbaknya, hehe.. Terus nih mbak kalo	
373	ngomongin tentang tadarus itu mbak, kalo boleh tau udah	
374	rutin belum sih tadarusnya? Apa yaaa kalo saya sih rutinnya	
375	cuma pas ramadhan aja, hehehe. Tp kalo mbak gimana sih?	
376	Yaaa sebenarnya sih sama sih mbak. Sempet sih ya dulu tu	
377	sempet rutin tadarus, tiap habis maghrib gitu. Tp selama	
378	kuliah ini ya Allah mbak, apalagi kalo pulangnye malem gitu	
379	jadi nggak tadarus deh.. Jadinya ya cuman kalo ada waktu	
380	senggang, lg pengen banget gitu, imannya lagi paspasan lah	
381	ya, itu dicoba lagi setelah maghrib. Cuman kalo secara lebih	
382	rutin ya sama sih mbak, kalo pas ramadhan aja. Hehehe	
383	O gitu ya? Berarti rata-rata sama dong kita, hehehe.. Terus ini	
384	deh, iman kepada Rasul gimana sih caranya?	
385	Iman kepada rasul ya? Kita bershalawat lah mbak. Minimal	
386	setelah sholat kita bershalawat kayak gitu. Kalo	
387	perwujudannya sendiri ya itu tadi, ga beda jauh sama iman	
388	kepada Alloh, iman kepada malaikat, sama kitab.. Yaitu dg	
389	cara berusaha lah, menerapkan apa yg menjadi sabda nya dan	
390	yg menjadi sunnahnya.. Dalam hadist misalnya. Jadi lebih	
391	pada amalan kehidupan sehari-hari aja.	
392	Ow iya iya. Terus yg kelima itu iman kepada hari kiamat.	
393	Wah agak berat ni, agak serem juga sih ya.. Hehehe. Ya kalo	
394	saya sih lebih pada menyiapkan diri. Menyiapkan bekal lah	
395	ya mbak untuk di hari akhir nanti. Ya cuma itu sih mbak..	
396	Kalo qada qadar?	
397	Waduh ini juga agak berat. Soalnya qada qadar itu kan	
398	tentang takdir manusia ya mbak ya.. Gimana ya, ya kita	
399	memang harus percaya, wajib percaya bahwa semuanya	
400	kayak jodoh, mati, rejeki itu udah ada yg mengatur. Jadi kita	
401	gak bisa menolak dan semena mena minta kepada Alloh ttg	

402	keinginan kita. Padahal semuanya udah ditentukan sama Alloh,	
403	kita kan gak tau ya apa yg menurut kita terbaik itu belum	
404	tentu terbaik menurut Allah, ya udah sih mbak ikhlas aja dan	
405	percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu udah yg terbaik	
406	buat kita..	
407	He'em luar biasa. Hehehe	
408	Nah terus kalo dikaitkan dengan berjilbab nih ya mbak, kalo	
409	diantara keenam rukun iman tadi itu berjilbab termasuk rukun	
410	iman yg mana?	
411	Jilbab ya? Mmmm.. Menurut saya sih lebih ke iman kepada	
412	Allah dan kitab. Karena kan emang bener-bener tertulis di	
413	dalam Quran ttg perintahnya itu, ya tadi di surat Al-Ahzab	
414	59.	
415	Ow iya iya iyaa.. Nah kita udah ngomongin rukun iman.	
416	Sekarang kita ngomongin rukun Islam. Ada berapa mbak?	
417	Hehehe	
418	Ada 5 dong..	
419	Nah itu kalo pengaplikasiannya rukun Islam itu gimana sih?	
420	Yg pertama nih syahadat.	
421	Iyaa.. Syahadat kalo orang Islam kan pasti udah bersyahadat	
422	ya mbak. Karena memang syaratnya masuk Islam tu kan	
423	emang baca syahadat. Jadi kalo kita udah memeluk agama	
424	Islam dr lahir, ya kita otomatis udah bersyahdat. Udah	
425	bersaksi bahwa Tuhan kita tidak lain ya cuma Alloh, dan	
426	Muhammad itu utusan Alloh. Gitu..	
427	Trus kalo sholat gimana? Masih bolong-bolong nggak? Hehe	
428	Hehehe.. Alhamdulillah, kalo untuk sholat sih udah gak	
429	bolong-bolong. Karena kan emang wajib. Dan alhamdulillah	
430	semakin kesini semakin ngerasa kalo sholat itu kebutuhan	
431	kita, bukan hanya sekedar menunaikan kewajiban aja..	
432	Ow iyaa.. Kalo sholat sunnahnya? Apa ada yg udah rutin	
433	gitu?	
434	Kalo rutin sih belum. Cuman apa ya, kalo lagi insyaf hehehe	
435	itu biasanya sholat dhuha. Yg biasanya sering. Tp kalo	
436	tahajud itu aduh mbak terasa berat banget. Paling ya cuman	
437	kalo imannya lagi pasang surut, terpuruk gitu ntar sholat	
438	tahajud. Terus kalo rawatib itu kadang sih, cuman belum	
439	rutin.	
440	Mmm yayaa.. Terus tentang kehidupan berzakat shadaqahnya	
441	mbak gimana?	
442	Yaa kalo zakat wajib itu kan pasti, zakat fitrah kalo pas	
443	ramadhan itu. Nah kalo untuk shodaqoh sih untuk rutinnya	
444	itu ya nggak rutin juga mbak. Cuman kalo lagi ada rejeki	
445	berlebih, ya biasanya ngasih ke tetangga-tetangga yg kurang	
446	mampu.	
447	Oww dari yg deket dulu ya?	

448	He'eh.. Dari yg dekat dulu..	
449	Kalo puasa gimana?	
450	Kalo puasa alhamdulillah untuk puasa ramadhan itu	
451	insyAllah menjalankan, walaupun kita cewek kan tetep pasti	
452	bolong ya sebulannya. Terus kalo untuk puasa sunnah sendiri	
453	itu biasanya senin kamis. Tapi ini aduh mbak imannya lagi	
454	aaah, udah lama mbak menjalankan puasa senin kamis,	
455	paling buat bayar utang gitu.	
456	Hehe itu kira-kira kenapa itu imannya merosot itu? Haha	
457	Haha nggak tau juga nih, ini gejolak jiwa. Hehehe	
458	Okey okey, hehe. Terus kemudian ini yg kelima, haji? Apa	
459	jangan-jangan mbak udah haji? Hehe	
460	Ah belum mbak, masih di angan-angan. Tapi untuk keinginan	
461	sih pasti ada ya, cuman belum.. Masih mengumpulkan.	
462	Doanya ya mbak.	
463	Amin amin, saya juga didoain lho. Hehe	
464	Iya pasti amin, hehe..	
465	Okey ini, lagi lagi ngomongin pengalaman hidup ya.	
466	Aduh lha ini.	
467	Hubungannya dengan jilbab itu kira2 ada cerita menarik	
468	nggak sih, yg keinget banget sama mbak tentang anda dan	
469	jilbab yang anda kenakan?	
470	Mmm ini menarik sekaligus memalukan sih mbak.	
471	Ow ya? Kenapa tuh?	
472	Gapapa nih?	
473	Iya gak papa, asalkan mau cerita aja sih. Hehe	
474	Mau cerita sebenarnya tapi malu e. Haha udah lama soalnya.	
475	Jadi gini mbak, ini ceritanya anak muda banget ini, berasa	
476	labil.	
477	Haha iya gakpapa cerita aja..emang gimana sih? Kok	
478	kayaknya seru banget.	
479	Iya seru banget emang. Jadi kan dulu pernah sama pacar.	
480	Mantan sih kalo sekarang..	
481	Ciyee..	
482	Haha dulu kan dia vocalis band metal gitu.	
483	Ow gitu..	
484	Tau sendiri kan style mereka kayak gimana cowoknya.	
485	Cewek-ceweknya juga, ada yg pake tato, ngerokok, pake hot	
486	pants gitu. Nah pas itu pernah diajakin ke taman kuliner, dia	
487	kan perform, band-band-an gitu. Ya udah kan karena saya	
488	kalo keluar pake kerudung ya saya pake kerudung. Trus mikir	
489	kalo event kayak gitu biasanya pake dresscode item, jadi saya	
490	pake item juga waktu itu kerudungnya. Eh pas masuk mbak,	
491	ya ampun cuman saya yg pake kerudung. Cewek yg laen tuh	
492	yg pake tato, pake hotpants, cowoknya ya yang kayak gitu	
493	lah. Yaaa awalnya sih saya ke taman kuliner itu pede, ah	

494	gakpapa jilbaban sendiri. Tapi setelah ngeliat mereka, apalagi	
495	cewek-ceweknya tu pada ngliatin saya kayak aneh gitu, ngliat	
496	ada cewek pake jilbab disini itu rasanya kayak kesasar gitu.	
497	Yaudah akhirnya cuma duduk aja ngeliatin gitu, gak berani	
498	jalan sampe sana sana gitu.	
499	Sempet jd perhatian juga ya?	
500	Iya mbak, sempet jadi tontonan tuh saya yg pake jilbab	
501	sendiri. Tp untungnya banget itu saya pake item, coba kalo	
502	misalnya aku pake yg bunga-bunga gitu aduh mbak pasti	
503	bakal malu banget..	
504	Ow gitu.. Jd bener-bener nggak terlupakan ya?	
505	Iya mbak, ngetes mental banget itu.	
506	Ahh pertanyaan terakhir nih mbak.	
507	Alhamdulillah..	
508	Hehe. Gini.. Mbak tau nggak asbabunnuzul diperintahkan	
509	wanita untuk berjilbab itu seperti apa?	
510	Kalo darimananya saya kurang tau ya mbak, cuman kalo	
511	menurut saya, mm.. Asbabunnuzulnya itu ya karena berjilbab	
512	itu sebenarnya kan untuk melindungi wanita itu sendiri.	
513	Makanya Alloh menurunkan ayat-ayatNya. Tentang apa ya,	
514	ya wanita wajib berjilbab. Ya itu tadi, an-nur 31, al-ahzab	
515	59.. Yaa mbak kan udah tau kan pasti..	
516	Hehehehe iya sih. Soalnya aku bikin latar belakangnya juga	
517	pake ayat-ayat itu. Hehe..	
518	Tuh kan, mbak tu pasti lebih tau dari pada saya.	
519	Ah ya gak gitu juga mbak, siapa tau kan mbak tau lebih	
520	banyak gitu..	
521	Terus apa ya, kayaknya itu dulu sih mbak, besok kalo misal	
522	ada yg kurang boleh nambah kan ya?	
523	Oooo boleh boleh..	
524	Jadi pokoknya makasih banget atas waktu yg udah	
525	diluangkan, udah mau saya wawancara. Pokoknya makasih	
526	banyak deh. Dan sukses juga buat skripsinya mbak ya..	
527	Aaaamiiiin...	

Kategorisasi DL

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan sebisa mungkin	DL : B 307-309 : W1
	2. Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogratif yang cuma Tuhan yang tahu	DL : B 344-346 : W1
	3. “kamu misalnya kalau sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
	4. harta kita tu bukan 100% harta kita	DL : B 411 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. kelas 3 SMA mulai berjilbab konsisten	DL : B 9 : W1
	2. Al-Qur'an jelas dibaca	DL : B 311 : W1
	3. Keinginan untuk ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DL : B 314-315 : W1
	4. Keinginan untuk tahu semua isi alQuran ada, cuma untuk menerapkannya emang masih bolong-bolong	DL : B 317-319 : W1
	5. Syahadat yang pertama sudah pasti	DL : B 359 : W1
	6. Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DL : B 360-361 : W1
	7. Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau meninggalkan sholat	DL : B 361-363 : W1
	8. Waktu paling berat shalat subuh	DL : B 377-378 : W1
	9. Sok menebus dosa (karena tidak sholat subuh) misal dengan shalat dhuha	DL : B 379-380 : W1
	10. Yang penting ada usaha untuk menebus	DL : B 381-382 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	d.1. Duniawi	
	1. Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
	2. Waktu luang untuk keluarga	DL : B 293 : W1
	3. Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DL : B 349-350 : W1
	4. “kamu misalnya kalau sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
	5. Di rumah tidak terlalu bermasyarakat	DL : B 446 : W1

	6. Rumahnya di daerah pertokoan, orang-orangnya jarang keluar	DL : B 447-449 : W1
	7. Dengan tetangga dekat tidak begitu akrab	DL : B 453-455 : W1
	d.2. Ketuhanan	
	-	

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Kita yang pertama nge- <i>hits</i> jilbab jadi mode	DL : B 54-55 : W1
2.	Awalnya dari sisi <i>fashion</i> di HCY	DL : B 57 : W1
3.	Yang bikin menonjol dari HCY itu <i>fashion</i>	DL : B 76-77 : W1
4.	Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DL : B 79 : W1
5.	Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
6.	Nggak suka kalau dibilang “anak HCY isinya cuma pamer”	DL : B 105-106 : W1
7.	Ada kegiatan rutin namanya Sunday fun, pengajian	DL : B 108-109 : W1
8.	Kajiannya lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DL : B 119-120 : W1
9.	Kalau menunggu nggak bakalan gitu, kalau gak dipaksa nggak bisa	DL : B 191-192 : W1
10.	Kesadarannya (untuk berjilbab) tetap cari sendiri	DL : B 195 : W1
11.	Berjilbab itu penting, untuk identitas, ada anjurannya dalam alQuran, sudah menjadi satu kesatuan dalam memakai baju	DL : B 196-198 : W1
12.	Belum termasuk yang alim banget	DL : B 201-202 : W1
13.	Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DL : B 205-206 : W1
14.	Kalau di dalem rumah belum pake jilbab	DL : B 208 : W1
15.	Berjilbab itu lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DL : B 212-213 : W1
16.	Ada bedanya perlakuan dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DL : B 213-214 : W1
17.	Ada bedanya yang pake dan yang nggak	DL : B 225-226 : W1
18.	Kalau sudah bener2 berjilbab, cowok akan merasa canggung	DL : B 229-232 : W1
19.	Dengan berjilbab lebih dihargai	DL : B 239 : W1
20.	Bedanya memakai jilbab dan tidak, ada pada kita	DL : B 246 : W1
21.	Inspirasi <i>design</i> dari jalan2 di tempat mbak di Sydney, liat orang Arab berjilbab, bener2 menutup aurat tapi tetep cantik	DL : B 275-279 : W1
22.	Jilbab untuk keamanan kita sendiri, untuk kebaikan kita sendiri	DL : B 331-333 : W1
23.	Berjilbab bukan semata-mata karena takut sama	DL : B 335 : W1

	dosa	
24.	Secara logika berjilbab itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa kalo tidak memakai	DL : B 337-339 : W1



Kategorisasi ON

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Percaya kiamat itu yang tau cuma Yang di Atas	ON : B 368-369 : W1
	2. Percaya kiamat itu di hari jum'at	ON : B 371-373 : W1
	3. <i>Good things</i> datang di hari jum'at	ON : B 376 : W1
	4. Proposal skripsi di acc hari jumat, ayah meninggal hari jumat. Nggak tau kenapa ngrasa kalau bersedekah atau segala macam beribadah gitu lebih spesial kalau di hari jumat.	ON : B 377-382 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. Konsisten berjilbab kelas 3 SMA	ON : B 17-18 : W1
	2. Rajin ngaji pas puasa	ON : B 338-339 : W1
	3. Mengejar khatam waktu ramadhan	ON : B 341 : W1
	4. Tadarus setiap abis subuh, habis maghrib, mau tidur	ON : B 341-342 : W1
	5. Shalat paling susah itu subuh	ON : B 384 : W1
	6. Isya' pasti, dari dulu percaya kalau nggak mau mimpi jelek harus shalat isya'	ON : B 387-389 : W1
	7. Doa sebelum tidur panjang banget	ON : B 392 : W1
	8. Puasa nggak pernah batal	ON : B 402 : W1
	9. Tapi waktu kerja nakal, sering tidak bisa menahan haus	ON : B 402-404 : W1
	10. Zakat rajin, karena <i>income</i> jelas jadi merasa punya kewajiban	ON : B 452-454 : W1
	11. Percaya jika nggak zakat nggak berkah, nggak zakat rejeki nggak lancar	ON : B 456-458 : W1
	12. Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 : W1
	13. Haji pengen sama ibu	ON : B 469 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	1. Dalam bergaul sama temen-temen, nggak akan <i>menjudge</i>	ON : B 132-134 : W1
	2. Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 : W1
	3. Nggak ada anak seumuran, jadi nggak sering main di sekitar rumah	ON : B 500-501 : W1
	4. Di desa tidak ada karang taruna	ON : B 512 : W1
	5. Tidak membedakan dalam bergaul	ON : B 526-527 : W1
d.	Dimensi intelektual / pengetahuan	

1. Perintah berjilbab : kalau nggak salah surat an-nur dan 1 ayat lagi lupa	ON : B 610-612 : W1
2. Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu untuk menutup aurat” itu, ya itu	ON : B 614-615 : W1

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Semakin merasa berjilbab adalah kebutuhan	ON : B 32-33 : W1
2.	Semakin dewasa merasa bahwa berjilbab merupakan bagian dari diri sendiri	ON : B 38-40 : W1
3.	Tidak ada alasan untuk tidak berjilbab	ON : B 41-43 : W1
4.	Lebih aman ketika memakai jilbab	ON : B 65 : W1
5.	Lebih PD, merasa <i>safety</i> ketika memakai jilbab	ON : B 71-72 : W1
6.	Tenang, tidak takut dengan memakai jilbab	ON : B 72-73 : W1
7.	Merasa “mahal” dengan memakai jilbab	ON : B 74 : W1
8.	Bukan orang yang punya tingkat keimanan yang gimana banget, nggak saklek	ON : B 80-83 : W1
9.	Jilbab adalah pilihan, memilih berarti sudah percaya, setelah percaya mengimani	ON : B 83-86 : W1
10.	Kalau sudah pakai jilbab, terus dipakai, jangan dilepas	ON : B 92-93 : W1
11.	Jilbab itu personal	ON : B 105 : W1
12.	Setiap orang pasti punya alasan yang beda-beda pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti beda-beda	ON : B 106-108 : W1
13.	Misinya ingin menampilkan jilbab dengan bentuk modern	ON : B 164-166 : W1
14.	Tujuannya biar perempuan muda mau pakai jilbab, jauh dari persepsi jilbab itu kuno, kaku, dan ibu-ibu banget	ON : B 166-168 : W1
15.	Perempuan cenderung menduplikasi yang lagi ngetren	ON : B 173-174 : W1
16.	Kalau ada acara pasti ada <i>dresscode</i> nya, biar yang datang lebih menyatu	ON : B 196-198 : W1
17.	Datang tujuan utama <i>gathering</i> . Denger tausyiah, <i>excited</i> di bagian tutorial jilbab	ON : B 209-211 : W1
18.	Ada juga bazarnya	ON : B 213 W1
19.	Mengenalkan jilbab lewat kegiatan	ON : B 263 : W1
20.	Dalam kegiatan ada <i>dresscode</i> , harus <i>fashionable</i>	ON : B 264-265 : W1
21.	Karena ingin menunjukkan ke publik muslimah bisa gaya, muslimah kegiatannya tidak keganggu, bisa dapet jodoh	ON : B 266-272 : W1
22.	Kalau pakai jilbab nggak digodain, aman	ON : B 532 : W1
23.	Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan	ON : B 571-573 : W1

	pake yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman gini, aku tu orangnya nggak suka ribet	
24.	Sekarang lebih nyaman pakai baju yang nggak ketat	ON : B 579-580 : W1
25.	Mungkin sudah waktunya mempelajari lebih lagi tentang jilbab, sudah tidak begitu suka memakai jilbab pendek	ON : B 589-591 : W1
26.	Iya, di rumah berjilbab kalau ada tamu	ON : B 606 : W1
27.	Orang HCY di Jogja lumayan kritis untuk bagian dada	ON : B 625-627 : W1
28.	Jilbabnya harus nutup dada, baju harus longgar, bebas warna dan motif apa aja, tetep kelihatan cantik bukan berarti meninggalkan syar'i	ON : B 628-632 : W1

Kategorisasi KN

No.	Religiusitas	Kode
a.	Dimensi akidah / ideologis	
	1. Menyiapkan bekal untuk di hari akhir nanti	KN : B 405-406 : W1
	2. Wajib percaya jodoh, mati, rejeki, udah ada yang mengatur	KN : B 409-411 : W1
	3. percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu udah yg terbaik buat kita	N : B 416-417 : W1
b.	Dimensi ibadah / ritualistik	
	1. Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
	2. Tadarus, mengerti makna dan kandungan	KN : B 366-368 : W1
	3. Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
	4. Dulu sempet rutin tadarus, habis maghrib	KN : B 387-388 : W1
	5. Selama kuliah dan pulang malem, nggak tadarus. Cuma kalo ada waktu senggang	KN : B 388-391 : W1
	6. Bershalawat, minimal habis sholat	KN : B 396-397 : W1
	7. Syarat masuk islam harus baca syahadat	KN : B 432-433 : W1
	8. Sholat udah nggak bolong2, karena wajib	KN : B 440-441 : W1
	9. Belum rutin sholat sunnah	KN : B 446 : W1
	10. Berat untuk tahajud	KN : B 448 : W1
	11. Zakat wajib itu pasti, pas romadhan	KN : B 454-455 : W1
	12. Shodaqah nggak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
	13. Puasa ramadhan menjalankan	KN : B 462-463 : W1
	14. Puasa sunnahnya senin-kamis	KN : B 464-465 : W1
	15. Sekarang puasa senin-kamis untuk bayar utang	KN : B 466-467 : W1
	16. Keinginan haji pasti ada	KN : B 472-473 : W1
c.	Dimensi pengamalan / konsekuensial	
	1. Hubungan baik dengan tetangga	KN : B 158 : W1
	2. Ikut karang taruna, bisa membaaur dengan pemuda	KN : B 159-160 : W1
	3. Shodaqah nggak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
d.	Dimensi pengetahuan / intelektual	
	1. Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
	2. Asbabunnuzul : Berjilbab untuk	KN : B 523-527 : W1

	melindungi wanita. Maka Allah menurunkan ayat-ayatNya, an-nur 31, al-ahzab 59	
--	---	--

No.	Makna Jilbab	Kode
1.	Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
2.	Pakai Cuma kalau pergi	KN : B 44-45 : W1
3.	Di rumah belum berkerudung	KN : B 45-46 : W1
4.	Belum konsisten	KN : B 46 : W1
5.	Di rumah pakai jilbab kalau ada tamu belum akrab	KN : B 53-54 : W1
6.	Kalau tiba-tiba datang kadang lupa nggak pakai kerudung	KN : B 54-56 : W1
7.	Kalau sadar langsung ambil kerudung	KN : B 50-60 : W1
8.	Motivasinya menutup aurat	KN : B 64 : W1
9.	Belum konsisten	KN : B 65 : W1
10.	Nyesel ketika lupa pakai jilbab	KN : B 72 : W1
11.	Sedang proses belajar	KN : B 72-74 : W1
12.	Berjilbab perintah agama	KN : B 77 : W1
13.	Melindungi diri	KN : B 78 : W1
14.	Semua keluarga yg cewek pakai kerudung	KN : B 83 : W1
15.	Pengen banget bisa konsisten	KN : B 89 : W1
16.	Penting berjilbab	KN : B 93 : W1
17.	Ajaran agama	KN : B 94 : W1
18.	Melindungi diri	KN : B 95 : W1
19.	Godaan yang besar untuk konsisten	KN : B 96-97 : W1
20.	Godaannya dari lingkungan	KN : B 100-101 : W1
21.	Lebih merasa nyaman dan aman kalau berjilbab	KN : B 112-113 : W1
22.	Mengamalkan ilmu agama	KN : B 115 : W1
23.	Lebih merasa nyaman dan aman ketika berkerudung	KN : B 116-117 : W1
24.	Pakai jilbabnya belum bener	KN : B 142-143 : W1
25.	Makai jilbab belum konsisten	KN : B 145-146 : W1
26.	Pengen, masih proses	KN : B 151 : W1
27.	Masuk HCY melihat dari penampilan	KN : B 183 : W1
28.	Modis, indah, gaul, trendy, masa kini	KN : B 184-185 : W1
29.	Jauh dari kesan kuno, nggak mau bergaul, nggak trendy	KN : B 187-190 : W1
30.	Mengenalkan pd masyarakat pentingnya berjilbab dg tutorial hijab	KN : B 200-202 : W1
31.	Identitasnya jilbab yang <i>fashionable</i>	KN : B 227-228 : W1

32.	<i>Fashion</i> yang menonjol	KN : B 245-246 : W1
33.	Lagi kumpul malah buka lapak	KN : B 291-293 : W1
34.	Saingan penampilan	KN : B 315 : W1
35.	Penampilan nomer 1	KN : B 316-317 : W1



Reduksi DL	
REDUKSI	SUMBER
Bekerja sebagai editor buku di penerbit bentang pustaka jogja	DL : B 2-3 : W1
Anak kedua dari dua bersaudara	DL : B 3-4 : W1
kelas 3 SMA mulai berjilbab konsisten	DL : B 9 : W1
Motivasi tidak penting	DL : B 13 : W1
Dulu tidak jilbaban	DL : B 14 : W1
Kelas 2 SMA sering lepas pakai	DL : B 15 : W1
Kalau di luar pake-etidak	DL : B 16-17 : W1
Kelas 3 masuk IPS, kebanyakan cewek yang Islam pake jilbab	DL : B 17-19 : W1
Merasa beda sendiri karena ga pake jilbab	DL : B 19-20 : W1
Berjilbab terpengaruh lingkungan	DL : B 21 : W1
Dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilbaban terus	DL : B 23-24 : W1
Hidayahnya dari temen-temen yang pake jilbab	DL : B 30-31 : W1
Orang tua tidak terlalu memaksa,mulai pake jilbab benar-benar ditanya	DL : B 33-35 : W1
Ibu pakai jilbab	DL : B 41 : W1
Orangtua mempertanyakan kembali kemantapannya	DL : B 42-43 : W1
Tidak mau kalau nanti lepas lagi	DL : B 44-45 : W1
Awal2 masih kerja di Jakarta, ikut jadi salah satu <i>founder</i> tapi tidak rutin ikut kegiatan	DL : B 49-51 : W1
Awal terbentuknya cuma karena kumpul-kumpul	DL : B 53-54 : W1
HCY yang pertama nge- <i>hits</i> jilbab jadi mode	DL : B 54-55 : W1
Awalnya dari sisi <i>fashion</i> di HCY	DL : B 57 : W1
Lama-lama program kedepan ada religinya	DL : B 58-59 : W1
Syarat masuk HCY yang penting berjilbab	DL : B 62 : W1
Ada member cardnya	DL : B 67 : W1
Awalnya bernama Hijabi Jogja	DL : B 68 : W1
Ada member card, kerjasama BRI Syariah	DL : B 72-73 : W1
Yang bikin menonjol dari HCY itu <i>fashion</i>	DL : B 76-77 : W1
Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DL : B 79 : W1
Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi seorang muslimah	DL : B 81-82 : W1
Dulu DL merupakan komite yang pertama bareng ZYS	DL : B 88-89 : W1
Sekarang tercatat sebagai founder sama dewan Pembina	DL : B 91 : W1
Tidak suka kalau dibilang “anak HCY isinya cuma pamer”	DL : B 105-106 : W1
Ada kegiatan rutin namanya Sunday fun, pengajian	DL : B 108-109 : W1
Kajiannya lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DL : B 119-120 : W1
Setiap acara justru pake aturan	DL : B 125-126 : W1
Kadang orang-orang merasa HCY itu eksklusif	DL : B 139-140 : W1
Kalau dari komite HCY banyak divisinya	DL : B 151-152 : W1

Sama aja antara jilbab dan hijab. Sekarang udah pada sering menyebut hijab	DL : B 159-160 : W1
Tidak suka yang tiba-tiba langsung menyuruh teman pake hijab	DL : B 166 : W1
Jilbab itu penting, sudah jadi identitas dan itu wajib	DL : B 186-188 : W1
Kalau menunggu tidak bakalan gitu, kalau gak dipaksa tidak bisa	DL : B 191-192 : W1
Kesadarannya tetap cari sendiri	DL : B 195 : W1
Berjilbab itu penting, untuk identitas, ada anjurannya dalam alQuran, sudah menjadi satu kesatuan dalam memakai baju	DL : B 196-198 : W1
Belum termasuk yang alim banget	DL : B 201-202 : W1
Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DL : B 205-206 : W1
Kalau di dalam rumah belum pake jilbab	DL : B 208 : W1
Berjilbab itu lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DL : B 212-213 : W1
Ada bedanya perlakuan dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DL : B 213-214 : W1
Ada bedanya yang pake dan yang tidak	DL : B 225-226 : W1
Kalau sudah benar2 berjilbab, cowok akan merasa canggung	DL : B 229-232 : W1
Dengan berjilbab lebih dihargai	DL : B 239 : W1
Bedanya memakai jilbab dan tidak, ada pada kita	DL : B 246 : W1
Owner dan designer di DnZ	DL : B 256 : W1
Inspirasi <i>design</i> dari jalan2 di tempat mbak di Sydney, liat orang Arab berjilbab, benar2 menutup aurat tapi tetep cantik	DL : B 275-279 : W1
Waktu luang untuk keluarga	DL : B 293 : W1
Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan sebisa mungkin	DL : B 307-309 : W1
Al-Qur'an jelas dibaca	DL : B 311 : W1
Keinginan untuk ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DL : B 314-315 : W1
Tidak Cuma asal ikut kata kyai	DL : B 315-316 : W1
Keinginan ada, cuma untuk menerapkannya emang masih bolong2	DL : B 317-319 : W1
Kurang setuju ada yang ceramah caranya menakut-nakuti dengan dosa	DL : B 325-326 : W1
Jilbab untuk keamanan kita sendiri, untuk kebaikan kita sendiri	DL : B 331-333 : W1
Berjilbab bukan semata-mata karena takut sama dosa	DL : B 335 : W1
Secara logika berjilbab itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa kalo tidak memakai	DL : B 337-339 : W1
Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogratif yang cuma Tuhan yang tahu	DL : B 344-346 : W1
Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DL : B 349-350 : W1
Syahadat yang pertama sudah pasti	DL : B 359 : W1
Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DL : B 360-361 : W1

Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau meninggalkan sholat	DL : B 361-363 : W1
Waktu paling berat sholat subuh	DL : B 377-378 : W1
Sok menebus dosa (karena tidak sholat subuh) misal dengan sholat dhuha	DL : B 379-380 : W1
Yang penting ada usaha untuk menebus	DL : B 381-382 : W1
Orang tua dulu dari nol, sekarang jadi kecukupan	DL : B 387-388 : W1
“kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, tidak usah karena alasan kamu miskin trus kamu tidak mau ngasih ke orang lain”	DL : B 391-394 : W1
harta kita tu bukan 100% harta kita	DL : B 411 : W1
Pakai jilbab di sebuah pantai di Sydney, meski isinya orang pakai bikini, tapi tidak membuat ingin seperti mereka juga. Pakai jilbab tetep biasa, santai	DL : B 420-442 : W1
Di rumah tidak terlalu bermasyarakat	DL : B 446 : W1
Rumahnya di daerah pertokoan, orang-orangnya jarang keluar	DL : B 447-449 : W1
Dengan tetangga dekat tidak begitu akrab	DL : B 453-455 : W1
Jilbab itu wajib, pokoknya yang dasar dan rasional	DL : B 462-464 : W1

Reduksi ON	
REDUKSI	SUMBER
ON, tanggal lahir 29 maret 1989, kuliah di UGM Sosiologi 2007	ON : B 2-3 W1
Rumahnya di kotagede	ON : B 5 W1
SMAny di Muhi. Dari SMP dah muhammadiyah, mucil, muhi, kuliah UGM	ON : B 12-13 W1
Konsisten berjilbab kelas 3 SMA	ON : B 17-18 W1
Dari kecil dikelilingi keluarga Aisiyyah dan Muhammadiyah	ON : B 18-20 W1
Bapak orang Kauman, orang Muhammadiyah	ON : B 22-23 W1
Ibu orang Aisiyyah	ON : B 23 W1
Dari kecil sekolah swasta muslim, jadi terbiasa memakai jilbab	ON : B 26-28 W1
Keluarga <i>basicnya</i> Islam	ON : B 30 W1
Semakin merasa berjilbab adalah kebutuhan	ON : B 32-33 W1
Semakin dewasa merasa bahwa berjilbab merupakan bagian dari diri sendiri	ON : B 38-40 W1
Tidak ada alasan untuk tidak berjilbab	ON : B 41-43 W1
Ibu jelas memakai jilbab	ON : B 46 W1
Tidak ada yang menyuruh memakai jilbab	ON : B 48 W1
Dulu SMP kalau main tidak memakai kerudung	ON : B 51-52 W1
Lebih aman ketika memakai jilbab	ON : B 65 W1
Lebih PD, merasa safety ketika memakai jilbab	ON : B 71-72 W1
Tenang, tidak takut dengan memakai jilbab	ON : B 72-73 W1
Merasa “mahal” dengan memakai jilbab	ON : B 74 W1
Bukan orang yang punya tingkat keimanan yang gimana banget, tidak saklek	ON : B 80-83 W1
Jilbab adalah pilihan, memilih berarti sudah percaya, setelah percaya mengimani	ON : B 83-86 W1
Kalau sudah memakai jilbab, terus dimemakai, jangan dilepas	ON : B 92-93 W1
Jilbab itu personal	ON : B 105 W1
Setiap orang pasti punya alasan yang berbeda pake jilbab kenapa. Faktornya juga pasti berbeda	ON : B 106-108 W1
Kuliah di tempat heterogen	ON : B 114 W1
Dulu merokok	ON : B 118 W1
2 tahun merokok	ON : B 120-121 W1
Merokok waktu kerja, 2 tahun awal kuliah sambil kerja	ON : B 123-124 W1
Nakal, tapi Cuma merokok	ON : B 124-126 W1
Berhenti karena merasa membuang uang	ON : B 127 W1

Merokok itu mahal. 10000 mending buat beli bensin	ON : B 129 W1
Dalam bergaul dengan teman-teman, tidak akan menjudge	ON : B 132-134 W1
HCY awalnya karena perkumpulan designer muda	ON : B 151-152 W1
Di Jakarta, HCY <i>basically</i> perkumpulan designer muda	ON : B 153-154 W1
Semua <i>founder</i> punya talent di bab fashion	ON : B 162-162 W1
Misinya ingin menampilkan jilbab dengan bentuk modern	ON : B 164-166 W1
Tujuannya biar perempuan muda mau memakai jilbab, jauh dari persepsi jilbab itu kuno, kaku, dan ibu-ibu banget	ON : B 166-168 W1
Itu visi misi HCY, dan berhasil	ON : B 171-172 W1
Perempuan cenderung menduplikasi yang lagi ngetren	ON : B 173-174 W1
Kalau ada acara pasti ada <i>dresscode</i> nya, agar yang datang lebih menyatu	ON : B 196-198 W1
Datang tujuan utama <i>gathering</i> . Denger taushiyah, <i>excited</i> di bagian tutorial jilbab	ON : B 209-211 W1
Ada juga bazarnya	ON : B 213 W1
Di Jogja tidak akan terjadi banyak persaingan	ON : B 214-215 W1
Muslim menengah ke atas	ON : B 221 W1
Orang jogja tidak terlalu banyak, banyak luar pulau	ON : B 223-224 W1
Luar pulau cenderung punya tingkat ekonomi lebih dan daya saing <i>fashion</i> yang tinggi	ON : B 226-228 W1
Doyan banget <i>update</i>	ON : B 231 W1
Yang baru diikuti, beli	ON : B 232-233 W1
Lumayan jor-joran	ON : B 235 W1
Tapi kalau ditanya jawabnya tidak jor-joran, karena ingin memberi <i>image</i> bagus dari komunitasnya	ON : B 236-238 W1
Sekarang ada hijabers mama	ON : B 240-241 W1
Isinya designer senior	ON : B 245 W1
Di jogja juga ada cabang resmi hijabers mama	ON : B 253 W1
Membernya bener-bener syahrini <i>wannabe</i>	ON : B 255-256 W1
Kalau sosialita lebih ke ibu-ibu	ON : B 258 W1
HCY sasarannya ke anak muda, remaja. Anak kuliah sem 1, 2	ON : B 259-260 W1
Mengenalkan jilbab lewat kegiatan	ON : B 263 W1
Dalam kegiatan ada <i>dresscode</i> , harus <i>fashionable</i>	ON : B 264-265 W1
Karena ingin menunjukkan ke publik muslimah bisa gaya, muslimah kegiatannya tidak keganggu, bisa dapat jodoh	ON : B 266-272 W1
Syarat jadi member harus sering datang ke setiap kegiatan	ON : B 291-293 W1
Ada member, bayar 100rb	ON : B 300 W1
Bentuk card sekaligus ATM BRI Syariah	ON : B 300-301 W1
Kegiatan sekarang skripsi, sebelumnya bekerja	ON : B 308-309 W1

Dulu pernah jadi asisten dan marketing di UNA	ON : B 311-312 W1
UNA semacam label, salah satu label di butik House of Dina, yang punya label boleh titip barang di butik	ON : B 318-321 W1
Hasil butik untuk pribadi. HCY tidak punya biaya kas	ON : B 324 W1
Kalau butuh uang mencari sponsor	ON : B 325-326 W1
Rukun iman ada 5 ya?	ON : B 331 W1
Mengakui kalau memalukan karena tidak hafal rukun iman	ON : B 333 W1
Iman kepada Allah : Shalat iya, ngaji jarang. Identik mengaji itu bulan ramadhan	ON : B 336-338 W1
Rajin ngaji pas puasa	ON : B 338-339 W1
Mengejar khatam waktu ramadhan	ON : B 341 W1
Tadarus setiap abis subuh, habis maghrib, mau tidur	ON : B 341-342 W1
Iman pada kitab : Kalau buku religius tidak, kalau ngaji iya	ON : B 354-355 W1
Lupa arti qodho' dan qodar	ON : B 357 W1
Tipe tidak begitu peduli/cuek	ON : B 367-368 W1
Percaya kiamat itu yang tau hanya Allah	ON : B 368-369 W1
Percaya kiamat itu di hari jum'at	ON : B 371-372 W1
Percaya kalau hari jumat itu hari yg berkah.	ON : B 372-373 W1
<i>Good things</i> datang di hari jum'at.	ON : B 376 W1
Proposal skripsi di acc hari jumat, ayah meninggal hari jumat. Tidak tau kenapa ngrasa kalau bersedekah atau segala macam beribadah gitu lebih spesial kalau di hari jumat.	ON : B 377-382 W1
Shalat paling susah itu subuh	ON : B 384 W1
Isya' pasti, dari dulu percaya kalau tidak mau mimpi jelek harus shalat isya'	ON : B 387-389 W1
Doa sebelum tidur panjang banget	ON : B 392 W1
Puasa tidak pernah batal	ON : B 402 W1
Tapi waktu kerja nakal, sering tidak bisa menahan haus	ON : B 402-404 W1
Zakat rajin, karena <i>income</i> jelas jadi merasa punya kewajiban	ON : B 452-454 W1
Percaya jika tidak zakat tidak berkah, tidak zakat rejeki tidak lancar	ON : B 456-458 W1
Kalau tidak ada uang, bongkar lemari, mencari tas, sepatu, dll untuk diberikan ke orang yang paling dekat terlebih dahulu	ON : B 458-467 W1
Haji pengen sama ibu	ON : B 469 W1
Pernah ngeclub pake jilbab, di Caesar dan di Boshe karena ada temen manggung band2an	ON : B 476-479 W1
Tanggapan orang di club: "eh ada bu haji", dianggap doa dan diamini	ON : B 483-484 W1
Di club cuek, selama tidak melakukan hal yang aneh, tapi kalau ngrokok iya	ON : B 486-488 W1

Merasa 2 kali ngeclub itu adalah kesalahan	ON : B 492-493 W1
Tidak ada anak seumuran, jadi tidak sering main di sekitar rumah	ON : B 500-501 W1
Di desa tidak ada karang taruna	ON : B 512 W1
Membatasi diri sewajarnya, sama cowok tidak rangkul-rangkul juga	ON : B 524-525 W1
Tidak membedakan dalam bergaul	ON : B 526-527 W1
Kalau memakai jilbab tidak digodain, aman	ON : B 532 W1
Sudah tau berjilbab itu wajib	ON : B 570 W1
Kalau bisa jangan pake celana, kalau bisa jangan pake yg ketat, dan segala macem. Dari dulu si tau, cuman gini, aku tu orangnya tidak suka ribet	ON : B 571-573 W1
Sekarang lebih nyaman memakai baju yang tidak ketat	ON : B 579-580 W1
Enak jadi diri sendiri	ON : B 586 W1
Mungkin sudah waktunya mempelajari lebih lagi tentang jilbab, sudah tidak begitu suka memakai jilbab pendek	ON : B 589-591 W1
Iya, di rumah berjilbab kalau ada tamu	ON : B 606 W1
Perintah berjilbab : kalau tidak salah surat an-nur dan 1 ayat lagi lupa	ON : B 610-612 W1
Ya betul betul, yg “katakanlah pada anak dan istrimu untuk menutup aurat” itu, ya itu	ON : B 614-615 W1
Tau wajibnya berjilbab bukan karena dipaksa	ON : B 617-618 W1
Keluarga tidak memaksa berjilbab	ON : B 619 W1
Orang HCY di Jogja lumayan kritis untuk bagian dada	ON : B 625-627 W1
Jilbabnya harus nutup dada, baju harus longgar, bebas warna dan motif apa aja, tetep kelihatan cantik bukan berarti meninggalkan syar’i	ON : B 628-632 W1

Reduksi KN	
REDUKSI	SUMBER
Anak pertama	KN : B 19 : W1
Mahasiswa	KN : B 21 : W1
Jual kerudung untuk tambah uang saku	KN : B 33-34 : W1
Mutung kalau tidak laku	KN : B 36 : W1
Konsisten berjilbab mulai SMA kelas 1	KN : B 42-43 : W1
Pakai Cuma kalau pergi	KN : B 44-45 : W1
Di rumah belum berkerudung	KN : B 45-46 : W1
Belum konsisten	KN : B 46 : W1
Di rumah pakai jilbab kalau ada tamu belum akrab	KN : B 53-54 : W1
Kalau tiba-tiba datang kadang lupa tidak pakai kerudung	KN : B 54-56 : W1
Kalau sadar langsung ambil kerudung	KN : B 50-60 : W1
Motivasinya menutup aurat	KN : B 64 : W1
Belum konsisten	KN : B 65 : W1
Nyesel ketika lupa pakai jilbab	KN : B 72 : W1
Sedang proses belajar	KN : B 72-74 : W1
Berjilbab perintah agama	KN : B 77 : W1
Melindungi diri	KN : B 78 : W1
Semua keluarga yg cewek pakai kerudung	KN : B 83 : W1
Pengen banget bisa konsisten	KN : B 89 : W1
Penting berjilbab	KN : B 93 : W1
Ajaran agama	KN : B 94 : W1
Melindungi diri	KN : B 95 : W1
Godaan yang besar untuk konsisten berjilbab	KN : B 96-97 : W1
Godaannya dari lingkungan	KN : B 100-101 : W1
Lebih merasa nyaman dan aman kalau berjilbab	KN : B 112-113 : W1
Mengamalkan ilmu agama	KN : B 115 : W1
Lebih merasa nyaman dan aman ketika berkerudung	KN : B 116-117 : W1
Memuji teman berjilbab	KN : B 133 : W1
Pakai jilbabnya belum benar	KN : B 142-143 : W1
Makai jilbab belum konsisten	KN : B 145-146 : W1
Pengen, masih proses	KN : B 151 : W1
Hubungan baik dengan tetangga	KN : B 158 : W1
Ikut karang taruna, bisa membaur dengan pemuda	KN : B 159-160 : W1
Masuk HCY melihat dari penampilan	KN : B 183 : W1
Modis, indah, gaul, trendy, masa kini	KN : B 184-185 : W1
Jauh dari kesan kuno, tidak mau bergaul, tidak trendy	KN : B 187-190 : W1
Sering mengadakan tutorial hijab	KN : B 195 : W1
HCY dari kalangan rata2 menengah ke atas	KN : B 196-197 : W1
Mengenalkan pd masyarakat pentingnya berjilbab dg tutorial hijab	KN : B 200-202 : W1
Sangat efektif	KN : B 208 : W1
Yang penting berkerudung	KN : B 215-216 : W1

Kalau jadi member sekalian buka rekening di BRI syariah yang fungsinya sebagai ATM dan member	KN : B 221-224 : W1
Identitasnya jilbab yang fashionable	KN : B 227-228 : W1
Fashion yang menonjol	KN : B 245-246 : W1
Menyebut jilbab familiarnya hijab	KN : B 254-256 : W1
Hasil butik untuk pribadi	KN : B 270 : W1
Kegiatan amal dananya dari anggota	KN : B 278 : W1
HCY terdiri dari designer2 muda	KN : B 288-289 : W1
Lagi kumpul malah buka lapak	KN : B 291-293 : W1
Saingan penampilan	KN : B 315 : W1
Penampilan nomer 1	KN : B 316-317 : W1
Tidak sekedar percaya, tapi mengaplikasikan dalam kehidupan	KN : B 344-346 : W1
Mengamalkan yang diperintahkan Allah seperti menggunakan jilbab	KN : B 346-348 : W1
Percaya kalau malaikat ada	KN : B 353-354 : W1
Sadar diawasi, berpikir dalam bertingkah laku	KN : B 357-358 : W1
Perwujudannya percaya Al-Qur'an berasal dari Allah	KN : B 365-366 : W1
Tadarus, mengerti makna dan kandungan	KN : B 366-368 : W1
Berjilbab mengamalkan Al-ahzab 59	KN : B 373-375 : W1
Berusaha walau sedikit demi sedikit	KN : B 377-378 : W1
Dulu sempat rutin tadarus, habis maghrib	KN : B 387-388 : W1
Selama kuliah dan pulang malam, tidak tadarus. Cuma kalo ada waktu senggang	KN : B 388-391 : W1
Bershalawat, minimal habis sholat	KN : B 396-397 : W1
Menyiapkan bekal untuk di hari akhir nanti	KN : B 405-406 : W1
Wajib percaya jodoh, mati, rejeki, sudah ada yang mengatur	KN : B 409-411 : W1
percaya bahwa yg digariskan oleh Allah itu sudah yg terbaik buat kita	KN : B 416-417 : W1
Jilbab lebih ke iman pada Allah dan kitab	KN : B 422-423 : W1
Syarat masuk islam harus baca syahadat	KN : B 432-433 : W1
Sholat sudah tidak bolong2, karena wajib	KN : B 440-441 : W1
Belum rutin sholat sunnah	KN : B 446 : W1
Berat untuk tahajud	KN : B 448 : W1
Zakat wajib itu pasti, pas romadhan	KN : B 454-455 : W1
Shodaqah tidak rutin, kalau ada rejeki ngasih ke tetangga yang butuh	KN : B 455-458 : W1
Puasa ramadhan menjalankan	KN : B 462-463 : W1
Puasa sunnahnya senin-kamis	KN : B 464-465 : W1
Sekarang puasa senin-kamis untuk bayar utang	KN : B 466-467 : W1
Keinginan haji pasti ada	KN : B 472-473 : W1
Diajak pacar ke konser band metal, menjadi satu-satunya cewek yg pake jilbab. Sempat malu banget, tapi gimana lagi	KN : B 496-510 : W1

Asbabunnuzul : Berjilbab untuk melindungi wanita. Maka Allah menurunkan ayat-ayatNya, an-nur 31, al-ahzab 59	KN : B 523-527 : W1
---	---------------------



KATEGORISASI	SUMBER
Bekerja sebagai editor buku di penerbit bentang pustaka jogja	DMS : B 2-3 : W1
Anak kedua dari dua bersaudara	DMS : B 3-4 : W1
kelas 3 SMA	DMS : B 9 : W1
Motivasi nggak penting	DMS : B 13 : W1
Dulu nggak jilaban	DMS : B 14 : W1
Kelas 2 SMA sering lepas pakai	DMS : B 15 : W1
Sering pakai kalau di luar pake-enggak	DMS : B 16-17 : W1
Kelas 3 masuk IPS, kebanyakan cewek yang Islam pake jilbab	DMS : B 17-19 : W1
Merasa beda sendiri	DMS : B 19-20 : W1
Terpengaruh lingkungan	DMS : B 21 : W1
Dari kelas 3 sampe sekarang insya Allah jilaban terus	DMS : B 23-24 : W1
Hidayahnya dari temen-temen yang pake jilbab	DMS : B 30-31 : W1
Orang tua nggak terlalu memaksa,mulai pake jilbab bener2 ditanya	DMS : B 33-35 : W1
Iya pake jilbab	DMS : B 41 : W1
Alhamdulillah tapi mempertanyakan kembali kemantapannya	DMS : B 42-43 : W1
Tidak mau kalau nanti lepas lagi	DMS : B 44-45 : W1
Awal2 masih kerja di Jakarta, ikut jadi salah satu founder tapi nggak rutin	DMS : B 49-51 : W1
Awalnya Cuma karena kumpul2	DMS : B 53-54 : W1
Kita yang pertama nge- <i>hits</i> jilbab jadi mode	DMS : B 54-55 : W1
Awalnya dari <i>fashion</i> di HCY	DMS : B 57 : W1
Lama-lama program kedepan ada religinya	DMS : B 58-59 : W1
Yang penting berjilbab	DMS : B 62 : W1
Ada cardnya	DMS : B 67 : W1
Awal bernama Hijabi Jogja	DMS : B 68 : W1
Ada member card, kerjasama BRI Syariah	DMS : B 72-73 : W1
Yang bikin menonjol itu <i>fashion</i>	DMS : B 76-77 : W1
Dengan berjilbab tetap menarik dan cantik	DMS : B 79 : W1
Mau menunjukkan jilbab tidak membatasi	DMS : B 81-82 : W1
Dulu komite yang pertama bareng ZYS	DMS : B 88-89 : W1
Tercatat sebagai founder sama dewan Pembina	DMS : B 91 : W1
Nggak suka kalau dibilang “anak HCY isinya Cuma pamer”	DMS : B 105-106 : W1
Sunday fun, pengajian	DMS : B 108-109 : W1
Lebih ke cewek, dikemas pake sudut pandang agama	DMS : B 119-120 : W1
Setiap acara justru pake aturan	DMS : B 125-126 : W1
Kadang orang-orang merasa kami itu eksklusif	DMS : B 139-140 : W1
Kalau dari komite kita banyak divisinya	DMS : B 151-152 : W1
Sama aja, jilbab dan hijab. Sekarang uda pada sering menyebut	DMS : B 159-160 : W1

hijab	W1
Nggak suka yang langsung	DMS : B 166 : W1
Yang penting sudah jadi identitas sebenarnya dan itu wajib	DMS : B 186-188 : W1
Kalau menunggu nggak bakalan gitu, kalau dipaksa nggak bisa	DMS : B 191-192 : W1
Tetap cari sendiri	DMS : B 195 : W1
Belum termasuk yang alim banget	DMS : B 201-202 : W1
Sekarang jujur saja belum sedalam itu	DMS : B 205-206 : W1
Kalau di dalam rumah belum pake jilbab	DMS : B 208 : W1
Lebih kayak menjaga. Menjaga diri	DMS : B 212-213 : W1
Ada bedanya dengan cewek-cewek yang masih membuka auratnya	DMS : B 213-214 : W1
Ada bedanya yang pake dan yang nggak	DMS : B 225-226 : W1
Kalau sudah bener2 berjilbab, cowok merasa canggung	DMS : B 229-232 : W1
Lebih dihargai	DMS : B 239 : W1
Bedanya ada pada kita	DMS : B 246 : W1
Owner dan designer	DMS : B 256 : W1
Inspirasi dari jalan2 di tempat mbak, liat orang Arab berjilbab, bener2 menutup aurat	DMS : B 275-279 : W1
Untuk keluarga	DMS : B 293 : W1
Meyakini tidak hanya yakin, berusaha melaksanakan sebisa mungkin	DMS : B 307-309 : W1
Al-Qur'an jelas dibaca	DMS : B 311 : W1
Keinginan pasti ada, ingin tahu semua isi dan arti dari al-Qur'an	DMS : B 314-315 : W1
Tidak Cuma asal ikut kata kyai	DMS : B 315-316 : W1
Keinginan ada, Cuma untuk menerapkannya emang masih bolong2	DMS : B 317-319 : W1
Kurang setuju ada yang ceramah caranya menakut-nakuti dengan dosa	DMS : B 325-326 : W1
Jilbab untuk keamanan kita sendiri	DMS : B 331-332 : W1
Biar tidak menimbulkan pikiran macem2 di cowok	DMS : B 333-334 : W1
Berjilbab bukan karena takut sama dosa	DMS : B 335 : W1
Secara logika itu demi keamanan dan kebaikan, bukan karena nanti dosa	DMS : B 337-339 : W1
Soal surga, neraka, dosa itu hak prerogratif yang Cuma Tuhan yang tahu	DMS : B 344-346 : W1
Anti banget ngejudge orang yang berhubungan dengan agama	DMS : B 349-350 : W1
Syahadat yang pertama sudah pasti	DMS : B 359 : W1
Shalat sudah besar ini belum 5 waktu gila aja	DMS : B 360-361 : W1
Kecuali kalau ketiduran, yang penting sadar kalau salah	DMS : B 361-363 : W1
Waktu paling berat, shalat subuh	DMS : B 377-378 : W1
Sok2 menebus dosa missal shalat dhuha	DMS : B 379-380 : W1

Yang penting ada usaha untuk menebus	DMS : B 381-382 : W1
Orang tua dulu dari nol, sekarang jadi kecukupan	DMS : B 387-388 : W1
Mama mendidik yang bener2	DMS : B 390 : W1
“kamu misalnya kalo sedekah tu jangan nunggu kaya, mama dulu miskin juga bisa, tetep bisa sedekah, nggak usah karena alasan kamu miskin trus kamu nggak mau ngasih ke orang lain”	DMS : B 391-394 : W1
Tidak terlalu bermasyarakat	DMS : B 446 : W1
Jilbab itu wajib, pokoknya yang dasar dan rasional	DMS : B 462-464 : W1
He'em	DMS : B 469 : W1

Community Life

MINGGU PON 8 JULI 2012 | H

ribun Jogja

Hijabers Community Yogyakarta

Tutorial Disambut dengan Antusias



FOTO: JOURNALISM (1)



FOTO: JOURNALISM (1)

Di puncak utama, Jogja Fashion Week 2012, yang bertempat di Hall B Jogja Expo Center, Hijabers Community Yogyakarta (HCY) turut berpartisipasi menjadi pengisi acara tahunan ini. Kamis, (5/7) lalu. Tepat sore hari, Presiden HCY, Eunings Kinasih, memimpin kegiatan yang dilakukan oleh Hijabers

Community Yogyakarta. Perempuan yang akrab disapa Kina ini, menceritakan tentang apa HCY, sejak awal berdirinya, hingga beragam aktivitas, baik yang reguler, maupun yang tidak rutin, hingga bagaimana cara bergabung untuk menjadi member HCY.

Para pengunjung yang datang tampak begitu antusias mengikuti hijab tutorial yang dipandu oleh Indah Syoraya. Di kesempatan ini, Indah memperagakan kreasi hijab dengan produk baru dari Nafasjha yaitu pashmina X, dengan kombinasi motif dan polos. Tutorial dilanjutkan oleh Hilda Nahdi dengan menerapkan cotton shawl polos yang diberi nama model Dipintegoro. "Model ini sangat cocok

Model ini sangat cocok digunakan ke acara formal dan semi formal"

HILDA NAHDI
Pemandu Tutorial

digunakan ke acara formal dan semi formal," ujar Hilda.

Pesonton yang semakin antusias meminta para mentor untuk memberi kreasi hijab lebih banyak lagi. Setelah tutorial, Hijabers Community Yogyakarta mengadakan fashion show yang menampilkan 12 Label yang berpartisipasi di booth HCY, 12 label tersebut di antaranya, UNA by Utic

Nareswari, Putih Fashion by Pinus, Rumah Tedy by Aisyah, It's by Lina Tri Isyanti, QAY's by Qurroia Ayan, House of Nur Jehan by Ayu Jaban, Khayala by Sili Zulakha, Ulita by 5 Elita Karbasa, Dango Solo by Shofia, Rika VIII by Rika, Obayan by Dian Permata, dan Belle Robe.

Komunitas ini diciptakan untuk semua muslimah yang menginspirasi hijab, dan juga bagi mereka yang sedang dalam proses belajar untuk memakainya. Hijabers Community Yogyakarta terbentuk setelah komunitas pendahulunya berdir di Jakarta.

Kegiatan yang dilakukan HCY cukup beragam, mulai dari fashion tips, tutorial berbagai gaya hijab, studi kajian Islam, dan lainnya. Hijabers Community Yogyakarta dibentuk untuk menginspirasi dan memotivasi para muslimah di Yogyakarta khususnya, dan seluruh dunia untuk berhijab. Menjalin silaturahmi antar sesama muslimah di Yogyakarta khususnya dan dimanapun. Bersama mendalami dan memahami Islam dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga mengadakan kegiatan sosial dan islami, lagi!



Salah satu event yang dimeriahkan oleh tutorial hijab by Hiabers Community Yogyakarta, diliput oleh harian tribun Jogja

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/2012/07/featured-in-tribun-jogja.html>)

Tausiyah
"Peran Muslimah Masa Kini dalam Dunia Bisnis"
oleh Ustadzah Luluin
 Minggu, 03 Maret 2013, jam 10-12
 @ UTAN KAYU RESTO, JL. AFFANDI (GEJAYAN) NO.8

pendaftaran : di **Butik HOUSE OF DINNA**
 Jl. Cendrawasih No. 32 Demangan Baru
senin-jumat start from 15.00-20.00
HTM : 25RIBU
 (COFFEE BREAK, FREE HIJAB TUTORIAL & DOORPRIZE)

dresscode:
GREEN-YELLOW
 (no jeans/tight/leggings)

**noted : OPEN RECRUITMENT
 KOMITE HCY !!!!**

hijabers YOGYAKARTA
 community

SUNDAY FUN
 with
Hijabers Community Yogyakarta

Ahad, 18 November 2012
 at Snap cafe demangan
 and parkiran House of Dinna

hijab CLASS
 (sesi A dan B)
&
BAZAAR
 (09.00-17.00)

hijab class:
 only 125k (pashmina chiffon, square
 scarf twotone, inner ninja, snacks)
 sesi A : 10-12 am | sesi B : 01-03 pm
 ticketbox : House of Dinna Demangan
 bazaar :
 all hijab and apparels, no foods
 reservation kiki 08812612727

hc YOGYAKARTA

Contoh poster dari Hijabers Community Yogyakarta

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/search?updated-max=2013-03-02T04:37:00-08:00>)



Hijab Tutorial "Wonderful Ramadhan "di Galeria Mall, 1 September 2012



Hijab tutorial di acara Sunday Fun, 30 September 2012

(Sumber : <http://hijaberscommunity-yog.blogspot.com/search?updated-max=2013-03-02T04:37:00-08:00>)

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : DL
Pekerjaan : Editor buku
Tanggal wawancara : 19 Oktober 2013
Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : DL : W2 (Informan 1 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
2		
3	Pertama, orang tua saya mengajarkan ttg	Diajarkan orang tua bersyahadat
4	syahadat sbg syarat pertama utk jd seorang muslim. Selebihnya kalo dicerna kalimatnya	
5	syahadt itu bentuk keyakinan kita akan Tuhan	Syahadat bentuk keyakinan akan Tuhan
6		
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Dibaca tiap sholat. hehehe	
9	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?	
10		
11	Tiap shalat kalimah syahadat selalu	
12	diucapkan,klo pengalaman sendiri keknya blm	
13	ada..cuma ya jd lebih afdhol aja..	
14		
15	Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?	
16		
17	Waduh..mungkin perilaku seperti tdk percaya	Tidak percaya dukun
18	dukun kali ya..hahaha	
19	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?	
20	Waaahh..lupa..hahaha	
21	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?	
22		
23	Shalat itu waktu kita bertemu Allah..dan krn itu	Shalat adalah waktu bertemu Allah
24	islam mewajibkan utk melakukan shalat pd	
25	umat muslim	
26	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
27	Inysa Allah saya 5 wktu mski suka g tepat	Sudah 5 waktu, belum tepat waktu
28	waktu..tapi pasti shalat. Kecuali ya yang pernah	
29	tak ceritain itu, kalo subuh kadang kelewat.hehe	Subuh kadang terlewat
30	Adakah pengalaman yang berkesan ketika sholat/berhubungan dg sholat?	
31	Setelah sholat jadi tenaang..	Pernah sholat khusyu'
32		

36	Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh sholat anda?	
37		
38		
39	Yaa paling jadi mikir aja gitu kalo mau melanggar larangan. Eman2 sholatnya. hehe	Berpikir ulang untuk melanggar larangan
40		
41	Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat? Apa saja?	
42	Sholat itu wajib..hehe	Sholat itu wajib
43		
44	Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun Islam?	
45		
46	Puasa itu prihatin..bentuk toleransi..toleransi itu diajarkan dlm islam dan saya meyakini	Puasa bentuk prihatin, bentuk toleransi
47	Bagaimana pelaksanaan puasa anda?Wajib dan sunnah.	
48		
49	Yg wajib insya Allah selalu dilaksanakan..	Melaksanakan puasa wajib
50	Adakah pengalaman yang berkesan ketika puasa/berhubungan dengan puasa?	
51	Lebih sabar..insya Allah..heheh	Puasa jadi lebih sabar
52	Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh puasa yg anda lakukan?	
53	Jadi mikir2 kalo mau bohong..tp kadang khilaf bohong..huhu	Bertindak jujur Kadang khilaf, bohong
54	Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa saja?	
55	Wajib sama sunnah..haha	Puasa : wajib dan sunnah
56	Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun Islam?	
57	Zakat itu bentuk empati dan berbagi..islam mengajarkan itu..dan saya yakin	Zakat : bentuk empati dan berbagi
58	Bagaimana pelaksanaan zakat anda?	
59	Insya Allah slalu	Selalu zakat
60	Adakah pengalaman berkesan ketika berzakat/berhubungan dengan zakat?	
61	Melihat ekspresi wajah dr mereka yg mendapatkan zakat itu jadi lebih bersyukur	Luar biasa melihat ekspresi mustahiq
62	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong oleh zakat yang anda lakukan?	
63	insyaAllah jadi suka sedekah..	Jadi suka sedekah
64	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa saja?	
65	Zakat wajib..shadaqah sunnah..eheh	Zakat:wajib, shadaqah:sunnah
66	bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun Islam?	
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		

82	Haji itu waktu kt berkunjung ke rumah	Haji: berkunjung ke rumah
83	Allah..wajib bagi yg mmpu	Allah
84	Sudahkah anda melaksanakan haji?	
85	Doanya y mbak..eeheh	Belum haji
86	Adakah pengalaman berkesan ketika	
87	berhaji/berhubungan dengan haji?	
88	-	
89	Apakah dengan berhaji memperngaruhi	
90	perilaku anda di masyarakat? Seperti apa	
91	perilaku yang didorong oleh ibadah haji yang	
92	anda lakukan?	
93	-	
94	Taukah anda hukum Islam mengenai haji?	
95	Apa saja?	
96	-	
97	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai	
98	sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?	
99	Jilbab bisa menjaga kita dr fitnah	Jilbab menjaga dari fitnah
100	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	
101	Insya Allah belajar lebih baik	Sudah konsisten berjilbab
102	Adakah pengalaman berkesan ketika	
103	berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	
104	Lebih pede..wah opo mb y..haha	Jadi lebih percaya diri
105	Apakah ketika anda berjilbab	
106	mempengaruhi perilaku anda di	
107	masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
108	didorong oleh jilbab yang anda kenakan?	
109	saya belajar jadi lbh baik..	Belajar jadi lebih baik
110	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab?	
111	Apa saja?	
112	-	

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : ON
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Tanggal wawancara : 19 Oktober 2013
 Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : ON : W2 (Informan 2 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
2		
3	Bagi saya, syahadat adalah tanda bahwa	Syahadat: tanda keyakinan
4	seorang manusia bersaksi dan meyakini Islam	dan kesaksian terhadap Islam
5	sebagai agamanya. Ya istilahnya syahadat	Syahadat: dasar keimanan
6	menjadi dasar pokok dari keimanan seseorang.	
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Pelaksanaan syahadat... seperti dalam sholat	Baca syahadat saat sholat
9	saat atahiyat akhir? xD	
10	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan syahadat?	
11		
12		
13	Terkadang mengucapkan syahadat membantu	Mengingatnkan jati diri
14	mengingatnkan diri saya akan jati diri saya	
15	sebagai seorang muslim	
16	Apakah syahadat mempengaruhi perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya, perilaku seperti apa yg didorong oleh pelaksanaan syahadat?	
17		
18		
19		
20	Hmmmm.... mungkin secara tidak sadar ada	
21	kali ya pengaruhnya. Seperti menjaga sikap	Menjaga sikap
22	saya sebagai seorang muslim di masyarakat. Ya	
23	paling nggak biar nggak memalukan umat Islam	
24	lah, hehe.	
25	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat? Apa saja?	
26		
27	Hukumnya... wajib bukan ya? Kayaknya sih	Syahadat wajib
28	wajib... iya nggak sih? OuO	
29	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai kewajiban bagi umat Islam?	
30		
31	Sholat itu tiangnya agama, tiangnya Islam,	Sholat tiang agama
32	wajib dilakukan. Terlebih lagi sholat itu kan	Sholat media komunikasi
33	media komunikasi langsung kita sama Allah	dengan Allah
34	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
35	Insyallah saya sudah sholat 5 waktu. Tapi	Sudah sholat 5 waktu

36	kalo untuk di awal waktunya sih masih	Belum di awal waktu
37	mengusahakan, hehe... kalo tentang kekusyukan	
38	selama sholat...saya masih jauh (mungkin) >_<	Belum khusyu'
39	Adakah pengalaman yang berkesan ketika	
40	sholat/berhubungan dg sholat?	
41	Hmm, apa ya, mungkin saya merasa lebih	Tenang dan nyaman setelah
42	tenang dan nyaman aja setelah sholat..	sholat
43	Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda	
44	di masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
45	didorong oleh sholat anda?	
46	Eoh? Maksudnya? Saya nggak tahu apakah	
47	perilaku saya di masyarakat dipengaruhi oleh	
48	sholat xD mungkin sama seperti syahadat tadi	
49	ya, secara tidak sadar mungkin ada pengaruh.	
50	Tapi wujudnya seperti apa saya nggak tahu,	
51	hehehe	
52	Tahukah anda hukum Islam mengenai	
53	sholat? Apa saja?	
54	Sholat 5 waktu itu wajib. Kalo sholat yg lainnya	Sholat hukumnya wajib, ada
55	(dhuha, tahajud, dsb itu sunnah)	yang sunnah
56	Bagaimana anda meyakini puasa sebagai	
57	bentuk ibadah umat Islam yang masuk	
58	dalam rukun Islam?	
59	Puasa itu salah satu cara untuk belajar menahan	Puasa untuk belajar menahan
60	diri	diri
61	Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib	
62	dan sunnah.	
63	Kalo puasa wajib insya allah sudah. Kalo yang	Sudah melaksanakan puasa
64	sunnah kadang2 aja kalo pas ada temennya,	wajib. Puasa sunnah jika ada
65	hehehe	yang menemani berpuasa
66	Adakah pengalaman yang berkesan ketika	
67	puasa/berhubungan dengan puasa?	
68	Hmmm apa ya, pas puasa itu awalnya berat	Merasa nyaman berpuasa
69	banget. Bangun sahur, laper-haus pas siang	setelah terbiasa
70	hari, lemes, laper mata pengen beli ini itu buat	
71	buka. Tapi begitu waktu buka beneran malah	
72	paling lega cuma teh panas sama gorengan,	
73	hehehe. Duh malah ngomongin makanan :b	
74	Walo awal2 menjalankan puasa itu rasanya	
75	berat, tapi hari ketiga keempat rasanya udah	
76	enjoy aja, kayak udah biasa puasa gitu,	
77	cenderung nyaman.	
78	Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda	
79	di masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
80	didorong oleh puasa yg anda lakukan?	
81	Jadi mikir untuk jaga emosi, jaga pikiran, jaga	Jaga emosi, jaga pikiran

82	omongan juga. Maleslah kalo kita puasa cuma	Jaga omongan
83	dapet laper haus aja	
84	Taukah anda hukum Islam mengenai puasa?	
85	Apa saja?	
86	Puasa romadhon hukumnya wajib. Kalo yang	Puasa romadhon : wajib
87	lainnya sunnah aja sih.. kecuali ngganti puasa	
88	romadhon karena halangan atau nadzar puasa,	Puasa nadzar wajib, yang
89	itu juga wajib.	lain sunnah
90	Bagaimana anda meyakini zakat sebagai	
91	rukun Islam?	
92	Zakat itu salah satu wujud rasa syukur kita atas	Zakat wujud rasa syukur
93	rezeki yg sudah Allah berikan pada kita.	
94	Bagaimana pelaksanaan zakat anda?	
95	kalo zakat fitrah insya allah selalu.. kalo zakat	Selalu zakat fitrah
96	mal, karena belum punya apa2 yg sampe nisab	Zakat mal belum
97	ya belum juga, hehe	
98	Adakah pengalaman berkesan ketika	
99	berzakat/berhubungan dengan zakat?	
100	Kalo pengalaman yg berkesan kayaknya belum	
101	ada ya. Berhubung saya zakatnya masih nebeng	
102	ortu jadi belum ngrasa ngluarin zakat sendiri.	
103	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda	
104	di masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
105	didorong oleh zakat yang anda lakukan?	
106	Iya, kadang kalo lagi ada rejeki lebih saya	Ada rejeki lebih
107	sedekahkan.	disedekahkan
108	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat?	
109	Apa saja?	
110	Wajib. Itu aja ☺	Zakat hukumnya wajib
111	bagaimana anda meyakini haji sebagai	
112	rukun Islam?	
113	Duh siapa sih yang nggak pengen berkunjung	
114	ke rumah Allah? Kalo Allah kasih rejeki	
115	pengen banget menjalankan ibadah yang satu	
116	ini. ibadah di tempat asalnya ibadah :”)	Haji : ibadah di tempat
117	Sudahkah anda melaksanakan haji?	asalnya ibadah
118	Belum dikasih rejeki nih, doanya dong,	
119	hehehehe	
120	Adakah pengalaman berkesan ketika	
121	berhaji/berhubungan dengan haji?	
122	Rasanya pasti luar biasa banget kalo bisa ibadah	
123	di sana. Ada rasa iri kalo ada yg cerita tentang	
124	apa yg terjadi selama mereka haji. Gimana	
125	Allah mengabulkan doa atau ngasih “sentilan”	
126	secara kontan.	
127	Apakah dengan berhaji memperngaruhi	

128	perilaku anda di masyarakat? Seperti apa	
129	perilaku yang didorong oleh ibadah haji	
130	yang anda lakukan?	
131	apa ya.....	
132	Taukah anda hukum Islam mengenai haji?	
133	Apa saja?	
134	Wajib bagi yg mampu, udah itu aja.	Haji : wajib bagi yang mampu
135	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai	
136	sesuatu yg diwajibkan bagi muslimah?	Jilbab untuk perlindungan muslimah
137	Jilbab itu bentuk perlindungan yang Allah	
138	berikan untuk para muslimah. Jilbab bikin	
139	muslimah lebih dihargai ^^	
140	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	
141	Insyallah sudah.	Sudah konsisten berjilbab
142	Adakah pengalaman berkesan ketika	
143	berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	
144	Rasanya lebih dihargai aja setelah pakai jilbab.	Merasa lebih dihargai
145	Yg jelas bebas dr pandangan jelalannya	
146	cowok :b hahahaha	
147	Apakah ketika anda berjilbab	
148	mempengaruhi perilaku anda di	
149	masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
150	didorong oleh jilbab yang anda kenakan?	
151	Jadi inget untuk jaga sikap dan perkataan aja	Menjaga sikap dan perkataan
152	sih. Karena jilbab itu wujud luarnya muslimah	
153	kan, nggak mau aja muslimah, Islam,	
154	dipandang jelek karena kelakuan jelek	Tidak mau menjelekkan Islam
155	muslimah yg pake jilbab	
156	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab?	
157	Apa saja?	
158	Wajib untuk muslimah. Itu aja kan? Terus itu tu	Jilbab itu wajib
159	melaksanakan al-ahzab 59	Surah al ahzab 59

Verbatim Wawancara 2

(Religiusitas Pada Wanita Berjilbab Anggota Hijabers Community Yogyakarta)

Informan 1

Nama : KN
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Tanggal wawancara : 20 Oktober 2013
 Keterangan wawancara : via *e-mail*

Kode : KN : W2 (Informan 3 – Wawancara 2)

No.	Keterangan	Interpretasi
1	Bagaimana anda meyakini syahadat sebagai	
2	rukun yang pertama dalam rukun Islam?	
3	mmm..syahadat itu sebagai syarat untuk masuk	Syahadat: syarat masuk
4	Islam. Karena saya sudah Islam sejak kecil, berarti	Islam
5	saya sudah otomatis bersyahadat. Sudah bersaksi	Bersaksi akan Allah dan
6	akan Allah dan Rasulnya.	RasulNya
7	Bagaimana pelaksanaan syahadat?	
8	Syahadat ya salah satunya diucapkan ketika sedang	Salah satunya diucapkan
9	sholat. hehehe	ketika sholat
10	Adakah pengalaman yang berkesan dalam diri	
11	anda ketika bersyahadat/ berhubungan dengan	
12	syahadat?	
13	Apa ya.. ya kalo bersyahadat jadi ingat kalo punya	Syahadat jadi ingat kalau
14	Allah dan Rasulullah :D	memiliki Allah dan
15	Apakah syahadat mempengaruhi	Rasulullah
16	perilaku/tindakan anda di masyarakat? Jika iya,	
17	perilaku seperti apa yg didorong oleh	
18	pelaksanaan syahadat?	
19	Waduh apa ya.. bingung e.. menghindari hal-hal yang	Menghindari
20	syirik kali ya mbak..	kemusyrikan
21	Taukah anda hukum Islam mengenai syahadat?	
22	Apa saja?	
23	Syahadat itu hukumnya wajib. Itu aja setau saya	Syahadat itu wajib
24	hehehe	
25	Bagaimana anda meyakini sholat sebagai	
26	kewajiban bagi umat Islam?	
27	Sholat itu saatnya berhubungan langsung sama Allah	Sholat saatnya
28	sebagai Tuhan kita satu-satunya yang disembah dan	berhubungan langsung
29	dimintai pertolongan	dengan Allah
30	Bagaimana pelaksanaan sholat anda?	
31	Kalo sholat Insya Allah udah 5 waktu..	Sudah 5 waktu
32	Adakah pengalaman yang berkesan ketika	
33	sholat/berhubungan dg sholat?	
34	Ada.. kalo habis sholat pikiran jadi tenang.	Setelah sholat tenang
35	Apakah sholat mempengaruhi perilaku anda di	

36	masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong	
37	oleh sholat anda?	
38	Didorong oleh sholat? Ya mungkin dengan sholat	Sholat jadi batasan untuk berperilaku
39	saya itu secara nggak sadar udah jadi batasan buat	
40	saya sendiri dalam berperilaku di masyarakat	
41	Tahukah anda hukum Islam mengenai sholat?	
42	Apa saja?	
43	Kalo hukum sholat ya jelas wajib.. terus di surat apa	Sholat hukumnya wajib
44	itu kalo sholat itu dapat mencegah perbuatan keji dan	Mencegah keji dan
45	munkar.	munkar
46	Bagaimana anda meyakini puasa sebagai bentuk	
47	ibadah umat Islam yang masuk dalam rukun	
48	Islam?	
49	Puasa itu untuk berempati kayaknya.. biar saat kita	Puasa untuk berempati
50	berpuasa, kita bisa merasakan penderitaan orang	Merasakan penderitaan
51	yang gak bisa makan..	orang yang tidak bisa
52	Bagaimana pelaksanaan puasa anda? Wajib dan	makan
53	sunnah.	
54	Puasa ramadhan alhamdulillah udah.. kalo puasa	Sudah puasa ramadhan
55	sunnah aduuuh kadang2 aja sih, paling puasa senin	Puasa sunnah kadang-
56	kamis buat bayar utang puasa. hehe	kadang
57	Adakah pengalaman yang berkesan ketika	
58	puasa/berhubungan dengan puasa?	
59	Kalo lagi puasa gitu kan inget kalo lagi puasa,	
60	jadinya mencoba jadi lebih sabar	Mencoba jadi lebih sabar
61	Apakah puasa mempengaruhi perilaku anda di	
62	masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong	
63	oleh puasa yg anda lakukan?	
64	Oh iya pengaruh kalo itu. Kan ingat lagi puasa, jadi	
65	selalu mencoba buat jujur, pokoknya jadi mikir lagi	Mencoba jujur
66	kalo mau bohong. hehehe	Berpikir ulang untuk
67	Taukah anda hukum Islam mengenai puasa? Apa	bohong
68	saja?	
69	Puasa itu wajib, kayak di Al-baqarah 183. Udah apal	Puasa wajib, al-baqarah
70	itu sejak SD. hehehe	183
71	Bagaimana anda meyakini zakat sebagai rukun	
72	Islam?	
73	Zakat itu sebagai wujud rasa syukur kita atas nikmat	Zakat wujud rasa syukur
74	yang Allah kasih. Karena harta kita kan bukan 100%	Harta bukan 100% milik
75	punya kita, ada hak orang lain disitu..	kita
76	Bagaimana pelaksanaan zakat anda?	
77	Kalo zakat paling zakat fitrah aja tiap ramadhan..	Zakat fitrah setiap
78	Adakah pengalaman berkesan ketika	ramadhan
79	berzakat/berhubungan dengan zakat?	
80	Jadi lebih bersyukur aja ngliat orang-orang yang	Lebih bersyukur
81	menerima zakat, brarti aku lebih beruntung dari	

82	mereka.	
83	Apakah zakat mempengaruhi perilaku anda di	
84	masyarakat? Seperti apa perilaku yang didorong	
85	oleh zakat yang anda lakukan?	
86	Jadi suka sedekah. Ya belum rutin sih, cuman kalo	Jika ada rejeki berlebih
87	keluarga lagi ada rejeki lebih biasanya disedekahin..	disedekahkan
88	Taukah anda hukum Islam mengenai zakat? Apa	
89	saja?	
90	Zakat itu wajib	Zakat itu wajib
91	bagaimana anda meyakini haji sebagai rukun	
92	Islam?	
93	Haji itu apa yaaa.... perjalanan suci umat Islam ke	Haji: perjalanan suci
94	tanah suci. Diwajibkan bagi yang mampu. Hehe	umat Islam, wajib bagi
95	Sudahkah anda melaksanakan haji?	yang mampu
96	Belum mampu jadinya belum haji, hehe.. doanya	
97	yaa..	
98	Adakah pengalaman berkesan ketika	
99	berhaji/berhubungan dengan haji?	
100	-	
101	Apakah dengan berhaji memperngaruhi perilaku	
102	anda di masyarakat? Seperti apa perilaku yang	
103	didorong oleh ibadah haji yang anda lakukan?	
104	-	
105	Taukah anda hukum Islam mengenai haji? Apa	
106	saja?	
107	Haji hukumnya wajib bagi yang mampu..	Haji: wajib bagi yang
108	Bagaimana anda meyakini jilbab sebagai sesuatu	mampu
109	yg diwajibkan bagi muslimah?	
110	Jilbab itu diwajibkan sebenarnya karena Allah ingin	Jilbab untuk melindungi
111	melindungi wanita itu sendiri...	wanita
112	Sudahkah anda konsisten berjilbab?	
113	Sedang mencoba konsisten..	Mencoba konsisten
114	Adakah pengalaman berkesan ketika	berjilbab
115	berjilbab/berhubungan dengan jilbab?	
116	Kalo pake jilbab merasa lebih aman aja, nyaman, dan	Berjilbab: lebih aman,
117	lebih dihargai sama orang lain, terutama sama	nyaman, dihargai
118	cowok-cowok, mereka jadi nggak seenaknya sama	
119	saya.	
120	Apakah ketika anda berjilbab mempengaruhi	
121	perilaku anda di masyarakat? Seperti apa	
122	perilaku yang didorong oleh jilbab yang anda	
123	kenakan?	
124	Karena saya pake jilbab ya sebisa mungkin menjaga	Menjaga sikap
125	sikap biar ga menodai jilbab yang saya gunakan,	
126	halah.. hehehe	
127	Taukah anda hukum Islam mengenai jilbab? Apa	

128	saja?	
129	Jilbab itu wajib buat muslimah. Ya sebagai	Jilbab wajib untuk muslimah. Penerapan
130	penerapan al-ahzab sama surat an-nur..	surat Alh-ahzab dan An-
131		nur
132		

